



TRIPUTRA AGRO PERSADA



TOGETHER TOWARDS SUSTAINABILITY

BERSAMA MENUJU KEBERLANJUTAN

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2019** SUSTAINABILITY REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

1	KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE AT A GLANCE		
9	TENTANG LAPORAN INI ABOUT THE REPORT	55	KINERJA KEBERLANJUTAN : ASPEK EKONOMI SUSTAINABILITY PERFORMANCE: ECONOMIC ASPECT
17	SAMBUTAN MANAJEMEN FOREWORD FROM THE MANAGEMENT	71	KINERJA KEBERLANJUTAN : ASPEK SOSIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE: SOCIAL ASPECT
23	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	91	KINERJA KEBERLANJUTAN : ASPEK LINGKUNGAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE: ENVIRONMENTAL ASPECT
39	TATA KELOLA BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	114	REFERENSI SILANG GRI STANDARD 2016 GRI STANDARDS 2016 CROSS REFERENCE
		117	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET



1

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE AT A GLANCE

KOMITMEN TAP GROUP DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Commitment of TAP Group in Supporting the Realisation of Sustainable Development Goals

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan agenda pembangunan jangka panjang yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mencapai kesejahteraan manusia dan planet bumi. Tujuan dan target SDGs mencakup skala universal dan memiliki kerangka kerja yang utuh dalam rangka membantu negara-negara di dunia untuk merealisasikan pembangunan berkelanjutan melalui berbagai dimensi pembangunan berkelanjutan, antara lain masyarakat (*people*), bumi (*planet*), kemakmuran (*prosperity*), kedamaian (*peace*), hingga kemitraan (*partnership*).

Pada tahun 2019, PT Triputra Agro Persada (TAP Group) mempertegas kembali komitmennya untuk menukseskan pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip keberlanjutan untuk menghasilkan minyak sawit lestari dan visi menjadi perkebunan terbaik bagi dunia. Oleh karena itu, Perseroan selalu menunjukkan kesungguhannya dalam menerapkan praktik-praktik perkebunan terbaik dalam semua kegiatan operasionalnya.

Selain itu, Perseroan juga turut membantu pemerintah Indonesia untuk melaksanakan SDGs dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.

The Sustainable Development Goals (SDGs) are long-term development agenda promoted by the United Nations (UN) with the aim of realising welfare for humans and the Earth. The targets of SDGs are of universal scale with complete framework in order to assist various countries in the world to achieve sustainable development through a number of sustainable development dimensions, namely people, planet, prosperity, peace, and partnership.

In 2019, PT Triputra Agro Persada (TAP Group) reaffirmed its commitment to successfully realising and achieving the Sustainable Development Goals by 2030. This is in line with the Company's commitment to carrying out the sustainability principle to produce sustainable palm oil and its vision of becoming an excellent plantation for the world. To that end, the Company always strives to fully implement the best plantation practices in all of its operations.

Furthermore, the Company provides assistance to the Indonesian government to achieve the SDGs in order to bring sustainable development that is based on human rights and equality to encourage social, economic, and environmental developments.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Highlights of Sustainability Performance

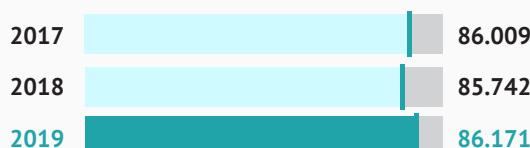


Aspek Ekonomi Economic Aspect

Total Lahan Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet

Total Area of Oil Palm and Rubber Plantation

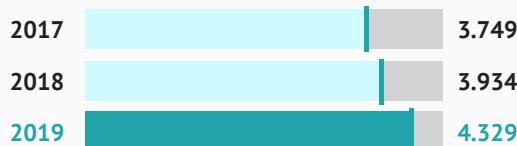
(Dalam Hektar) / (In Hectares)



Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Economic Value Generated

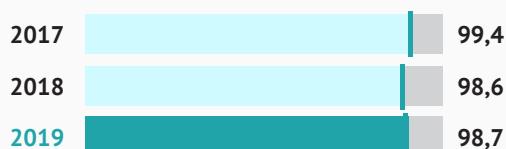
(Dalam miliar Rupiah) / (In billion Rupiah)



Penggunaan Pemasok dari Lokal

Use of Local Suppliers

(Dalam %) / (In %)



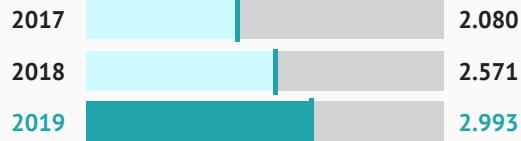
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ke Pemangku Kepentingan

Economic Value Distributed to Stakeholders

(Dalam miliar Rupiah) / (In billion Rupiah)

Biaya Operasional

Cost of Operations



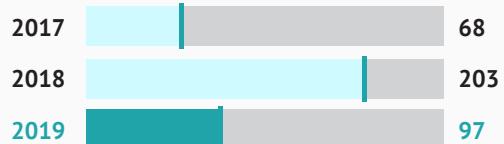
Karyawan melalui Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Employees through Salary and Allowances



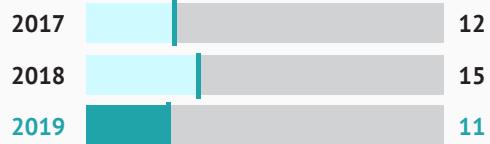
Pemerintah melalui Pembayaran Pajak

Government through Taxes



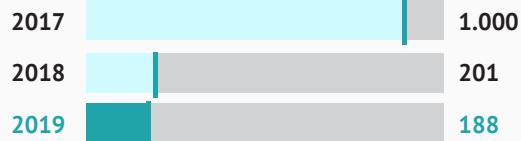
Masyarakat melalui Alokasi Dana Investasi Sosial

Community through Allocation of Social Investment Funds



Nilai Ekonomi yang Ditahan

Direct Economic Values Retained



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Highlights of Sustainability Performance



Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Penggunaan Pestisida Use of Pesticide



Laporan Keberlanjutan 2019

4

Emisi yang Dihasilkan Emission Produced



(Dalam ton CO₂/ton CPO) / (in ton CO₂/ton CPO)

BBB

2017	0,92
2018	1,08
2019	0,91

GBSM

2017	2,36
2018	1,99
2019	1,89

FLTI

2017	0,43
2018	0,65
2019	0,91



Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation

Membuat Areal Konservasi Multi Fungsi (AKMF) "Hutan Mayong Merapun" seluas ±600 Ha di Desa Merapun, Kecamatan Kelay, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

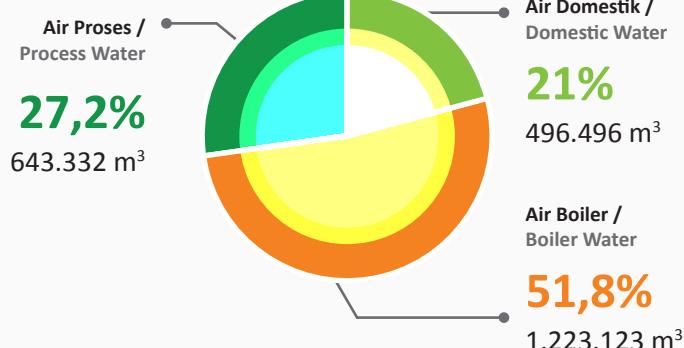
Preparing a Multi-Function Conservation Area named "Hutan Mayong Merapun" with total area of ±600 Ha in Merapun Village, Kelay District, Berau Regency, East Kalimantan.

±600 Ha

Areal Konservasi Multi Fungsi (AKMF) "Hutan Mayong Merapun"
a Multi-Function Conservation Area named "Hutan Mayong Merapun"



Konsumsi Air 2019 Water Consumption in 2019



Limbah B3 yang Dikelola B3 Waste Managed

Tahun 2019

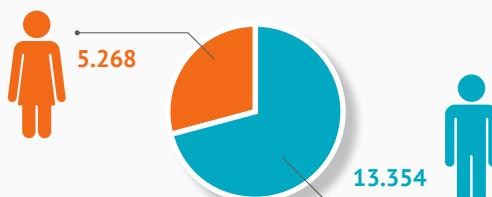
Jenis Limbah B3 / Type of B3 Waste	Jumlah yang Dikelola (dalam Ton) / Amount of Waste Managed (in Tonnage)
Oli bekas / Used oil	54.133
Filter bekas / Used filter	5.925
Aki bekas / Used Battery	3.146
Kemasan bekas B3 / Used container for B3 materials	6.415
Kain majun bekas / Used rag	2.348
Lampu TL / Tubular lamp	158
Limbah Medis / Medical Waste	778
Total	72.903



Aspek Sosial Social Aspect

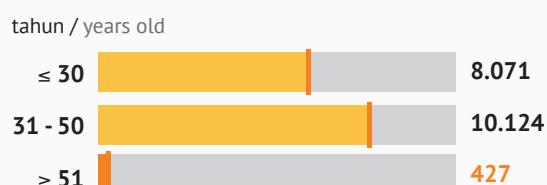
Jumlah Karyawan 2019 Total Employees in 2019

(Dalam orang) / (In people)

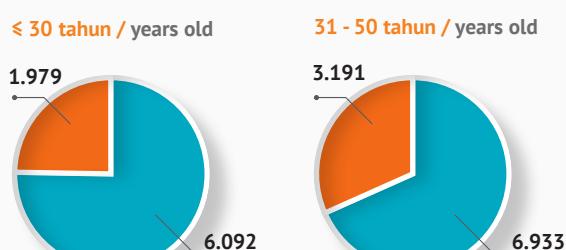


Jumlah Karyawan berdasarkan Usia Total Employee by Age

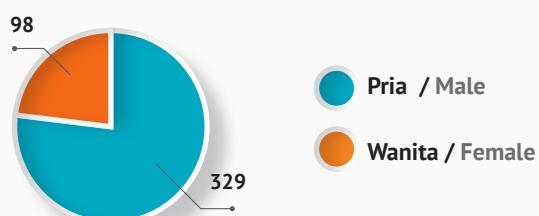
(Dalam orang) / (In people)



(Dalam orang) / (In people)



≥ 51 tahun / years old



Total Penggunaan Tenaga Kerja Lokal dan Non Lokal Use of Local Manpower and Non-Local Manpower

5.966

Pekerja Lokal /
Local Manpower

12.656

Pekerja Non Lokal /
Non-Local Manpower

Jumlah Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja Total Employee by Work Area

(Dalam orang) / (In people)



Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Total Employee by Employment Status

(Dalam orang) / (In people)

9.459

Karyawan Tetap /
Permanent Employee

9.163

Karyawan Tidak Tetap / Kontrak /
Contract Employee

Jumlah Karyawan berdasarkan Jabatan Total Employee by Position Level

(Dalam orang) / (In people)

Jabatan / Position Level	Jumlah / Total	
	Male	Female
Senior Management	13	1
Middle Management	95	15
Junior Management	668	134
Non-Management	12.578	5.118
Total	13.354	5.268

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Highlights of Sustainably Performance



Aspek Sosial Social Aspect



Pendidikan dan Pelatihan Education and Training

Uraian / Description	Jumlah / Total	Unit
Total Jumlah Pelatihan yang Diikuti / Total Training Activities Attended	118	kelas
Total Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan / Total Employees Attending Training Activities	1.706	orang
Total Durasi Pelatihan (hari) / Training Duration (days)	370	hari
Average Training Days	3	hari
Asumsi Durasi Pelatihan (jam) / Assumption of Training Duration (hours)	7	jam
Total Durasi per Pelatihan (jam) / Duration of Each Training (hours)	22	jam
Total Durasi Seluruh Pelatihan (jam) / Overall Training Duration (hours)	2.590	jam
Average Development Hours (per karyawan) / (per employee)	2	jam

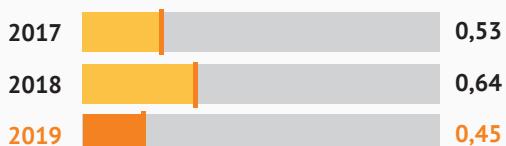


Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety



Nilai *Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)*
per 1.000.000 jam kerja

Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)
per 1,000,000 work hours





Program CSR di Tahun 2019 CSR Programs in 2019

Infrastructure Development

252 km
road in 54 villages

11 unit
worship places

Clean water facilities in
4 villages

Village facilities in
9 villages

School renovation for
6 schools

7 unit
bridges

Electricity for
13 villages

Educational Field
 Scholarship for
37 students

91
honorary teachers

Health Field

- Posyandu facilities for **615** toddlers
- Social donation for **1,624** beneficiaries in **13** villages



Cultural Field

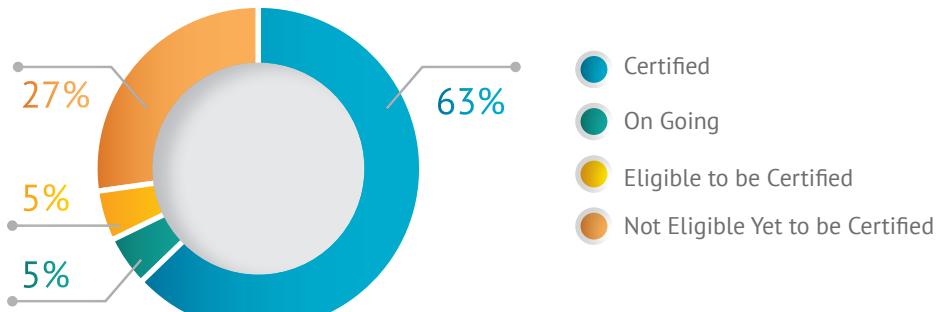
- Customs Coaching in **5** villages
- Support for **19** Cultural Events and Activities



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN [102-12]

Awards and Certifications on Sustainability

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Status



Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Perusahaan / Company	Status
1. PT Gawi Bahandep Sawit Mekar	Certified
2. PT Brahma Binabakti	Certified
3. PT First Lamandau Timber International	On Going



Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) / Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER)

- 2 (dua) sertifikat PROPER Tingkat Nasional Biru / National Blue PROPER
- 2 (dua) sertifikat PROPER Tingkat Daerah Hijau/ Regional Green PROPER
- 2 (dua) sertifikat PROPER Tingkat Daerah Biru / Regional Green PROPER



TENTANG LAPORANINI

ABOUT THE REPORT

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Triputra Agro Persada (TAP Group) tahun 2019. Laporan Keberlanjutan TAP Group ini merupakan laporan yang memuat informasi mengenai pelaksanaan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif, serta dampak kegiatan operasional perusahaan terhadap tiga aspek keberlanjutan, yaitu lingkungan, masyarakat dan kemakmuran sebagai wujud kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian SDGs.

Welcome to the 2019 Sustainability Report of PT Triputra Agro Persada (TAP Group). The Sustainability Report of TAP Group contains information on the performance, policies, strategies, initiatives, and impacts of the Company's operational activities on three aspects of sustainability, namely the environment, community, and prosperity, as a form of the Company's contribution in supporting the realisation of SDGs.

PERIODE, BOUNDARY, DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN

Reporting Period, Boundary, and Standards

Laporan Keberlanjutan TAP Group 2019 ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan sebelumnya diterbitkan pada tahun 2012 dan 2017. Laporan ini memuat data dan informasi terkait kinerja dan dampak keberlanjutan yang dilakukan Perseroan sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2019. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk ke depannya, TAP Group berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan setiap dua tahun sekali sebagai pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan agar tercapainya visi dan misi Perusahaan. [102-50, 102-51, 102-52]

Data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini meliputi kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan di seluruh unit operasi Perseroan, termasuk 18 Anak Perusahaan dan 10 Pabrik Kelapa Sawit yang tersebar di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Pada prinsipnya, tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup maupun *boundary* laporan dengan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Oleh sebab itu, tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya. [102-45, 102-48, 102-49]

Laporan ini disusun sesuai dengan GRI Standards 2016 dengan Opsi “Inti”. GRI Standard merupakan standar internasional pelaporan keberlanjutan versi terbaru yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB). Untuk memudahkan para pembaca dalam menemukan disclosure GRI Standards yang diterapkan dalam laporan ini, kami telah mencantumkan indeks disclosure GRI Standards di dalam tanda kurung berwarna orange pada setiap halaman yang relevan. Daftar lengkap disclosure GRI Standards dapat ditemukan pada halaman akhir dari laporan ini. [102-54]

The 2019 Sustainability Report of TAP Group is the third report published by the Company. The previous report was published in 2012 and 2017. This report contains data and information related to the performance and impact of sustainability efforts carried out by the Company during the period of 1 January to 31 December 2019. This report is presented bilingually, in both Bahasa Indonesia and English. Going forward, TAP Group is committed to publishing sustainability reports every two years as the fulfillment of responsibilities to all stakeholders in order to achieve the Company's vision and mission. [102-50, 102-51, 102-52]

Data and information disclosed in this Sustainability Report cover the sustainability performance carried out in all of the Company's operating units, including 18 Subsidiaries and 10 Palm Oil Mills spread across Sumatra and Kalimantan. In principle, there have been no significant changes in the scope or boundary of the report with the previous Sustainability Report. Hence, there shall be no restatement of the previous information. [102-45, 102-48, 102-49]

This report is prepared in accordance with the GRI Standards 2016 with “Core” Options. The GRI Standards is the latest version of the international sustainability reporting standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB). To make it easier for readers to find GRI Standards disclosures applied in this report, we have included the GRI Standards disclosure index in orange brackets on every relevant page. A complete list of GRI Standards disclosures can also be found on the final page of this report. [102-54]

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [102-46]

Process to Determine Report's Contents

Proses Penentuan Isi Laporan [102-46]

Dalam menentukan Isi Laporan Keberlanjutan ini, TAP Group berpedoman pada 4 (empat) prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun oleh GRI, yang meliputi:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan (Stakeholder Inclusiveness)

Perusahaan telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan perusahaan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis perusahaan.

2. Konteks Keberlanjutan (Sustainability Context)

Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

3. Materialitas (Materiality)

Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis perusahaan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

4. Kelengkapan (Completeness)

Laporan ini mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material beserta *boundary* secara lengkap sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan perusahaan dalam periode pelaporan.

Empat prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut selanjutnya diterapkan ke dalam 4 (empat) tahapan penetapan isi Laporan, antara lain:

1. Mengidentifikasi aspek dan isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan, objek atau lokasi dari aspek tersebut, serta dampak yang ditimbulkan dari setiap material, baik dampak positif maupun dampak negatif.
2. Menentukan prioritas dari aspek dan isu keberlanjutan yang teridentifikasi dengan menentukan materialitas dari masing-masing isu dan aspek.
3. Melakukan validasi dari isu dan aspek keberlanjutan yang material dengan memilih indikator kinerja yang sesuai setelah mempertimbangkan ketersediaan data.
4. Melakukan kajian ulang atas proses penentuan konten laporan agar sesuai dengan konteks keberlanjutan.

Process to Determine Report's Contents [102-46]

In determining the contents of this Sustainability Report, TAP Group is guided by 4 (four) sustainability reporting principles compiled by GRI, namely:

1. Stakeholder Inclusiveness

The Company has identified its stakeholder groups and filled out the expectations and interests of each group in relation to the Company's business activities.

2. Sustainability Context

This report discloses the Company's performance and impact in the context of sustainability, which include economic, social, and environmental aspects.

3. Materiality

This report discloses the Company's economic, social, and environmental impacts relevant to the impact of its business activities and are significant in the evaluation and decision-making process of stakeholders.

4. Completeness

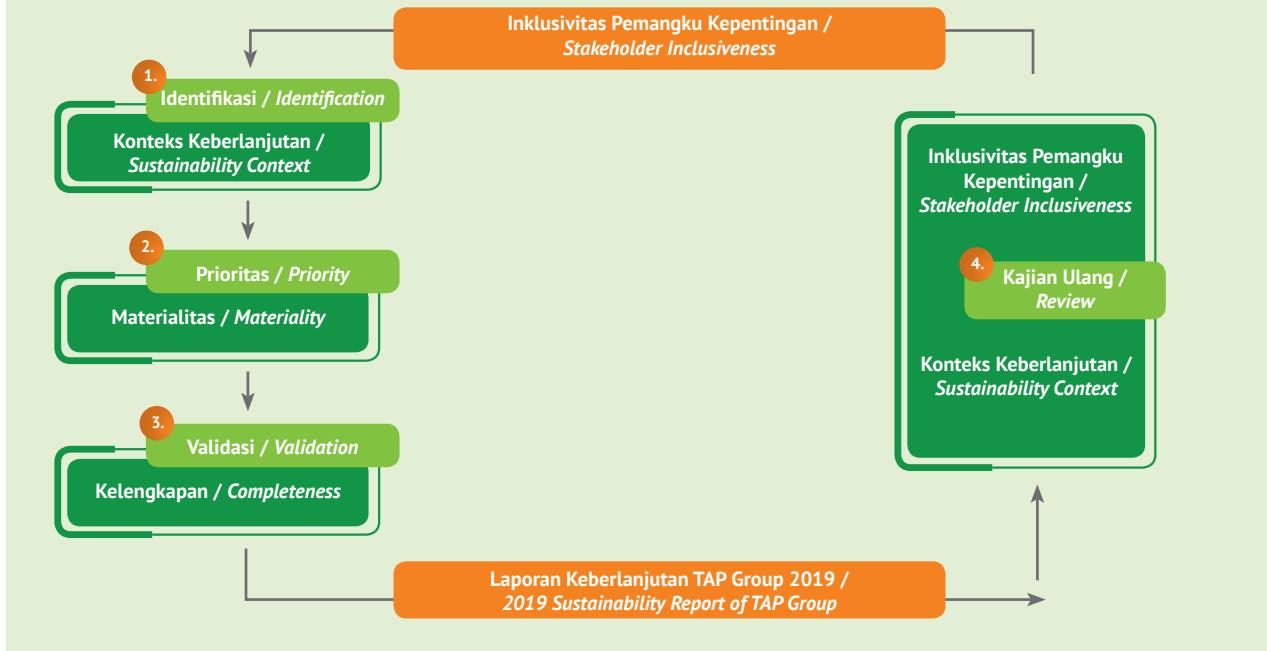
This report discloses all material aspects of sustainability and the complete boundaries so that stakeholders can evaluate the Company's sustainability performance in the reporting period.

The four principles of sustainability reporting are subsequently applied into the 4 (four) stages of determining the Report's contents, as follows:

1. Identifying the sustainability aspects and issues that are relevant to the Company and its stakeholders, the object or location of these aspects, as well as the impacts arising from each material, both positive and negative.
2. Determining the priority of the identified sustainability aspects and issues by determining the materiality of each issue and aspect.
3. Validating material issues and aspects of sustainability by selecting appropriate performance indicators after considering data availability.
4. Reviewing the process of determining the report's content to suit the sustainability context.

Proses Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan TAP Group

Process to Determine the Contents of Sustainability Report of TAP Group



Proses Penentuan Topik Material dan *Boundary*

Sejalan dengan prinsip pelaporan yang telah dijelaskan di atas, Perseroan telah melakukan pelibatan pemangku kepentingan dalam menentukan topik-topik material yang akan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Pelibatan tersebut menggunakan teknik survei melalui pengisian kuisioner oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal yang telah diidentifikasi oleh Perseroan. Dari hasil kuisioner tersebut, diperoleh 16 (enam belas) topik material sebagai berikut: [102-46]

Process to Determine Material Topics and Boundary

In line with the reporting principles described above, the Company has conducted stakeholder engagement procedure in determining material topics to be disclosed in this Sustainability Report. The engagement uses survey techniques through filling out questionnaires by both internal and external stakeholders identified previously by the Company. From the results of the questionnaire, 16 (sixteen) material topics are obtained as detailed below: [102-46]

Topik Material / Material Topic [GRI 102-47]	Nomor Disclosure GRI / GRI Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material / Reason for Materiality of the Topic	Boundary [102-46, 103-1]	
			Lokasi Terjadinya Dampak / Location of Impact	Keteribatan Perusahaan / Company's Engagement
Ekonomi / Economy				
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-1	Menggambarkan kinerja ekonomi Perseroan selama tahun pelaporan, khususnya terkait nilai ekonomi yang dihasilkan melalui proses bisnis Perusahaan dan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan		Perseroan melakukan pengelolaan kinerja ekonomi untuk mengoptimalkan perolehan profit dan pendistribusian nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan
		Describing the Company's economic performance during the reporting year, especially in relation to the economic value generated through the Company's business processes and the economic value distributed to stakeholders		The Company manages economic performance to optimise profitability and distribution of economic value to stakeholders

Topik Material / Material Topic [GRI 102-47]	Nomor Disclosure GRI / GRI Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material / Reason for Materiality of the Topic	Boundary [102-46, 103-1]	
			Lokasi Terjadinya Dampak / Location of Impact	Keteribatan Perusahaan / Company's Engagement
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts	• 203-1 • 203-2	Menggambarkan kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal atau yang berada di sekitar wilayah operasi Describing the Company's contribution to the improvement of the welfare of local community or those around the operational area	■	Perusahaan menggerakan ekonomi dengan pembangunan kebun dan pabrik kelapa sawit melalui beberapa upaya, antara lain: 1. Menyerap tenaga kerja lokal 2. Bermitra dengan masyarakat untuk pasokan 3. Mengembangkan kebun plasma untuk masyarakat 4. Melakukan kegiatan CSR untuk masyarakat di sekitar konsesi perusahaan 5. Melakukan program pemberdayaan ekonomi melalui Program DMPA The Company drives the economy by developing oil palm plantations and mills through several efforts, including: 1. Absorption of local manpower 2. Partnership with community to obtain supply 3. Development of plasma estate for the community 4. Implementation of CSR activities for the community nearby the Company's concession area 5. Implementation of economic empowerment program through DMPA Progams
Praktik Pengadaan / Procurement Practices	204-1	Menggambarkan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan yang diterapkan Perseroan, termasuk dukungan terhadap para pemasok lokal atau yang berada di sekitar wilayah operasi Describing sustainable procurement practices adopted by the Company, including support for local suppliers or those around the operational area	●	Perusahaan melibatkan masyarakat lokal dalam pengadaan dan proyek-proyek yang dibutuhkan, terutama di lokasi kebun/PKS The Company engages the local community in the procurement process and projects needed, especially in the plantation/PKS areas
Lingkungan / Environment				
Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	• 304-1 • 304-2 • 304-3 • 304-4	Menggambarkan upaya Perseroan dalam melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem di sekitar wilayah operasi Describing the Company's efforts in protecting biodiversity and ecosystems around the operational area	●	Perusahaan terlibat secara langsung dalam upaya Perlindungan kawasan Lindung (HCV-HCS), Perlindungan Spesies dilindungi serta program pengelolaan keanekaragaman hayati. The Company is directly involved in the protection efforts of conservation areas (HCV-HCS), protected species, and biodiversity management programs
Emisi / Emissions	305-5	Menggambarkan upaya Perseroan dalam mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Describing the Company's efforts in reducing the amount of emissions resulting from operational activities	●	Perusahaan terlibat secara langsung dalam menghasilkan emisi ton CO ₂ per ton dari proses kegiatan operasional dan melakukan upaya-upaya mitigasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) The Company is directly involved in the production of CO ₂ emissions per ton from operational activities and makes efforts to mitigate Greenhouse Gas (GHG) emissions
Limbah dan Efluen / Effluents and Waste	306-2	Menggambarkan upaya Perseroan dalam mengelola limbah dan efluen yang dihasilkan dari kegiatan operasional Describing the Company's efforts in managing waste and effluents generated from operational activities	●	Perusahaan terlibat secara langsung dalam menghasilkan limbah efluen dan upaya-upaya pengelolaan Limbah B3 dan pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan The Company is directly involved in generating effluent and waste and makes efforts to manage B3 Waste and prevent environmental pollution
Sosial / Social				
Kepegawaian / Employment	401-1	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mencetak SDM yang unggul, berkualitas, dan berkompeten melalui sistem pengelolaan SDM Describing the Company's commitment to producing superior, high-quality, and competent HR through the HR management system	◆	Perusahaan merekrut karyawan dari seluruh Indonesia, terutama untuk masyarakat lokal di sekitar perusahaan sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan The Company recruits employees from all over Indonesia, especially from local communities around the Company in accordance with the qualifications and needs

Topik Material / Material Topic [GRI 102-47]	Nomor Disclosure GRI / GRI Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material / Reason for Materiality of the Topic	Boundary [102-46, 103-1]	
			Lokasi Terjadinya Dampak / Location of Impact	Keteribatan Perusahaan / Company's Engagement
Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety	403-2	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman demi mengurangi tingkat kecelakaan kerja	◆	Perusahaan berperan aktif dalam melakukan upaya pencegahan kecelakaan kerja dan pemenuhan peraturan perundangan dengan membuat aturan keselamatan kerja di lingkungan TAP Group dan menyediakan fasilitas penunjang keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh karyawan.
		Describing the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace to reduce work accident rates		The Company plays an active role in the efforts to prevent occupational accidents and complies with the laws and regulations by designing work safety rules within TAP Group and providing occupational health and safety supporting facilities for all employees
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	404-2	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberikan program pelatihan dan pendidikan bagi seluruh karyawan	◆	Perusahaan sangat memperhatikan pendidikan dan pelatihan para karyawannya dan juga para petani plasma yang berada di sekitar konsesi Perusahaan dengan mengadakan <i>training</i> secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.
		Describing the Company's commitment to providing training and education programs for all employees		The Company highly considers the education and training of its employees as well as plasma Smallholders around the Company's concessions by conducting training internally and in collaboration with external parties
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	405-1	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keanekaragaman dan kesetaraan di lingkungan kerja	◆	Perusahaan berupaya untuk menerapkan praktik non-diskriminasi dan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan terhadap para karyawan.
		Describing the Company's commitment to applying the principles of diversity and equality in the work environment		The Company strives to implement the non-discrimination practice and uphold the principle of equality towards employees
Praktik Keamanan / Security Practices	410-1	Menggambarkan praktik keamanan yang diterapkan di Perseroan, termasuk penggunaan petugas keamanan	●	Perusahaan berperan aktif dalam menjaga keamanan di lingkungan TAP Group dengan membentuk Satuan Keamanan dan bekerja sama dengan aparat setempat.
		Describe the security practices adopted in the Company, including the use of security personnel		The Company plays an active role in maintaining security within TAP Group by forming a Security Unit and cooperating with local authorities.
Masyarakat Lokal / Local Communities	• 413-1	Menggambarkan upaya Perseroan dalam menangani dampak operasional terhadap masyarakat lokal	■	Perusahaan memberikan bantuan program CSR bagi masyarakat sekitar, antara lain:
	• 413-2	Describing the Company's efforts in dealing with operational impacts on local communities		<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan : Beasiswa, Honor guru, fasilitas pendidikan, material pembangunan sekolah • Kesehatan : Pengobatan Gratis, posyandu, pemberian fasilitas kesehatan • Agama : Bantuan dukungan kegiatan keagamaan, tranportasi kegiatan acara, qurban • Budaya : bantuan pembinaan pelestarian budaya lokal, penyediaan fasilitas (kostum, alat musik) untuk pelestarian budaya, dukungan kegiatan upacara adat • Ekonomi : Bantuan modal, perlengkapan usaha, traning peningkatan SDM <p>The company provides CSR programs to the surrounding communities, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Education: scholarship, honorarium for teachers, educational facilities, school construction materials • Health: free treatment, posyandu, medical facility provision, • Religion: support for religious activities, transportation, qurban cattle • Culture: coaching for the preservation of local culture, provision of facilities (costumes, musical instruments) for culture preservation, support for traditional ceremonies • Economy: capital assistance, business facilities, HR development training

● Internal dan Eksternal Perusahaan / Company's Internal and External

◆ Internal Perusahaan / Company's Internal

■ Eksternal Perusahaan / Company's External

Grafik Materialitas

Setelah menetapkan topik material dan *boundary*, Perseroan menentukan materialitas atas topik material, yang dapat dimaknai sebagai proses identifikasi topik yang relevan untuk disajikan dalam Laporan ini karena dianggap cukup penting untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi, atau memengaruhi keputusan pemangku kepentingan Perusahaan. Penentuan materialitas atas topik material digambarkan dalam grafik di bawah ini.

Materiality Graph

After determining material and boundary topics, the Company determines the materiality of the material topics, which can be interpreted as a process of identifying relevant topics to be presented in this Report as they are considered to be relatively significant to reflect the organisation's economic, environmental, and social impacts, or to influence the decisions of the Company's stakeholders. Determination of materiality of material topics is illustrated in the graph below.



Keandalan Laporan [102-56]

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, TAP Group selalu memastikan bahwa kualitas informasi dan penyajian Laporan ini telah menggunakan 6 (enam) prinsip pelaporan, yang terdiri dari Ketepatan (*Accuracy*), Keseimbangan (*Balance*), Kejelasan (*Clarity*), Komparabilitas (*Comparability*), Keandalan (*Reliability*), dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*).

Laporan Keberlanjutan 2019 ini belum melalui proses verifikasi oleh pihak eksternal maupun auditor independen. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa kebenaran dan keandalan isi laporan ini karena telah melalui verifikasi dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Reliability of Report [102-56]

In preparing this Sustainability Report, TAP Group always ensures that the quality of information and presentation of this Report has used 6 (six) reporting principles, namely Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Reliability, and Timeliness.

The 2019 Sustainability Report has not yet been verified by external parties or independent auditors. Nevertheless, the Company shall testify for the truth and reliability of the contents of this report as they have been verified by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Akses Informasi Laporan [102-53]

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini dan kinerja keberlanjutan di masa depan, Perseroan mengajak seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan saran, kritik, masukan, dan juga pertanyaan atas informasi yang telah disajikan melalui:

Sekretaris Perusahaan

PT Triputra Agro Persada

Gedung The East Lantai 23

Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung

Kav. E3.2. No. 1, Jakarta 12950

Tel : (021) 5794 4737

Fax : (021) 5794 4745

Email : tap.corsec@tap-agri.com

Website : www.tap-agri.com

Access to Information [102-53]

To improve the quality of this report and future sustainability performance, the Company encourages all stakeholders and readers to submit suggestions, criticisms, input, and inquiries on information that has been presented through:

Corporate Secretary

PT Triputra Agro Persada

Gedung The East, Floor 23

Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung

Kav. E3.2. No. 1, Jakarta 12950

Ph. : (021) 5794 4737

Fax. : (021) 5794 4745

Email : tap.corsec@tap-agri.com

Website : www.tap-agri.com



17

SAMBUTAN MANAJEMEN

FOREWORD FROM THE MANAGEMENT

SAMBUTAN MANAJEMEN [102-14]

Foreword from the Management



Tjandra Karya Hermanto

CEO PT Triputra Agro Persada (TAP Group)

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, perkenanlah kami selaku jajaran Direksi PT Triputra Agro Persada (TAP Group) memaparkan Laporan Keberlanjutan TAP Group tahun 2019 yang memuat informasi dan uraian mengenai kinerja keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan sepanjang tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Komitmen Perusahaan dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan

Kami menyadari bahwa sektor usaha perkebunan kelapa sawit yang menjadi fokus bisnis Perseroan memiliki dampak yang cukup kompleks, khususnya bagi lingkungan dan ekosistem di sekitar wilayah operasi Perseroan. Hal tersebut menjadi tantangan yang harus kami hadapi dalam menjalankan aktivitas operasional. Oleh sebab itu, di usianya yang relatif muda, TAP Group telah melakukan berbagai perbaikan dan inisiatif terkait pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan operasional Perusahaan.

Keseriusan TAP Group untuk menjalankan praktik berkelanjutan selaras dengan komitmen pendiri Perseroan yang tertuang dalam Visi Perusahaan, yaitu "Excellent Plantation for The World" dan Misi Perusahaan, yaitu "Green Plantation for Better Quality of Life". Komitmen tersebut menekankan

Dear Stakeholders,

On this momentous occasion, allow us, the Board of Directors of PT Triputra Agro Persada (TAP Group) to present the 2019 Sustainability Report of TAP Group which contains information on the sustainability performance carried out by the Company during the fiscal year ended on 31 December 2019.

Company's Commitment to the Realisation of Sustainable Development

We understand that the business field in which the Company is engaged, namely oil palm plantation, has a relatively intricate impact on the environment and ecosystem nearby the Company's operational area. This is, undoubtedly, a challenge that we have to address in conducting our operations. At a relatively young age, TAP Group has made various improvements and initiatives related to the implementation of sustainability principles which have become an inseparable part of its operational activities.

TAP Group's commitment to carrying out sustainable practices is in line with the commitment of its founders as set out in the Company's Vision, namely "Excellent Plantation for The World", and Mission, namely "Green Plantation for Better Quality of Life". The commitment emphasises

pada upaya Perseroan untuk mengimplementasi praktik-praktik terbaik dan perbaikan kinerja keberlanjutan secara konsisten dan berkesinambungan di seluruh lini bisnis di lingkungan TAP Group dalam rangka menghasilkan minyak sawit yang lestari sekaligus memberi manfaat positif bagi pemangku kepentingan Perusahaan.

TAP Group juga berkomitmen untuk membantu pemerintah Indonesia dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030 atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diinisiasi oleh Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). SDGs terdiri dari tujuh belas tujuan global dengan 169 target yang disusun dengan tujuan untuk tuntutan kepemimpinan dunia dalam mengatasi kemiskinan, kesenjangan, dan perubahan iklim. Dukungan dan kontribusi Perseroan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dilakukan melalui penerapan kinerja keberlanjutan yang bersinergi dengan SDGs.

Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan Kebijakan Perusahaan

Pada proses penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan keberlangsungan aktivitas operasional, TAP Group senantiasa melibatkan dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan. Kami telah mengidentifikasi pihak-pihak yang termasuk dalam para pemangku kepentingan TAP Group, yaitu para pihak yang turut serta dalam perkembangan setiap usaha baik di tingkat pusat maupun daerah.

Setiap pemangku kepentingan memiliki hubungan yang berbeda dalam hal kepentingan perusahaan. Pihak pemerintah baik di daerah maupun di pusat merupakan salah satu contoh *Stakeholders* Perusahaan dalam memenuhi segala bentuk peraturan yang harus dipenuhi. Untuk proses program-program kegiatan lingkungan dan sosial, Perusahaan juga berkolaborasi dengan Lembaga Swadaya Masyarakat. *Stakeholders* lain yang turut serta dalam pembangunan bersama TAP Group antara lain Karyawan, Masyarakat Adat dan Lokal, petani swadaya, pihak pembeli/*buyers*, Lembaga Sertifikasi, Lembaga Penelitian, Media dan Bank. Setiap pemangku kepentingan ini sangat membantu Perusahaan dalam pelaksanaan operasional di lapangan.

Dengan adanya keterlibatan ini, maka industri perkebunan kelapa sawit yang kami jalankan diharapkan dapat memberi banyak manfaat dalam berbagai bidang. Selain itu, kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan dan pihak lain yang terlibat dalam rantai bisnis Perusahaan juga menjadi sangat penting karena dapat meningkatkan pemahaman kami untuk mencari solusi bersama dalam rangka mendukung terwujudnya pertumbuhan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

the Company's efforts to implement best practices and to improve sustainable performance in a continuous manner in all business lines within TAP Group, so as to be able to produce sustainable palm oil while providing positive benefits for its stakeholders.

TAP Group is also committed to assisting the Indonesian government in achieving the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs) initiated by the United Nations (UN). The SDGs consist of seventeen global goals with 169 targets set with the aim of encouraging world leadership to overcome poverty, inequality, and climate change. The Company's support and contribution in actualising sustainable development is carried out through the implementation of sustainability performance in synergy with the SDGs.

Engaging Stakeholders in Formulating Company's Policies

In formulating policies related to the sustainability of operational activities, TAP Group always engages and collaborates with stakeholders. We have identified the parties to be included in the stakeholders of TAP Group, namely those who participate in the development of every business activity, both at the central and regional levels.

Each stakeholder has a different relationship in terms of Company's interests. The government, both at the regional and central levels, is an example of Company's stakeholders in which the Company has to comply with. Meanwhile, with regard to the environmental and social activities and programs, the Company collaborates with several Non-Government Organisations. Other stakeholders participating in the development in collaboration with TAP Group also include employees, Indigenous and Local Communities, independent farmers, buyers, Certification Agencies, Research Institutes, Media, and Banks. Each of these stakeholders provides substantial assistance for the Company in carrying out operational activities.

With such engagement, the palm oil plantation industry where we focus in is expected to provide vast benefits in various fields. In addition, collaboration and partnerships with various stakeholders and other parties involved in the Company's business chain are highly significant as they can enhance our understanding upon the efforts of seeking solutions together to support business growth, in accordance with the principle of sustainability.

Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan Pada Tahun 2019

Sesuai dengan pilar *People, Planet & Prosperity*, program keberlanjutan di TAP Group dijalankan dengan fondasi kebijakan dan komitmen untuk keberlanjutan. Keberadaan perusahaan sebagai entitas bisnis tidak hanya berfokus pada peningkatan profitabilitas semata, tetapi juga harus memberikan manfaat dalam peningkatan kualitas hidup manusia, perlindungan lingkungan, dan pembangunan ekonomi, khususnya bagi masyarakat lokal dimana perusahaan berada dan juga bagi negara Indonesia.

Di bidang ekonomi, TAP Group senantiasa menyalurkan pendistribusian nilai ekonomi yang dihasilkan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait dalam rangka memenuhi tanggung jawab Perusahaan untuk berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup sosial dan masyarakat serta dan negara. Pendistribusian nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan dilakukan melalui berbagai cara, antara lain pembayaran pajak secara tepat waktu kepada pemerintah Indonesia, pemberian gaji dan tunjangan kepada para karyawan yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, dan pembayaran dividen kepada para Pemegang Saham.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap tahunnya. Pelaksanaan program CSR TAP Group lebih diutamakan di daerah yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Secara garis besar, program CSR Perseroan memiliki 4 (empat) bidang, yaitu bidang pembangunan infrastruktur, bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan bidang kebudayaan.

Setelah Indonesia mengalami fenomena global berupa musim kemarau yang panjang dan kebakaran lahan dan hutan (Karhutla) di tahun 2015, TAP Group telah melaksanakan program bernama Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Program ini merupakan program pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat desa agar mereka memiliki kemampuan dalam menggali dan mengelola sumber daya alam yang mereka miliki dengan tetap memperhatikan keselamatan dan kelestarian lingkungan. Jika terdapat aktivitas yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan, maka hal tersebut harus dilakukan dengan tanpa bakar. Salah satu pilar program ini adalah bekerja sama dengan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di setiap desa di sekitar konsensi perusahaan serta kolaborasi dengan perangkat pemerintah daerah dan pemegang konsesi lainnya dalam kawasan yang sama.

Sustainability Performance in 2019

In accordance with the pillars of People, Planet & Prosperity, the sustainability programs at TAP Group are executed with a foundation of policy and commitment to sustainability. The Company's existence as a business entity is not only focused on increasing profitability, but also must provide benefits to improve the quality of human life, environmental protection, and economic development, especially for local communities where the Company is located as well as for Indonesia.

In the economic field, TAP Group continues to distribute economic value to all relevant stakeholders in order to meet its responsibilities and contribute to the improvement of social and community welfare as well as the country. The distribution of economic value to stakeholders is carried out through a number of methods, including timely payment of taxes to the government, provision of salaries and benefits to employees in accordance with applicable labour regulations in Indonesia, and payment of dividends to Shareholders.

The Company also conducts Corporate Social Responsibility (CSR) activities annually, which are focused on areas nearby the Company's operational activities. Broadly speaking, the Company's CSR programs are classified into 4 (four) fields, namely infrastructure development, educational, health, and cultural fields.

After Indonesia experienced a global phenomenon of long dry season and land and forest fires (Karhutla) in 2015, TAP Group initiated a program called Desa Makmur Peduli Api or Prosperous Fire-free Village (DMPA). This is an economic empowerment program for rural communities to provide them with the ability to explore and manage natural resources available within their region while continuously taking into account environmental safety and sustainability. If there were activities related to land use, such activities should be carried out without burning. One of the pillars of this program is realised by the Company through cooperation with Kelompok Tani Peduli Api or Fire Concerned Farmers Group (KTPA) in each village around the Company's concession area and with local government officials and other concession holders in the same area.

Di bidang lingkungan, TAP Group senantiasa menjaga komitmennya untuk menjalankan aktivitas operasional dengan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan antara lain melakukan penerapan praktik-praktik berkelanjutan yang berfokus pada perlindungan dan pelestarian hutan dan ekosistem seperti gambut, penerapan Kebijakan Tanpa Bakar, memanfaatkan limbah pabrik menjadi pupuk organik dalam rangka mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida dari bahan-bahan kimia, dan penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) atau *Integrated Pest Management* (IPM).

Perseroan juga melakukan konservasi keanekaragaman hayati yang berada di sekitar izin perkebunan TAP merupakan salah satu prioritas utama dalam wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Saat ini, TAP Group telah mengidentifikasi Areal Bernilai Konservasi Tinggi di seluruh konsesi Anak Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga telah memiliki pilot project Areal Hutan Konservasi Multifungsi (AKMF) "Hutan Mayong Merapun" seluas ±600 hektar yang terletak di Kecamatan Kelay, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur yang berfokus pada kelestarian keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna.

Dalam hal pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, seluruh Anak Perusahaan TAP Group telah memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Secara rutin, Perseroan melakukan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) sebagai upaya untuk mengetahui perubahan dampak akibat operasional Perusahaan dan akan dilaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Atas keseriusan Perusahaan dalam menjaga kelestarian dan keselamatan lingkungan, sebanyak 5 (lima) Anak Perusahaan dianugerahi Penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan) oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2019.

Di bidang sosial, khususnya pada aspek kepegawaian, TAP Group senantiasa berpedoman pada peraturan tentang ketenagakerjaan dalam menjalankan sistem pengelolaan SDM di Perusahaan. TAP Group juga berkomitmen penuh untuk menunjang tinggi Hak Asasi Manusia, menentang segala bentuk dan tindakan diskriminasi kepada para karyawan, serta menghindari segala bentuk eksloitasi tenaga kerja seperti penggunaan pekerja paksa atau pekerja di bawah umur.

In the environmental field, TAP Group ceaselessly maintains its commitment to carrying out operational activities without causing negative impacts on the surrounding environment. Several efforts undertaken by the Company in the framework of environmental conservation include performing sustainable practices that focus on the protection and conservation of forests and ecosystems, such as peat, implementation of Zero Burning Policy, utilisation of plant waste into organic fertiliser to reduce the use of chemical fertilisers and pesticides, and implementation of Integrated Pest Management (IPM).

The Company also strives to conserve the biodiversity which exists around the TAP plantation area, which has become one of our top priorities concerning the environment. At present, TAP Group has identified High Conservation Value Areas in all of the Subsidiary's concessions. In addition, the Company has initiated a pilot project of the Multi-Function Conservation Forest Area "Hutan Mayong Merapun" with total area of ±600 hectare located in Kelay Sub-District, Berau Regency, East Kalimantan. This project focuses on the conservation of biodiversity, both flora and fauna.

In terms of environmental management and monitoring, all TAP Group's Subsidiaries have obtained the Environmental Impact Analysis (AMDAL). The Company regularly carries out an Environmental Management and Monitoring Plan in an effort to understand the changes in impacts due to its operations. The plan will then be reported to the Ministry of Environment and Forestry.

Due to our robust commitment to the conservation of environmental sustainability and safety, 5 (five) Subsidiaries of the Company were awarded the PROPER Award (Company Performance Rating Program for Environmental Management) by the Ministry of Environment and Forestry in 2019.

In the social field, specifically in the employment aspect, TAP Group always refers to the applicable regulations on manpower in running its HR management system. TAP Group is fully committed to upholding human rights, opposing all forms and acts of discrimination against employees, and avoiding all forms of labour exploitation such as the use of forced or underage workers.

Perseroan juga senantiasa membangun kesadaran para karyawan akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional yang memiliki risiko dan bahaya yang cukup tinggi. Melalui adanya kebijakan dan *Standard Operational Procedure (SOP)* tentang K3 hingga pemberian pelatihan terkait K3 bagi karyawan yang bertugas sebagai Ahli K3 diharapkan dapat mengurangi dan meminimalkan tingkat kecelakaan kerja di seluruh area operasi Perusahaan.

Penutup

Mewakili seluruh jajaran Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan juga seluruh karyawan, pemegang saham, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada TAP Group, sehingga Perusahaan mampu bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan hingga saat ini.

Seluruh upaya yang telah kami lakukan terkait kinerja keberlanjutan tidak berhenti sampai Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan. Ke depannya, kami akan terus melakukan perbaikan dan mencari inovasi baru untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan yang berfokus pada 3 (tiga) aspek, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta mampu memperkuat posisi TAP Group sebagai perusahaan sawit yang memiliki praktik terbaik dalam hal keberlanjutan.

The Company also continues to nurture employee awareness of the importance of Occupational Health and Safety (OHS) aspect in carrying out all operational activities possessing high risks and hazards. Through the enforcement of policies and Standard Operational Procedure (SOP) on OHS as well as the provision of OHS-related training for employees working as OHS Experts, the Company expects to reduce and minimise occupational accident rates in all operational areas.

Closing

Representing the Board of Directors, I would like to express our gratitude to the Board of Commissioners and all employees, shareholders, business partners, and other stakeholders for the support given to TAP Group, so that the Company is able to grow and develop in a sustainable manner.

Our sustainability efforts and performance shall not cease even after the issuance of this Sustainability Report. Going forward, we are committed to continuously making improvements and seeking new innovations to elevate our sustainability performance on 3 (three) main focuses, namely economic, environmental, and social. We believe that TAP Group is capable of strengthening its position as a palm oil company with the best sustainability practices in its class.

Jakarta, Juni / June 2020
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

TJANDRA KARYA HERMANTO
CEO PT Triputra Agro Persada (TAP Group)



23

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN [102-1, 102-5, 102-7]

Corporate Identity



Nama Perusahaan

Name of Company

PT Triputra Agro Persada



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

11 Februari 2005 / 11 February 2005

Nama Panggilan Perusahaan

Nickname of Company

TAP/TAP Group



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis



Bentuk Hukum Perusahaan

Legal Status

Perseroan Terbatas / Limited Liability Company

Bidang Usaha

Business Line



Perkebunan kelapa sawit dan karet / Oil palm and rubber plantation

Kepemilikan Saham

Share Ownership

- PT Triputra Investindo Arya
- PT Persada Capital Investama
- PT Daya Adicipta Mustika
- Gochean Holdings Incorporated
- Salween Investment Pte Ltd

Kapasitas Produk yang Dihadarkan Tahun 2019

Production Capacity in 2019

Crude Palm Oil (CPO)

554.307 ton

Palm Kernel (PK)

111.192 ton

Total Operasi

Total Operations

1

Kantor Pusat
Head Office

18

Anak Perusahaan
Subsidiaries

10

Pabrik Kelapa Sawit
Palm Oil Mills

Jumlah Aset Tahun 2019

Total Assets in 2019

Rp12.3 triliun/ trillion

Jumlah Liabilitas 2019

Total Liability in 2019

Rp6.5 triliun/ trillion

Jumlah Karyawan Tahun 2019

Total Employees in 2019

18.622 orang / employees

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Gedung The East Lantai 23
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E3.2 No 1, Jakarta 12950

+62 21 57944737

+62 21 57944745

tap.corsec@tap-agri.com

www.tap-agri.com

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN [102-16]

Vision, Mission, and Corporate Value



*“Excellent Plantation
for The World”*

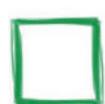


*“Green Plantation for
Better Quality of Life”*



Dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari, TAP Group menerapkan Triputra DNA sebagai cara mewujudkan *reason of being* Triputra Group. Penerapan Triputra DNA ini merupakan pemersatu dari keberagaman di Triputra Group, sehingga apapun jabatan dan statusnya, semua Insan Triputra memiliki *values* yang sama.

Keempat DNA Triputra adalah sebagai berikut:



Integrity & Ethics

Warna hijau memberi makna hidup dan tumbuh – menjadi harapan agar *value* ini terus ada dan tumbuh lestari dalam kehidupan Triputra Group.



Excellence

Lambang berupa bintang berwarna emas bermakna dorongan yang tak kenal lelah dan tak lekang oleh jaman untuk selalu berupaya mencapai prestasi yang hebat dan membanggakan.



Compassion

Bentuk hati mewakili makna tulus, sungguh-sungguh, dan murni. Digabung dengan warna merah yang bermakna hangat dan hidup, gambar hati diharapkan menjadi landasan bertindak bagi Insan Triputra dalam menghidupkan dan mewujudnyatakan compassion dalam hidup kesehariannya.



Humility

Insan Triputra didorong untuk terus-menerus berusaha mengalahkan ego dengan tuntas dan sempurna. Hal tersebut menjadi syarat agar *value* humility dapat dinyatakan dalam hidup Insan Triputra.

TAP Group implements Triputra DNA in the daily life of its people as a way to realise the reason of being Triputra Group. The implementation of Triputra DNA is a unifier of diversity in the Triputra Group; hence, whatever the position and status, all Triputra People shall have the same values.

The four Triputra DNA are as follows:

Integrity & Ethics

The green color means life and growth – a hope that this value will continue to exist and grow sustainably in the life of Triputra Group.

Excellence

The symbol of a gold-colored star means a tireless and timeless urge to always strive to achieve outstanding and proud achievements.

Compassion

The heart shape represents sincerity, solemnity, and purity. Combined with red which means warm and lively, the image of the heart is expected to serve as a basis of action for Triputra People in living and manifesting compassion in their daily lives.

Humility

Triputra People are encouraged to continuously strive to defeat the ego completely. This is a requirement for the realisation of the value of humility in the life of Triputra People.

SERTIFIKASI, KEBIJAKAN, DAN ROADMAP KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [102-12]

Sustainability Certifications, Policies, and Roadmap of the Company

Sertifikasi Keberlanjutan

Setiap kegiatan operasional yang dilakukan oleh TAP Group bertujuan untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Perseroan juga memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjabarkan prinsip dan komitmen terkait kegiatan operasionalnya secara menyeluruh agar dapat memproduksi minyak kelapa sawit secara berkelanjutan dan bertanggung jawab sesuai dengan standar sawit berkelanjutan Indonesia dan Global.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melakukan sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Sampai dengan tahun 2019, terdapat 2 (dua) Anak Perusahaan yang telah mendapatkan sertifikasi RSPO dengan skema mass balance dan 1 (satu) Anak Perusahaan sedang dalam proses sertifikasi. Dalam sertifikasi ISPO, TAP Group telah memiliki 12 anak perusahaan yang telah mendapatkan sertifikat dengan luasan mencapai 86% dari seluruh Group Perusahaan. Kegiatan sertifikasi ini akan terus dijalankan setiap tahunnya agar komitmen Perusahaan untuk mewujudkan Visi dan Misi dapat tercapai.

Kebijakan TAP tentang Kelapa Sawit Berkelanjutan

Pengantar

Triputra Agro Persada (TAP) merupakan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang bervisi sebagai “*Excellent Plantation for the World*”. Visi ini dicapai dengan misi berupa kegiatan perusahaan yang mengedepankan tanggung jawab, tata kelola yang dan prinsip-prinsip keberlanjutan (*people, planet dan prosperity*). Untuk menjalankan misi dalam mencapai visi, TAP memegang nilai-nilai perusahaan yang berakar pada DNA Triputra, yaitu *Integrity and Ethics, Excellence, Compassion and Humility*.

TAP percaya bahwa kegiatan usaha pertanian yang berbasiskan pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama masyarakat di sekitar konsesi usaha. Dengan keyakinan tersebut, TAP

Sustainability Certifications

Every operational activity carried out by TAP Group aims to achieve the Company's Vision and Mission. To that end, the Company has put in place Sustainability Policies that outline the principles and commitments related to its operational activities as a whole so as to be able to produce palm oil sustainably and responsibly in accordance with Indonesian and Global sustainable palm standards.

To realise this goal, the Company conducted certification of Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Up to 2019, 2 (two) Subsidiaries have received RSPO certification with mass balance scheme while 1 (one) Subsidiary is currently in the process of earning the certification. In terms of ISPO certification, 12 subsidiaries of TAP Group have earned the ISPO certificate, reaching 86% of all Subsidiaries of the Group. This certification activity will continuously be carried out every year so that the Company's commitment to the Vision and Mission can be realised.

TAP Policy on Sustainable Palm Oil

Introduction

Triputra Agro Persada (TAP) is a palm oil plantation and processing company whose vision is to be an “Excellent Plantation for the World”. This vision is achieved via a mission in the form of corporate activities that prioritize responsibility, good governance and sustainability principles (people, planet and prosperity). In carrying out its mission to achieve the vision, TAP holds company values that are rooted into Triputra's DNA, namely Integrity and Ethics, Excellence, Compassion and Humility.

TAP believes that agricultural business activities that are based on natural resources must be aligned with efforts to protect the environment and improve the quality of life of the people, especially communities living nearby the business concession area. With this belief, TAP has developed a

mengeluarkan sebuah kebijakan keberlanjutan yang akan menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasional perusahaan dalam lingkup TAP.

Untuk mewujudkan komitmen keberlanjutan ini, kolaborasi menjadi kunci. Oleh karena itu, kami bekerja sama dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemasok kami, pelanggan, komunitas, pemerintah, organisasi non-pemerintah, akademisi dan lainnya untuk mencapai komitmen kami. Kami berpartisipasi aktif dalam forum industri dan multi-pihak dan bekerja sama dengan pemerintah untuk mencapai dampak keberlanjutan di seluruh sektor yang berkelanjutan.

Ruang Lingkup

Kebijakan keberlanjutan ini berlaku untuk semua kegiatan dan produk di lingkup TAP Group, yang terdiri dari kebun inti, kebun plasma, PKS dan pemasok.

Komitmen Kami

1. Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pengaduan

- Tata kelola perusahaan berpedoman pada perilaku etis dan larangan korupsi.
- Perusahaan membuka untuk pengaduan dan akan menindaklanjuti melalui komite etik perusahaan
- Perusahaan membuat prosedur untuk pengaduan (*Whistleblowing*) dan melindungi siapapun yang memberikan keterangan atau aduan.
- Perusahaan melindungi sumber daya yang penting secara lingkungan, sosial, dan ekonomi untuk kepentingan generasi sekarang dan mendatang.

2. Perlindungan hutan dan ekosistem

- Tidak melakukan pembukaan lahan yang berakibat deforestasi dan pembukaan baru lahan gambut.
- Melakukan penilaian dan perlindungan pada area Nilai Konservasi Tinggi (*High Conservation Value*) dan melakukan pendekatan area dengan stok karbon tinggi (*High Carbon Stock*).
- Melakukan upaya konservasi terhadap area yang teridentifikasi memiliki keanekaragaman hayati. Ke depan, untuk area perkebunan yang belum dilaksanakan HCV dan HCV *assessment*, perusahaan akan melaksanakan integrated HCV - HCS untuk mengidentifikasi area untuk perlindungan dan area budi daya, mencegah pembukaan hutan yang penting secara ekologis, sosial, habitat, sistem hidrologi, masyarakat dan tanah adat untuk menentukan area penanaman baru yang memenuhi syarat.

sustainability policy that will become an enduring guideline in carrying out the overall operational activities of the companies within the TAP Group.

To realize this sustainability commitment, collaboration is the key. Therefore, we collaborate with various stakeholders, including our suppliers, customers, communities, governments, non-governmental organizations, academics and others in order to achieve our commitment. We actively participate in industry and multi-stakeholder forums and work closely with the government to create sustainable impacts across all sectors.

Scope

This sustainability policy applies to all activities and products within the TAP Group, which consists of our own estates, plasma smallholders, mills and third-party suppliers.

Our Commitment

1. Good Corporate Governance and Complaints Management
 - Corporate governance is guided by ethical behavior and the prohibition of corruption.
 - The Company receives any complaints and will follow them up via the Company's ethics committee.
 - The Company has established a Whistleblowing procedure and protects those who provide information or Company-related complaints.
 - The Company protects resources that are environmentally, socially, and economically important, for the benefit of present and future generations.
2. Protection of forests and ecosystems
 - Perform no land clearing activities that result in deforestation and peatland clearance.
 - Assess and protect areas of High Conservation Value (HCV) and approaches areas with High Carbon Stock (HCS).
 - Carry out conservation efforts on areas identified as having high biodiversity. Going forward, for plantation areas that have not yet carried out HCV and HCV assessments, the Company will carry out integrated HCV – HCS assessments to identify areas for protection and areas for cultivation. Further, the Company will prevent clearing of forests that are ecologically important or a part of social, habitat, hydrological, community and customary land in order to determine new planting areas which meet the requirements.

- Menggunakan penilai Nilai Konservasi Tinggi dan Area dengan Karbon Stok Tinggi berlisensi dan terakreditasi.
 - Mendorong semua pemasok perkebunan, terutama yang memiliki badan hukum resmi, untuk mengimplementasikan HCV dan HCSA dalam operasi dan rantai pasokan mereka sendiri dan menggunakan penilai NKT berlisensi dan terakreditasi. Sedangkan untuk pemasok yang bersifat individual dan/ atau petani kecil perusahaan akan memberikan pembinaan mengenai HCV dan HCS.
 - Mendukung upaya perbaikan dan meningkatkan implementasi HCS untuk memastikan pendekatan yang kuat dan ilmiah.
 - Perusahaan melarang kegiatan berburu hewan yang dilindungi di area konsesinya.
3. Konservasi dan Pengelolaan Gambut yang Bertanggung Jawab pada wilayah operasional saat ini (*existing operation*)
- Perusahaan berkomitmen untuk melindungi dan melakukan pengelolaan lahan gambut yang sesuai dengan perundangan yang berlaku.
 - Melakukan praktik manajemen terbaik (*Best Management Practices*) untuk tata kelola lahan gambut.
 - Perusahaan mendorong petani pemasok untuk melakukan pengelolaan lahan gambut berkelanjutan dan dalam hal lahan gambut yang sudah tertanam, perusahaan mendorong petani untuk bertanggung jawab sesuai dengan Pedoman Teknis terkait agronomi dan pengelolaan lahan gambut.
 - Perusahaan bekerja dengan para ahli dalam mengembangkan dan menerapkan pedoman dan model untuk konservasi, rehabilitasi atau penggunaan alternatif di daerah yang tidak cocok untuk pembangunan.
 - Perusahaan bekerja untuk melindungi kubah gambut dan hutan kritis di dalam wilayah kami melalui adopsi pendekatan bentang alam dan dalam kemitraan dengan produsen, pemerintah dan masyarakat.
4. Mitigasi Polusi Udara dan Emisi Gas Rumah Kaca
- Perusahaan berpegang pada komitmen untuk membuka lahan tanpa bakar dan program pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.
 - Perusahaan akan melakukan identifikasi dan program pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara progresif. Kami menggunakan metode perhitungan yang disahkan ISPO, RSPO atau yang setara untuk memantau dan secara teratur membuat pelaporan.
- Use licensed and accredited High Conservation Value and High Carbon Stock Area (HCSA) assessors.
 - Encourage all plantation suppliers, especially those with legal entities, to implement HCV and HCSA in their own operations and supply chains, and use licensed and accredited HCV assessors. Whereas for individual suppliers and/or smallholders, the Company will provide guidance/mentoring on HCV and HCS assessments.
 - Support efforts to improve and enhance the implementation of HCV and HCS to ensure a robust and scientific approach.
 - Prohibit hunting activity on protected animals in its concession areas.
3. Responsible Peat Conservation and Management Activities in the existing operational area
- The Company is committed to protecting and managing peatlands in accordance with the prevailing laws and regulations.
 - The Company is committed to performing the Best Management Practices in terms of peatland governance.
 - The Company encourages supplying farmers to carry out sustainable peatland management and, in the case of peatland which has been planted, the Company encourages farmers to take responsibility in accordance with the Technical Guidelines relating to agronomy and peatland management.
 - The Company works with experts in developing and implementing guidelines and models for conservation, rehabilitation or alternative uses in areas that are not suitable for development.
 - The Company works to protect peat domes and critical forests within its area by adopting a landscape approach and partnering with other producers, governments and communities.
4. Mitigation of Air Pollution and Greenhouse Gas Emissions
- The Company adheres to its commitment to conduct land clearing without burning as well as prevention and control of forest and land fires.
 - The Company will progressively conduct identification and implementation of the programs to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. We will use calculation methods approved by ISPO, RSPO or other equivalent methods to monitor and regularly make reports.

5. Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penggunaan Bahan Kimia
- Melindungi saluran air alami melalui zona penyangga (daerah aliran sungai dan mata air).
 - Mengupayakan pengurangan penggunaan bahan kimia, termasuk pestisida dan pupuk kimia.
 - Tidak menggunakan pestisida kelas 1A dan 1B berdasarkan kriteria WHO (*World Health Organization*) termasuk Paraquat dan bahan kimia yang terdaftar di bawah Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam.
6. Penghormatan pada Hak Asasi Manusia dan Kebijakan Anti Diskriminasi Global
- Perusahaan mengakui dan menjunjung tinggi hak-hak masyarakat dan pekerja sejalan dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia internasional dan hukum yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 6.1. Hak Masyarakat**
- Perusahaan melakukan penilaian dampak sosial dan lingkungan (*Social & Environmental Impact Assessment*) sebelum dan selama menjalankan usahanya.
 - Perusahaan menghormati hak-hak masyarakat adat dan masyarakat lokal. Perusahaan menghormati hak penguasaan tanah masyarakat secara legal dan penguasaan komunal secara adat atau tanah adat. Persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA) akan kami lakukan sebelum memulai kegiatan. Perusahaan mempunyai prosedur dalam melakukan permintaan pendapat masyarakat dan proses FPIC sebagai inti untuk melindungi hak-hak tersebut.
 - Perusahaan mendukung program ketahanan pangan masyarakat dan menjalankan program pengembangan potensi ekonomi masyarakat, termasuk di dalamnya adalah menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat. Melalui program pemberdayaan masyarakat, perusahaan mendorong untuk bertumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat secara inklusif selain pada budidaya kelapa sawit. Ketahanan pangan sebagai tujuan akan dicapai dengan program-program pertanian, peternakan dan perikanan.
 - Perusahaan melalui pilar CSR-nya yaitu Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur dan Kebudayaan berkomitmen untuk membantu masyarakat dalam layanan dan fasilitas yang penting untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
5. Management of Water Resources and Use of Chemicals
- Protect natural waterways through buffer zones (watersheds and springs).
 - Strive to reduce the use of chemicals, including chemical pesticides and fertilizers.
 - Do not use class 1A and 1B pesticides based on WHO (*World Health Organization*) criteria, including Paraquat and other chemicals registered under the Stockholm Convention and Rotterdam Convention.
6. Respect for Human Rights and the Global Anti-Discrimination Policy
- The Company recognizes and upholds the rights of community and workers in line with the international human rights principles and law in the Republic of Indonesia .
- 6.1. Community Rights**
- The Company conducts a Social and Environmental Impact Assessment before and during its business operations.
 - The Company respects the rights of indigenous people and local communities. The Company respects the legal rights of community land tenure and customary communal tenure or customary land. Free, prior and informed consent (FPIC) assessments will be carried out before starting any land clearing activities. The Company has also established procedures for requesting public opinion and implementing FPIC process as the fundamental to protect these rights.
 - The Company supports community food security programs and implements program to develop the community's economic potential, including creating employment opportunities for the local community. Through the community empowerment program, the Company encourages the growth of community economic activities in an inclusive manner other than solely oil palm cultivation. Food security as an objective will be achieved with agriculture, animal husbandry and fisheries programs.
 - Through its CSR pillars, namely Education, Health, Infrastructure and Culture, The Company is committed to supporting the community in the form of provision of vital services and facilities to improve their quality of life.

6.2.Hak Pekerja

- Perusahaan mematuhi dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), konvensi ILO (*International Labour Organization*) tentang standar ketenagakerjaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Memberikan kesempatan dengan hak yang sama untuk berkarya tanpa pembatasan dan diskriminasi atau perbedaan usia, etnis, jenis kelamin, bahasa, adat istiadat setempat, kemampuan fisik, ras, status sosial ekonomi, agama, orientasi seksual, identitas dan ekspresi gender, dan status pekerjaan.
- Memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia.
- Tidak adanya kerja paksa.
- Pemberlakuan batas usia minimum untuk bekerja dan perlindungan anak di bawah umur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perusahaan melarang penggunaan perdagangan manusia, tenaga kerja illegal dan pekerja anak termasuk diberlakukan untuk para pemasok perusahaan.
- Perlindungan pekerja perempuan dari diskriminasi dan kekerasan gender (termasuk pelecehan seksual) di tempat kerja, serta memberikan hak-hak biologis (melahirkan, haid dan menyusui).
- Pemberian pendidikan & pelatihan dalam rangka mengembangkan karir dan meningkatkan kompetensi.
- Implementasi penerimaan dan penanganan keluhan.
- Penempatan kerja yang adil, proporsional dan bermartabat untuk pekerja penyandang disabilitas.
- Perusahaan menjunjung tinggi hak untuk kebebasan berserikat dan mengakui hak untuk melakukan perundingan bersama. Kami tidak akan mendiskriminasi perwakilan serikat pekerja.
- Perusahaan berkomitmen untuk bekerja dengan karyawan, kontraktor, pemasok, organisasi independen, dan pemerintah untuk menegakkan proses rekrutmen yang etis dan transparan.
- Perusahaan berkomitmen untuk memberikan upah yang layak dan sesuai dengan ketentuan pemerintah terkait upah minimum yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perusahaan berkomitmen untuk melindungi tempat kerja yang bertanggung jawab pada program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi karyawan dan para kontraktor. Kami juga akan memastikan pelayanan dan perawatan yang baik kepada para pekerja dan keluarganya. Kami berharap pemasok kami juga melakukan hal yang sama.

6.2.Worker Rights

- The Company complies with and respects Human Rights, ILO (International Labor Organization) conventions on labor standards and the prevailing laws and regulations.
- The Company provides opportunities with equal rights to work without restrictions and discrimination of age, ethnicity, gender, language, local customs, physical abilities, race, socioeconomic status, religion, sexual orientation, gender identity and expression, and employment status.
- The Company allows freedom of opinion, expression and collective bargaining through the available platforms.
- The Company does not permit forced labor.
- The Company imposes a minimum working age limit in order to protect underage minors in accordance with the prevailing laws and regulations.
- The Company prohibits human trafficking activities, illegal labor and child labor, including for suppliers of the Company.
- The Company protects female workers from discrimination and gender violence (including sexual harassment) in the workplace, and ensures their biological rights (childbirth, menstruation and breastfeeding).
- The Company provides education & training in order to develop careers and improve competence.
- The Company implements a procedure for receiving and managing complaints.
- The Company has fair, proportionate and dignified work placements for workers with disabilities.
- The Company upholds the right for freedom of association and recognizes the right to collective bargaining. We will not discriminate against labor union representatives.
- The Company is committed to working with employees, contractors, suppliers, independent organizations and the government to enforce an ethical and transparent recruitment process.
- The Company is committed to providing a fair wage and in accordance with government regulations on minimum wage established under the prevailing laws and regulations.
- The Company is committed to providing a workplace that is based on the occupational health and safety (K3) principle for employees and contractors. We will also ensure good service and treatment for workers and their families. We expect that our suppliers will also carry out the same treatment.

- Perusahaan akan memastikan bahwa kondisi kerja, jam kerja, hari istirahat dan waktu lembur akan mematuhi hukum dan kesepakatan bersama.

6.3.Bebas dari Pelecehan, Intimidasi, Pembalasan Dendam dan Kekerasan

- Perusahaan dengan tegas melarang tindakan pelecehan, intimidasi dan penggunaan kekerasan oleh siapa pun yang bekerja di lingkup TAP group dan pekerjaan oleh pihak ketiga yang terkait dan atas nama TAP group. Perusahaan tidak akan mentolerir pembalasan terhadap siapa pun yang dengan itikad baik, menyampaikan kekhawatiran atau berpartisipasi dalam penyelidikan dan pengungkapan fakta.
- Perusahaan mempunyai prosedur untuk memproses suatu Laporan atau insiden yang teridentifikasi. Perusahaan akan mengambil tindakan preventif dan korektif yang diperlukan, termasuk pada tindakan disipliner dan mendukung investigasi secara independen, upaya mediasi, dan bekerja sama dengan penegak hukum. Perusahaan akan melindungi anonimitas individu atau kelompok yang melaporkan melalui prosedur pengaduan kami.

6.4.Perusahaan mendukung keberadaan petani plasma dan petani mandiri dalam lingkup rantai pasok kelapa sawit yang berkelanjutan.

- Perusahaan mendukung keberadaan pemasok dari petani plasma dan petani mandiri dengan melakukan program pembinaan dan pelatihan tentang tata kelola dan prinsip *Good Agriculture Practices* (GAP).
- Perusahaan bekerja sama secara langsung dalam kemitraan dengan para pemasok termasuk di dalamnya adalah petani kecil dan masyarakat lokal dalam menjalankan tata kelola yang baik untuk budi daya pertanian dan perlindungan lingkungan hidup.
- Perusahaan melibatkan para pemasok dalam hal kepatuhan pada kebijakan perusahaan dan peraturan perundangan.
- Perusahaan membuat kriteria dalam Surat Perjanjian Kerja dengan para pemasok dan pihak ketiga yang memuat peringatan sampai penangguhan jika mereka tidak sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perundangan.

- The Company will ensure that working conditions, working hours, rest days and overtime will comply with the law and collective agreements.

6.3.Freedom from Harassment, Intimidation, Revenge and Violence

- The Company strictly prohibits acts of harassment, intimidation and use of violence by anyone who works within the TAP group as well as the work of related third parties and on behalf of the TAP group. The Company will not tolerate retaliation against anyone who, in good faith, raises a concern or participates in an investigation and disclosure of the facts.
- The Company has established procedures for processing a report or identified incident. The Company will take necessary preventive and corrective actions, including disciplinary action, and support independent investigations, mediation efforts, and cooperation with law enforcement. The Company will protect the anonymity of individuals or groups who submit report through our complaints procedure.

6.4.The Company supports the existence of smallholders and independent smallholders within the scope of the sustainable palm oil supply chain.

- The Company supports the existence of suppliers from smallholders and independent smallholders by providing and conducting development and training programs on governance and principle of Good Agriculture Practices (GAP).
- The Company cooperates directly with suppliers, which include small farmers and local communities in implementing good governance for agricultural cultivation and environmental protection.
- The Company engages suppliers in compliance with Company's policies and the laws and regulations.
- The company prepares criteria in the Work Contract with suppliers and third parties which includes warnings to suspension in the event they take actions that are not in compliance with Company's policies and the laws and regulations.

KERANGKA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN
SUSTAINABILITY FRAMEWORK

TAP'S SUSTAINABILITY FRAMEWORK



Yayasan Konservasi
Alam Nusantara



KEGIATAN USAHA [102-2, 102-6]

Business Activities

TAP Group merupakan sebuah Grup perusahaan yang bergerak di perkebunan kelapa sawit dan karet. Perseroan memiliki 18 Anak Perusahaan dan 10 Pabrik Kelapa Sawit yang tersebar di Sumatera dan Kalimantan dengan kemampuan produksi lebih dari 500,000 ton minyak kelapa sawit/*Crude Palm Oil* (CPO) per tahun. Bersama dengan anak-anak perusahaan, TAP Group menjalankan prinsip berkelanjutan di seluruh kegiatan operasionalnya agar dapat menghasilkan minyak sawit lestari.

TAP Group is a group of companies engaged in oil palm and rubber plantations. The Company has 18 Subsidiaries and 10 Palm Oil Mills spread across Sumatra and Kalimantan with a production capacity of more than 500,000 tons of Crude Palm Oil (CPO) per year. Together with its subsidiaries, TAP Group implements the principle of sustainability in all of its operational activities in order to produce sustainable palm oil.

Jenis Produk yang Dihasilkan dan Pangsa Pasar

TAP Group berkomitmen untuk selalu menghasilkan CPO dan inti kelapa sawit/Palm Kernel (PK) berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri. Hingga tahun 2019, terdapat 2 (dua) negara yang menjadi pangsa pasar Perseroan, yaitu Indonesia dan Jepang.

Types of Products and Market Share

TAP Group is committed to always producing high quality CPO and Palm Kernel (PK) to meet domestic and foreign market needs. Until 2019, there were 2 (two) countries that became the Company's market share, namely Indonesia and Japan.



WILAYAH OPERASI PERUSAHAAN [102-3, 102-4]

Operational Areas



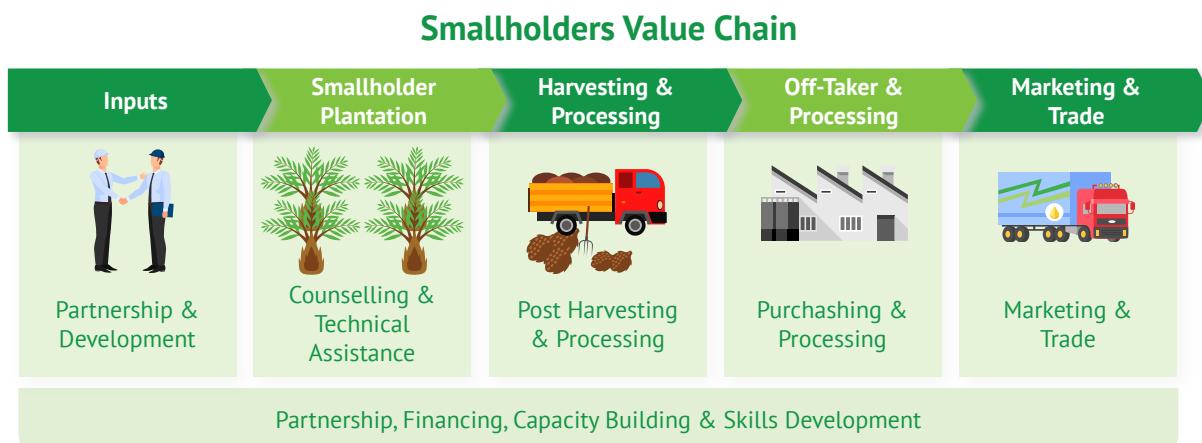
Estates



Mills

RANTAI PASOKAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN [102-9]

Sustainable Supply Chain of the Company



TAP Group memiliki komitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan. Terdapat 3 (tiga) pilar sumber pasokan bahan baku utama untuk industri kelapa sawit, yaitu:

- Kebun Inti
- Kebun Mitra Plasma
- Kebun Mitra Petani Mandiri

Pasokan dari kebun inti dan plasma perusahaan sangat jelas dan *traceable*, namun untuk pasokan dari petani mandiri Perusahaan mengembangkan program dengan pendekatan yang sama.

Pada umumnya, Petani Plasma dan Petani Mandiri berada di bawah kelembagaan, seperti Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani dan Koperasi. Kelembagaan-kelembagaan ini, terutama Koperasi, selain memiliki peran dalam tata kelola niaga dan keuangan atau pembiayaan, juga sebagai fasilitator dalam meningkatkan tata kelola kebun untuk peningkatan produktivitas dan kualitas.

TAP Group is committed to establishing a sustainable and responsible supply chain system in accordance with its Sustainability Policy. There are 3 (three) main pillars of supply of raw materials for the palm oil industry, namely:

- Nucleus Estates
- Scheme Smallholders Partners' Plantations
- Independent Smallholder Partners' Plantations

The supply from the company's nucleus estates and Scheme Smallholders plantations is very clear and traceable, while in terms of supply from independent smallholders, the Company develops a program with the same approach.

In general, Plasma Smallholders and Independent Smallholders are under certain institutions, such as Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, and Cooperatives. In addition to having a role in commercial and financial management or financing, these institutions, especially Cooperatives, serve as a facilitator in improving plantation management to increase productivity and quality.

KEMITRAAN

Partnership



Dengan program pembinaan petani mandiri melalui kemitraan, baik berupa peningkatan tata kelola (*Good Agricultural Practices*), kualitas panen dan keuangan, maka Petani Mandiri akan mendapatkan manfaat dan nilai tambah sebagai bagian dari rantai pasokan. Sedangkan untuk Perseroan akan mendapatkan kualitas produk dan ketersediaan pasokan yang baik dan berkelanjutan.

Kemitraan jangka panjang yang saling menguntungkan dan memberikan kontribusi ini tidak hanya untuk perusahaan dan petani, tetapi juga sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap program-program pemerintah yang selaras dengan SDGs.

Desa-desa yang menjadi lokasi operasi Perseroan dan tempat tinggal Petani Mandiri juga mendapat pembinaan melalui program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Program tersebut diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat desa. Perseroan tidak hanya mengembangkan komoditas yang terkait dengan kegiatan operasional saja, tetapi juga seluruh potensi ekonomi di sekitar wilayah operasi Perseroan juga telah dipetakan dan dikembangkan melalui kelembagaan BUMDes.

With a program of fostering independent smallholders through partnerships, both regarding improvement of governance (*Good Agricultural Practices*), harvest quality, and financial aspect, the Independent Smallholders will obtain benefits and added values as part of the supply chain. Meanwhile, the Company will obtain products with good quality and availability of supplies in a sustainable manner.

This long-term partnership is not only mutually beneficial but also contributive both to the Company and the smallholders. It is also regarded as a form of Company's support to the government's programs that are aligned with the SDGs.

The villages in which the smallholders live as well as the location of the Company's operations are also developed by the Company through Desa Makmur Peduli Api (DMPA) program, which is expected to increase public trust and create a harmonious relationship between the Company and the village community. The Company has not only developed commodities related to operational activities, but also mapped all economic potentials in the Company's operational areas to be developed through BUMDes institutions.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [102-10]

Significant Changes in Organisation

Sepanjang tahun 2019, Perseroan membuka 2 (dua) Pabrik Kelapa Sawit baru yang berlokasi di Kalimantan Tengah dan di Kalimantan Timur. Kedua pabrik tersebut telah beroperasi pada tahun buku. Di sisi lain, komposisi pemegang saham Perseroan pada tahun 2019 tidak mengalami perubahan.

During 2019, the Company opened 2 (two) new Palm Oil Mills, which is located in Central Kalimantan, and East Kalimantan. Both factories has been operating in the fiscal year. On the other hand, the composition of the Company's shareholders in 2019 remained unchanged.

KOLABORASI BERSAMA MENUJU KEBERLANGSUNGAN [102-13]

Collaborating Towards Sustainability

Untuk mencapai target-target SDGs, TAP Group mengakui pentingnya kolaborasi dengan beberapa pihak lain dalam mengatasi tantangan yang ada hingga tercapainya tujuan bersama yang diinginkan, terutama di industri pertanian dan perkebunan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan sawit, organisasi dan asosiasi sebagai berikut:

1. Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)

Bersama dengan YKAN, yang merupakan afiliasi lokal dari The Nature Conservancy (TNC), TAP Group bekerja sama dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, perusahaan perkebunan, perusahaan pertambangan dan perusahaan Hutan Tanam Industri dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla). Pencegahan ini dilakukan melalui pendekatan komunitas dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

2. The Global Agri-business Alliance (GAA)

Perseroan juga bergabung menjadi salah satu anggota GAA. GAA merupakan inisiatif global sektor swasta yang dikepalai oleh CEO untuk mengatasi tantangan sosial, lingkungan dan keberlanjutan untuk membantu para petani di seluruh dunia.

TAP Group acknowledges the significance of collaboration with various parties in order to realise the SDGs, overcome existing challenges, and achieve the desired shared goals, especially in the agricultural and plantation industries in a sustainable manner. Therefore, the Company cooperates with several palm oil companies, organisations and associations as follows:

1. Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)

Together with YKAN, which is a local affiliate of The Nature Conservancy (TNC), TAP Group collaborates with the central and local governments, plantation companies, mining companies, and Industrial Plant Forest companies in the efforts of preventing forest and land fires (Karhutla). This is done through community approach procedure and improvement of the welfare of rural communities.

2. The Global Agri-business Alliance (GAA)

The Company is a member of GAA, a global initiative of private sector headed by the CEO to address social, environmental, and sustainability challenges to help farmers around the world.

3. Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture (PISAgro)

PISAgro diprakarsai oleh tujuh perusahaan swasta di Indonesia untuk menyediakan model inovatif untuk pemangku kepentingan agar dapat mengatasi tantangan pertanian secara berkelanjutan. Organisasi ini berdiri sebagai tanggapan atas keprihatinan yang diungkapkan oleh Wakil Menteri Pertanian dan Wakil Menteri Perdagangan dalam KTT Forum Ekonomi Dunia (WEF) yang diadakan di Jakarta pada Juni 2011.

4. ECOSITROP

Sebagai wujud salah satu komitmen terhadap kelestarian keanekaragaman hayati flora maupun fauna, TAP Group bekerja sama dengan tim peneliti Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP) membuat dan mendesain Areal Konservasi Multi Fungsi (AKMF) "Hutan Mayong Merapun" seluas ±600 Ha di salah satu anak perusahaannya.

Uraian mengenai kerja sama Perusahaan terkait Areal Konservasi Multifungsi di bagian Biodiversity dijelaskan pada halaman 100 dalam Laporan ini.

5. DAEMETER

TAP Group juga bekerjasama dengan Daemeter, sebuah perusahaan konsultan independen yang memiliki tujuan untuk mendorong tercapainya pembangunan berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan adil.

6. Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)

AVPN merupakan jaringan/network penyandang dana yang memiliki komitmen untuk membangun komunitas investasi sosial di seluruh Asia.

7. Lingkar Komunitas Sawit (LINKS)

Lingkar Komunitas Sawit (LINKS) merupakan lembaga non pemerintah yang Independen, untuk mendukung upaya-upaya multipihak dalam mewujudkan kesetaraan ekonomi dan keadilan sosial dalam pembangunan pada sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia melalui riset sosial, diseminasi informasi, pengembangan kapasitas, dan mediasi konflik.

Selain itu, Perseroan juga menjadi anggota aktif Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

3. Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture (PISAgro)

PISAgro was initiated by seven private companies in Indonesia and aims to provide innovative models for stakeholders to overcome agricultural challenges in a sustainable manner. This organisation was established in response to concerns expressed by the Deputy Minister of Agriculture and Deputy Minister of Trade at the World Economic Forum (WEF) Summit held in Jakarta in June 2011.

4. ECOSITROP

As a form of commitment to the conservation of flora and fauna biodiversity, TAP Group collaborates with the research team from the Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP) to create and design a Multi-Functional Conservation Area (AKMF) "Hutan Mayong Merapun" covering an area of ±600 Ha in one of its subsidiaries.

Description of the Company's collaboration regarding the Multi-Functional Conservation Area in the Biodiversity section can be found on page 100 of this Report.

5. DAEMETER

TAP Group also collaborates with Daemeter, an independent consulting company whose aim is to encourage the achievement of sustainable development through responsible and equitable management of natural resources.

6. Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)

AVPN is a network of funders committed to building a social investment community throughout Asia.

7. Lingkar Komunitas Sawit (LINKS)

Lingkar Komunitas Sawit (LINKS) is an independent non-governmental organisation, aims to support multi-parties' efforts in realising economic equality and social justice in the development of palm oil sector in Indonesia, through social research, information dissemination, capacity building, and conflict mediation.

The Company is also an active member of the Indonesian Palm Oil Association (IPOA), the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), and the Employers' Association of Indonesia (APINDO).



39

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainability Governance

PT Triputra Agro Persada meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) memegang peran yang sangat penting dalam membuat perusahaan berkembang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan meningkatkan daya saing Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan GCG sebagai landasan dan dasar dari semua kebijakan dan aktivitas operasional di seluruh lini bisnis Perusahaan maupun seluruh anak perusahaannya. Penerapan GCG ini akan memastikan bahwa segala kegiatan operasional yang dijalankan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Secara konsisten, TAP Group menerapkan 5 (lima) prinsip GCG, yang terdiri dari:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

PT Triputra Agro Persada believes that Good Corporate Governance (GCG) plays a crucial role in developing a company in accordance with applicable regulations and in enhancing its competitiveness. Therefore, the Company applies GCG as the foundation and basis for all operational policies and activities in all of its business lines as well as its subsidiaries. The implementation of GCG will ensure that all operational activities carried out in such manner so as to properly realise the vision and mission of the Company.

Consistently, TAP Group applies 5 (five) GCG principles, as follows:

1. Transparency, namely the openness in implementing the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company;
2. Accountability, namely the clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's Organs so that the Company's management is carried out effectively;
3. Responsibility, namely the conformity in the management of the Company with the laws and regulations and healthy corporate principles;
4. Independency, namely the condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and healthy corporate principles; and
5. Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements as well as the laws and regulations.

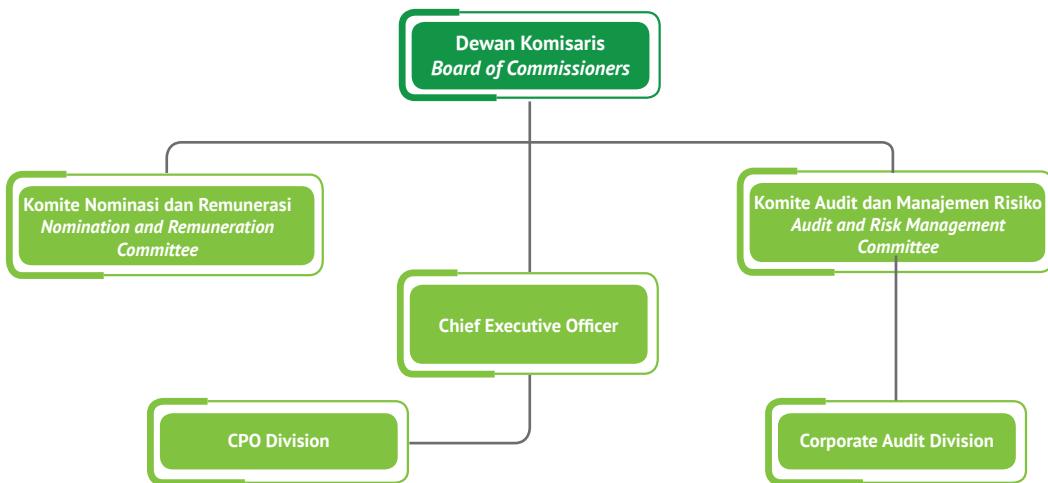


Struktur Tata Kelola Perusahaan [102-18]

Secara garis besar, struktur GCG TAP Group melibatkan organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki fungsi pendukung yang terdiri dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan unit kerja di bawah Direksi.

Corporate Governance Structure [102-18]

Broadly speaking, TAP Group's GCG structure involves the main organs of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties, the Board of Commissioners and Board of Directors have a supporting function comprising committees under the Board of Commissioners and work units under the Board of Directors.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi sekaligus menjadi wadah bagi pemegang saham untuk memberikan pendapat terkait kinerja dan rencana pengembangan usaha Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar TAP Group, pelaksanaan RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun sekali dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu jika diperlukan sesuai dengan kepentingan perusahaan.

Salah satu keputusan strategis yang diputuskan melalui forum RUPS tahun 2019 adalah terkait pergantian jajaran Dewan Komisaris Perusahaan, dimana Bapak Zulkifli Zaini mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Independen TAP Group.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan dan kegiatan usaha Perseroan dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting dalam keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berwenang untuk memberikan

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which has authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The GMS acts as the highest decision making forum as well as a forum for shareholders to provide opinions regarding the Company's performance and business development plans.

In accordance with TAP Group's Articles of Association, the GMS consists of an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which is held every year and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which is held at any time if necessary in accordance with Company's needs and interests.

One of the strategic resolutions taken through the 2019 GMS forum was related to the change of the Company's Board of Commissioners, in which Mr. Zulkifli Zaini resigned from his position as Independent Commissioner of TAP Group.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the Company's organs whose duty is to carry out the supervisory function of the management policies and business activities of the Company by considering the vital aspects of sustainability, namely economic, social, and environmental. In addition, the Board of Commissioners is authorised to provide advice to

nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usahanya, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.

Sepanjang periode pelaporan, anggota Dewan Komisaris TAP Group berjumlah 7 (tujuh) orang. Agar penerapan GCG di Perseroan dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka TAP Group memiliki seorang Komisaris Independen untuk mengawasi kinerja Perusahaan.

Nama / Name	Jabatan / Position
Arif Rachmat	Komisaris Utama / President Commissioner
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris / Commissioner
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris / Commissioner
Danny Rachmat	Komisaris / Commissioner
Adrian Foo Qijing	Komisaris / Commissioner
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris / Commissioner
Prof. DR. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite, yaitu:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas untuk dalam menominasikan calon anggota Komisaris atau Direksi Perusahaan dan menentukan besarnya kompensasi untuk seluruh anggota Direksi.

2. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan bertugas untuk melakukan evaluasi atas sistem laporan keuangan dan pengawasan internal. Dengan adanya Manajemen Risiko dapat memberikan kontribusi atas perbaikan kinerja Perusahaan. Kedua komite ini berada di bawah Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terkait manajemen Risiko. Dalam rangka pengawasan Audit internal, maka kedua komite ini bekerjasama dengan erat bersama Unit Audit Internal Perusahaan dan hasil pelaporannya dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan.

Direksi

Direksi sebagai organ Perusahaan bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola Perusahaan sesuai dengan Visi, Misi, Strategi dan Tujuan Perusahaan serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dengan konsisten.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi

the Board of Directors in order to ensure the management of the Company in accordance with the aims and objectives of its business, and not intended for the interests of certain parties or groups.

During the reporting period, there were 7 (seven) members of Board of Commissioners of TAP Group. In order to properly implement GCG in the Company in accordance with applicable regulations, TAP Group has an Independent Commissioner to oversee the Company's performance.

<p>In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, namely:</p> <p>1. Nomination and Remuneration Committee</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee of the Company is tasked with nominating candidates for Commissioners or Directors and determining the amount of compensation for all members of Board of Directors.</p> <p>2. Audit and Risk Management Committee</p> <p>The Audit and Risk Management Committee of the Company is tasked with evaluating the financial reporting system and internal audit. The existence of Risk Management can contribute to the improvement of the Company's performance. These two committees are under the Board of Commissioners in order to support the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties related to Risk Management. In the context of internal audit supervision, the two committees work closely with the Company's Internal Audit Unit and the reporting results are delivered to the Board of Commissioners.</p>
--

Board of Directors

The Board of Directors (BOD) is collectively responsible for the leadership and management of the Company in accordance with its Vision, Mission, Strategies and Goals and for ensuring the consistent implementation of the principles of GCG.

Each member of the BOD must conduct his or her tasks and duties in accordance with the specific defined responsibilities of his and her position. The power to appoint or dismiss

ditetapkan dalam RUPS. Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional sesuai dengan kompetensinya.

BOD members lies with the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). All members of the BOD are highly qualified professionals with established reputation in their respective fields of competency."

Sepanjang periode pelaporan, anggota Direksi TAP Group berjumlah 4 (empat) orang.

During the reporting period, there were 4 (four) members of Board of Directors of TAP Group.

Nama / Name	Jabatan / Position
Tjandra Karya Hermanto	Direktur Utama / President Director
Erida	Direktur / Director
Rianto Hanafiah	Direktur / Director
Sutedjo Halim	Direktur / Director

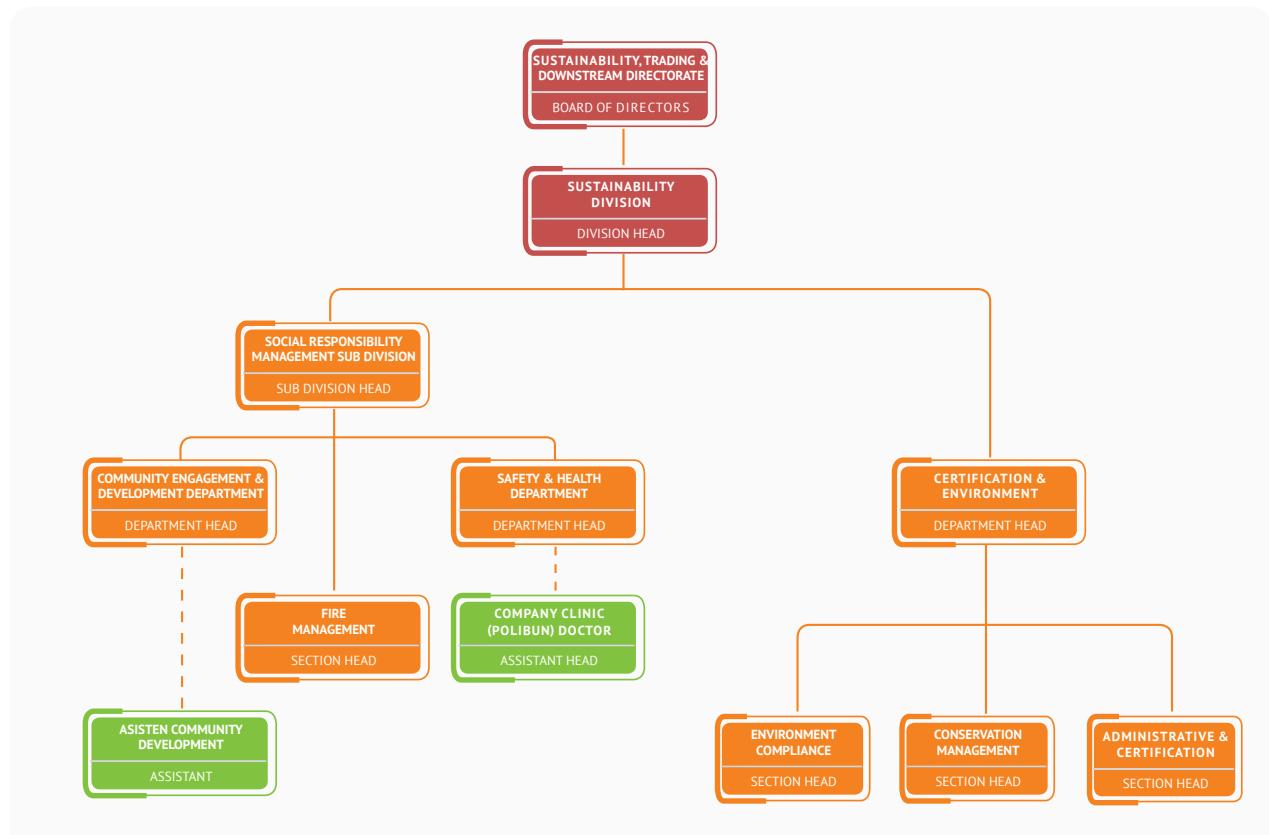
Komposisi Badan Tata Kelola Perusahaan [405-1]

Composition of Corporate Governance Bodies [405-1]

Uraian / Description	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Jumlah / Total
Jenis Kelamin / Gender			
Laki-laki / Male	6	3	9
Wanita / Female	1	1	2
Jumlah / Total	7	4	11
Usia / Age			
≤30 tahun / years old	-	-	-
31-50 tahun / years old	5	1	6
≥51 tahun / years old	2	3	5
Jumlah / Total	7	4	11

Struktur Organisasi Divisi Sustainability

Organisation Structure Sustainability Division



TAP Group dipimpin oleh seorang CEO Group yang bertanggung jawab untuk menjalankan dan mengawasi seluruh aspek dari kegiatan perusahaan. CEO Group membawahi seorang Managing Director of Sustainability, Trading & Downstream yang memiliki fokus untuk memastikan, mengarahkan dan membuat strategi kebijakan terkait keberlanjutan melalui Divisi Sustainability.

Divisi Sustainability dikepalai oleh Kepala Divisi Sustainability yang bertugas untuk mengawasi kegiatan, implementasi, pemantauan dan memastikan seluruh kegiatan operasional dilakukan selalu berdasarkan peraturan keberlanjutan yang berlaku. Ia akan melaporkan langsung kepada Managing Director of Sustainability, Trading & Downstream secara berkala.

Divisi ini memiliki satu sub-divisi dan empat departemen yang bertanggung jawab agar perusahaan beroperasi dan berkolaborasi lintas area dengan baik. Para anggota Divisi Sustainability berjumlah sebanyak 48 orang yang memiliki kompetensi sesuai bidang-bidang yang diperlukan, seperti penanganan resolusi konflik, penanganan limbah, manajemen HCS/HCV, pencegahan kebakaran, persetujuan komunitas (FPIC), kesehatan dan keamanan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Team tersebut juga bekerja sama dengan tim Human Capital (HC) mengenai urusan ketenagakerjaan dan untuk memastikan penerapan praktik kerja yang bebas dan adil sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan pemerintah yang berlaku

Pendekatan Prinsip Kehati-hatian [102-11]

Dengan perubahan dalam pelaksanaan skema Sertifikasi sawit berkelanjutan dari Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), kampanye Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang sedang berlangsung dan peraturan pemerintah, terutama di bidang lingkungan, maka TAP Group meninjau pendekatan untuk keberlanjutan secara berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan juga didukung oleh mitra kerja seperti Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP) dalam mengembangkan dan memperbaiki pengelolaan konservasi yang dilakukan dan selaras dengan harapan pemangku kepentingan saat ini.

Manajemen Risiko

Dalam rangka mewujudkan praktik perkebunan terbaik, TAP Group berkomitmen untuk mengaplikasikan manajemen risiko. Pemantauan penilaian dan pengawasan risiko dilaksanakan secara komprehensif, dengan melibatkan beberapa fungsi dan pihak yang terkait serta mengacu pada Triputra Management System, khususnya bagian Manajemen Risiko.

TAP Group is led by a CEO Group who is responsible for running and overseeing all aspects of the Company's activities. The CEO Group is in charge of a Managing Director of Sustainability, Trading & Downstream with the focus on ensuring, directing, and making policy strategies related to sustainability through the Sustainability Division.

The Sustainability Division is headed by the Head of Sustainability Division whose duty is to oversee activities, implementation, monitoring, and ensure that all operational activities are always carried out in accordance with applicable sustainability regulations. The Division Head will report directly to the Managing Director of Sustainability, Trading & Downstream regularly.

This division has one sub-division and four departments that are responsible for the Company's operation and collaboration across areas. There are 48 members of the Sustainability Division with competencies that are in line with the required fields, such as conflict resolution handling, waste management, HCS/HCV management, fire prevention, community approval (FPIC), health and security, and Occupational Health and Safety (OHS). The team also works closely with the Human Capital (HC) team on labour issues and to ensure the application of free and fair work practices in accordance with Company regulations and applicable government regulations.

Prudent Principle Approach [102-11]

With changes in the implementation of Sustainable Palm Oil Certification scheme of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) as well as the ongoing NGO campaigns and government regulations, especially in the environmental field, TAP Group is currently reviewing its approaches to sustainability. In carrying out its operational activities, the Company is supported by a number of partners such as the Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP) in developing and improving conservation management carried out in line with current stakeholder expectations.

Risk Management

To realise the best plantation practices, TAP Group is committed to always implementing risk management. Risk assessment and supervision activities are carried out comprehensively by involving several functions and related parties in reference with the Triputra Management System, specifically the Risk Management section.

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan tindakan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko dengan strategi sebagai berikut:

1. Perusahaan terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan terkini.
2. Penyempurnaan implementasi manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kaidah sistem manajemen bermutu, yang mencangkup kebijakan, prosedur dan instruksi kerja manajemen risiko.
3. *Enterprise Risk Management* adalah proses manajemen risiko yang diawali dengan pendefinisian *risk appetite* dan *risk tolerance* oleh Manajemen Perusahaan. Pendefinisian ini merupakan aktivitas yang menjadi satu kesatuan di dalam proses perencanaan bisnis Perusahaan, baik perencanaan tahunan maupun perencanaan jangka panjang.

Kultur Perusahaan

Salah satu nilai DNA TAP Group adalah “*Excellence*”, yang bermakna bahwa Perusahaan selalu berusaha menjadi yang terbaik dalam menjalankan bidang usahanya. Hal ini dapat terlihat dari kinerja Perseroan yang terus mengalami pertumbuhan, sehingga *risk exposure level* harus terus dipantau. Untuk itu, Perseroan telah merumuskan beberapa prinsip dalam mengelola risiko, yang terus dikembangkan dan telah melekat menjadi budaya di dalam Perusahaan. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah “*PRUDENT*” (*Provide Value, Responsible, Unique, Dynamic, Enterprise, Neat and Systematic, Transparent and Inclusive*), yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Memberikan nilai tambah

Manajemen Risiko harus dapat memberikan kontribusi positif untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara lebih optimal dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

b. Tanggung Jawab

- Semua pihak di dalam Perusahaan bertanggung jawab terhadap efektifitas dari pelaksanaan manajemen risiko.
- Manajemen Risiko membantu manajemen dalam mengambil keputusan sesuai dengan skala prioritas berdasarkan informasi selengkap mungkin.

c. Unik

- Penerapan manajemen risiko dapat disesuaikan dengan kondisi dari masing-masing perusahaan.
- Manajemen risiko mempertimbangkan aspek manusia dan budaya Perusahaan, serta dapat menjembatani perbedaan kapabilitas, kepentingan dan persepsi yang ada.

The Company continuously makes improvements to the implementation of risk management through the following strategies:

1. The Company always adjusts its risk management policies and procedures in accordance with the latest developments.
2. Improvement of the implementation of risk management is carried out in accordance with the rules of a quality management system, covering risk management policies, procedures and work instructions.
3. Enterprise Risk Management is a risk management process that begins with the definition of risk appetite and risk tolerance by Company Management. This definition is an activity that is integrated in the Company's business planning process, both annual planning and long-term planning.

Corporate Culture

One of TAP Group's DNA values is “*Excellence*”, meaning that the Company always strives to be the best in running its business. This can be seen from the Company's performance that continues to experience growth, so the risk exposure level must be monitored continuously. To that end, the Company has formulated a number of principles in managing risk, which continue to be developed and have become a culture within the Company. The principle of risk management implemented by the Company are known as “*PRUDENT*” (Provide Value, Responsible, Unique, Dynamic, Enterprise, Neat and Systematic, Transparent and Inclusive), which are described as follows:

a. Provide added value

Risk Management must be able to make a positive contribution to support the achievement of the Company's goals more optimally and provide added value for all stakeholders.

b. Responsible

- All parties in the Company are responsible for the effectiveness of the implementation of risk management.
- Risk Management assists management in making decisions according to priorities based on as complete information as possible.

c. Unique

- The implementation of risk management can be adjusted to the conditions of each company.
- Risk management considers the human aspects and the culture of the Company, and can bridge the different capabilities, interests and perceptions.

- Manajemen risiko secara khusus menangani aspek ketidakpastian dan memberikan ukuran-ukuran terhadap hal-hal yang dapat mengganggu pencapaian tujuan Perusahaan.
- d. Dinamis
 - Manajemen risiko bersifat dinamis dan tanggap terhadap setiap perubahan.
 - Proses manajemen risiko memanfaatkan semua informasi yang ada sebagai pertimbangan dalam menentukan keputusan yang terkait dengan manajemen risiko.
 - Manajemen risiko memfasilitasi dan memberikan kontribusi terhadap terjadinya perbaikan yang terus-menerus dalam Perusahaan.
- e. Berdiri Sendiri
 - Manajemen risiko bukan merupakan aktivitas yang berdiri sendiri, tetapi merupakan bagian yang terintegrasi dengan keseluruhan sistem yang ada dalam Perusahaan.
 - Manajemen risiko diimplementasikan di seluruh proses usaha yang dijalankan oleh Perusahaan.
- f. Terstruktur dan Sistematis
 - Pendekatan manajemen risiko bersifat terstruktur, sistematis dan tepat waktu.
 - Proses manajemen risiko didokumentasikan secara lengkap dan sistematis, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pihak terkait.
- g. Transparan dan Inklusif
 - Dalam pelaksanaan manajemen risiko, semua pihak yang terkait harus memberikan informasi secara terbuka apa adanya.
 - Manajemen risiko harus melibatkan semua bagian terkait dalam suatu proses, sehingga pihak terkait dapat terwakili dengan baik.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. TAP Group memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 pilar manajemen risiko, yaitu:

Pilar I : Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencangkup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;

- Risk management specifically addresses aspects of uncertainty and provides measures of issues that can interfere with the achievement of Company's goals.

- d. Dynamic
 - Risk management is dynamic and responsive to every change.
 - The risk management process utilises all available information as consideration in making decisions related to risk management.
 - Risk management facilitates and contributes to the continuous improvement in the Company.
- e. Enterprise
 - Risk management is not a stand-alone activity, rather, it is an integrated part of the entire system in the Company.
 - Risk management is implemented in all business processes carried out by the Company.
- f. Neat and Systematic
 - The risk management approach is structured, systematic, and timely.
 - The risk management process is documented in a complete and systematic manner, so that it can be used as a guideline for related parties.
- g. Transparent and Inclusive
 - In implementing risk management, all parties concerned must provide information openly as it is.
 - Risk management must involve all relevant parts in a process, so that related parties can be well represented.

In implementing risk management, the Company understands the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced. Hence, TAP Group has put in place a mechanism that is based on 4 pillars of risk management, namely:

Pillar I: Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

The active supervision is reflected since the annual business planning, which covers:

- Approval and evaluation of risk management policies regularly;

- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi; dan
- Membentuk komite kerja yang terkait dengan penerapan manajemen risiko yaitu Komite Manajemen Risiko.

Pilar II : Proses Usaha dan Kebijakan

Proses usaha merupakan fungsi dalam tahapan pengendalian dan pengelolaan risiko dalam proses sehari-hari. Proses usaha melakukan pemetaan atas seluruh proses yang terjadi, termasuk pemantauan dan pelaporan serta pengelolaan risiko. Setiap pemilik proses wajib menjalankan proses sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan seluruh risiko dari setiap proses tersebut. Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam *Standard Operational Procedure (SOP)* dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Pilar III : Identifikasi, Pengukuran dan Pengawasan

Komite Manajemen Risiko bermitra dengan seluruh fungsi dalam Perusahaan untuk melakukan *risk assessment*, yaitu mengidentifikasi segala risiko yang mungkin terjadi, melakukan analisa dan mengukur risiko berdasarkan bersarnya dampak (*impact*) dan kemungkinan terjadinya (*likelihood*) serta menyusun rencana pengendalian risiko berdasarkan kepentingan dari Manajemen Perusahaan. Komite Manajemen Risiko juga melakukan kontrol atas pelaksanaan pengelolaan risiko serta memberikan masukan kepada Manajemen mengenai hal-hal terkait dengan manajemen risiko.

Pilar IV : Pengendalian Internal

TAP Group memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencangkup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses usaha yang terdapat di dalam perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensiak terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

- Evaluation of activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors; and
- Establishment of a work committee related to risk management implementation, namely the Risk Management Committee.

Pillar II: Business Processes and Policies

Business processes are functions in the stages of risk control and management in daily processes. The business process maps all processes that occur, including monitoring and reporting as well as risk management. Each process owner must carry out the process in accordance with established procedures taking into account all the risks of each process. The Company prepares policies related to risk management which are regularly checked and always adjusted to the latest business conditions. The policy is translated into Standard Operational Procedure (SOP) and Internal Memos that are disseminated to all employees of the Company.

Pillar III: Identification, Measurement and Supervision

The Risk Management Committee partners with all functions within the Company to carry out risk assessments, namely identifying all possible risks, analysing and measuring risks based on the impact and likelihood as well as preparing a risk control plan based on the interests of the Company's Management. The Risk Management Committee also exercises control over the implementation of risk management and provides input to Management on matters related to risk management.

Pillar IV: Internal Control

TAP Group has an Internal Audit Division that independently reports its audit processes and results to the Board of Commissioners and Board of Directors, specifically the President Director. Accountability from the Internal Audit Division covers:

- Assessment of the adequacy and effectiveness of all business processes contained in the company;
- Reporting of important issues related to the process of controlling activities within the Company including potential improvements to those processes; and
- Coordination with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

Pakta Integritas dan Kode Etik Perusahaan [102-16]

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi perkembangan terkini dalam peraturan keberlanjutan, seperti peraturan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). TAP Group menuangkan komitmen pelaksanaan kepatuhan peraturan perundangan dan GCG dalam bentuk Kebijakan dan Pakta Integritas. Pakta Integritas ini menetapkan standar yang wajib diterima oleh seluruh karyawan dan pemasok di lingkungan TAP Group.

Selain Pakta Integritas, Perseroan juga membentuk Komite Integritas untuk menjaga integritas karyawan dalam menjalankan kegiatannya dan juga sebagai wadah untuk menyelesaikan akan pelanggaran peraturan yang terjadi. Komite Integritas ini dipimpin langsung oleh CEO Group kemudian Managing Director of Trading and Downstream sebagai Wakil Ketua dan beranggotakan seluruh Dewan Direksi dan Direktur Human Capital.

Perseroan juga telah memiliki pedoman etika kinerja dan bisnis Perusahaan dalam bentuk Buku Peraturan Perusahaan yang mencakup etika terhadap sesama karyawan, perusahaan, mitra usaha, publik, masyarakat dan etika terhadap penyelenggara negara, seperti aturan mengenai larangan menerima hadiah, nepotisme, usaha pribadi, kerahasiaan, persaingan yang sehat, pencegahan praktik pencucian uang, *Whistleblower*, pedoman penanganan pelanggaran dan pengaduan konsumen. Pedoman ini menjadi dasar dan acuan seluruh Insan TAP Group dalam menjalankan aktivitas operasional di seluruh lini bisnis. Perusahaan juga memberikan pedoman etik dalam bentuk Buku Peraturan Perusahaan kepada seluruh karyawan yang baru bergabung.

Perilaku Anti Korupsi dan Anti Penyuapan

Sebagai perusahaan yang selalu menjaga komitmennya dalam mematuhi dan menaati hukum Negara Republik Indonesia, TAP Group senantiasa menjalankan pengelolaan operasional sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan mengenai anti korupsi dan anti penyuapan. Hal tersebut dituangkan di dalam Pakta Integritas Perusahaan dan dijalankan di seluruh Group perusahaan. Selain itu, TAP Group juga selalu mensosialisasikan dan mengingatkan agar semua kontraktor, *supplier* dan para partner bisnis turut mengikuti dan menerapkan peraturan yang telah diterapkan oleh Perseroan.

Integrity Pact and Code of Conduct [102-16]

In carrying out operational activities, the Company is committed to always complying with the latest developments in sustainability regulations, such as Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) regulations, Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) and the Company Performance Rating Program for Environmental Management (PROPER). TAP Group is committed to implementing compliance with laws and GCG in the form of Integrity Policy and Pact. This Integrity Pact sets standards that must be accepted by all employees and suppliers within the TAP Group.

In addition to the Integrity Pact, the Company established an Integrity Committee to maintain the integrity of employees in carrying out their activities and also as a forum for resolving violations of regulations that occur. The Integrity Committee is led directly by the CEO Group and then the Managing Director of Trading and Downstream as the Deputy Chairperson and consists of the entire Board of Directors and Human Capital Directors.

The Company also has guidelines for performance and business ethics in the form of a Company Regulatory Book covering ethics for fellow employees, companies, business partners, the public, the community and ethics towards state administrators, such as rules regarding prohibition of accepting gifts, nepotism, personal business, confidentiality, fair competition, prevention of money laundering practices, Whistleblowers, guidelines for handling violations and consumer complaints. This guideline is the basis and reference for all TAP Group People in carrying out operational activities in all business lines. The company also provides ethical guidelines in the form of a Company Regulations Book for all employees who have just joined.

Anti-Corruption and Anti-Bribery Behaviour

As a company that always maintains its commitment to complying with the laws of the Republic of Indonesia, TAP Group always runs operational management in accordance with applicable laws and regulations, including regulations regarding anti-corruption and anti-bribery. This is stated in the Company's Integrity Pact and is carried out throughout the Group. In addition, TAP Group also always socialises and reminds that all contractors, suppliers and business partners also follow and apply the regulations that have been applied by the Company.

Traceability

Sesuai dengan visi, misi dan komitmen Perusahaan untuk menghasilkan minyak sawit lestari, maka diperlukan kerja sama yang baik dengan rantai pemasok kami agar mereka juga bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasinya. Untuk kerja sama pembelian Tandan Buah Segar (TBS) baik dari pihak luar atau pun pihak ketiga, kami telah melakukan berdasarkan aturan SOP yang diterapkan oleh perusahaan. Perusahaan juga tidak melakukan pelanggaran terhadap pemenuhan legalitas kerja sama tersebut. Para supplier, baik langsung dan tidak langsung, juga telah memenuhi *sourcing policy* yang TAP Group miliki dan hal ini telah melalui proses audit dari pihak eksternal. Dengan adanya kolaborasi ini, Perseroan dapat berkontribusi terhadap pencapaian Target SDGs, terutama no 12, 15 dan 17.



Traceability

In accordance with the Company's vision, mission and commitment to produce sustainable palm oil, good cooperation with our supply chain is needed so that they are also responsible for carrying out their operations. In terms of cooperation for the purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB) from outside parties or third parties, we have carried out collaboration scheme based on the SOP and rules applicable in the Company and we are committed to adhering to and fulfilling all legal provisions contained in the collaboration agreement. The Company's suppliers, both directly and indirectly, have also fulfilled the sourcing policy implemented by TAP Group, which has passed the audit process conducted by an external party. With this collaboration, the Company can contribute to the achievement of the SDGs Targets, specifically 12, 15 and 17.



Traceability Pemasok

Pada umumnya, tidak semua pemasok Tandan Buah Segar (TBS) mau membuka dan memberikan data para petani mereka. Namun dalam rangka melakukan kemampuan telusuruan/*traceability*, Perusahaan melakukan survei ke lapangan dan mengecek langsung pemasok awal, asal TBS dan kebunnya, pemilik kebun dan juga titik koordinatnya.

Pada proses ini, Perseroan menggunakan sistem informasi berbasis komputer melalui survei *Geographic Information System (GIS)* yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dari seluruh pemasok TBS, baik dari Kebun Inti dan juga kebun petani plasma. Fresh Fruit Bunches Sourcing Department TAP Group telah mengembangkan Sistem dan Aplikasi untuk mendeteksi dan mengelola data petani mandiri dan ketelusurannya, yakni Commodity Tracer (*Commtrace*) yang diluncurkan pada tahun 2017.



Supplier Traceability

In general, not all suppliers of Fresh Fruit Bunches (FFB) are willing to open and provide data on their farmers. However, in the framework of carrying out traceability, the Company conducted a survey in the field and directly checked the initial suppliers, the origin of FFB and its plantations, the plantation owner and also the coordinates.

In this process, the Company uses a computer-based information system through a Geographic Information System (GIS) survey that can provide the information needed from all FFB suppliers, both from the nucleus estate and also the plasma smallholders estate. The TAP Group Fresh Fruit Bunches Sourcing Department has developed a System and Application to detect and manage independent farmer data and traceability, namely Commodity Tracer (*Commtrace*) which was launched in 2017.

Aplikasi ini akan mendata petani-petani yang menjadi bagian dari pemasok Perseroan, termasuk di dalamnya terdapat data lahan berupa luas, lokasi, legalitas dan data tanaman seperti tahun tanam, jenis bibit, dan sebagainya. Tim lapangan akan mengunjungi lokasi kebun dan melakukan *assessment* terkait kesesuaian lahan dengan tata ruang dan kondisi fisik tanaman. Hal ini kita lakukan untuk mendapatkan data-data awal agar usaha pengembangan produktivitas dan peningkatan kualitas bisa dilakukan. Dengan demikian nilai tambah akan didapat baik dari sisi petani mandiri maupun Perusahaan.

Untuk memastikan petani sawit mandiri, TAP Group telah mengikuti praktek perkebunan yang baik, maka setiap tahun kami memberikan 35 kali pelatihan *Good Agricultural Practices/Praktik Perkebunan yang Baik* kepada ± 500 petani.

Pada tahun 2019, salah satu anak perusahaan kami telah melakukan penanaman Perdana untuk peremajaan kebun kelapa sawit plasma salah satu koperasi di Jambi. Kegiatan ini merupakan *pilot project* Peremajaan Petani Sawit Rakyat/ Plasma binaan kami dan dilakukan di lahan kebun sawit koperasi tersebut seluas 334 ha dari total lahan seluas 4.334 ha dalam waktu 5 tahun. Di akhir tahun 2019, terdapat lahan seluas 158 ha yang telah dilakukan *replanting*. Per tanggal 31 Desember 2019, TAP Group telah membangun kebun plasma seluas 17.773 ha dengan jumlah petani plasma sebanyak 9.466 Kepala Keluarga.

This application will record the farmers who are part of the Company's suppliers, including land data in the form of area, location, legality and crop data such as planting years, types of seeds, and so on. The field team will visit the location of the garden and conduct an assessment related to land suitability with the spatial and physical condition of the plant. We do this to get preliminary data so that efforts to develop productivity and improve quality can be carried out. Thus the added value will be obtained from both the independent farmers and the company.

To ensure independent oil palm farmers, TAP Group has followed good plantation practices, so every year we provide 35 times Good Agricultural Practices training for ± 500 farmers.

In 2019, one of our subsidiaries conducted an initial planting for the rejuvenation of plasma smallholders oil palm plantations in one of the cooperatives in Jambi. This activity is a pilot project for the rejuvenation of our fostered Plasma Smallholders and was carried out on the 334 ha of cooperative oil palm plantations out of a total area of 4,334 ha within 5 years. At the end of 2019, an area of 158 ha had been replanted. As of December 31, 2019, TAP Group has developed 17,773 ha of plasma estate reaching 9,466 Heads of Family.

Roadmap Replanting TAP Group 2019-2024 <i>Replanting Roadmap of TAP Group for 2019-2024</i>						
	Tahun 2019 / Year 2019	*Tahun 2020 / *Year 2020	*Tahun 2021 / *Year 2021	*Tahun 2022 / *Year 2022	*Tahun 2023 / *Year 2023	*Tahun 2024 / *Year 2024
Lahan / Area	158 ha	500 ha	750 ha	850 ha	950 ha	1000 ha

Sistem Pelaporan Pelanggaran [103-2]

TAP Group telah menetapkan prosedur mengenai penerimaan dan penyelesaian keluhan dari pemangku kepentingan, baik di Site maupun di Head Office agar masalah atau keluhan tersebut dapat direspon dan diselesaikan secara cepat. Hal ini dilakukan untuk menjaga hubungan harmonis antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan dalam melakukan kegiatan operasional yang berkelanjutan. Penyelesaian keluhan di TAP Group ini telah dibentuk sejak tahun 2013. Hal tersebut menunjukan bahwa Perseroan responsif terhadap adanya keluhan dari pihak internal maupun eksternal.

Jenis Laporan Pelanggaran

Hal-hal yang wajib/dapat dilaporkan antara lain:

1. Pelanggaran berkaitan dengan akuntansi dan audit
2. Pelanggaran terhadap hukum dan perundang-undangan
3. Kecurangan/ada indikasi kecurangan

Whistleblowing System [103-2]

TAP Group has established procedures for receiving and resolving complaints from stakeholders, both at the Site and at the Head Office so that problems or complaints can be responded to and resolved quickly. This is done to maintain a harmonious relationship between the Company and stakeholders in carrying out sustainable operational activities. This complaint settlement within TAP Group has been established since 2013. This shows that the Company is responsive to complaints from internal and external parties.

Type of Whistleblowing Report

Issues that can or are mandatory to be reported include:

1. Violations relating to accounting and auditing
2. Violations of laws and regulations
3. Fraud/indications of fraud

4. Pelanggaran atas pedoman perilaku/etika karyawan Perusahaan
5. Perbuatan yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, maupun yang dapat membahayakan keamanan Perusahaan.

Jaminan Perlindungan Pelapor

1. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan akan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan pelapor. Seluruh laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya dan pelapor akan dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.
2. Pelapor dapat melakukan pengaduan kepada Perusahaan apabila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya. Pengaduan dapat disampaikan kepada Komite GCG Perusahaan melalui mekanisme yang diterapkan oleh Perusahaan.
3. Selain itu Perusahaan akan menyediakan perlindungan hukum untuk pelapor yang beritikad baik, hal ini sejalan dengan Pasal 43 Undang-undang No 15 tahun 2002 jo Undang-undang No 25 Tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 Undang-undang No 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, serta Pasal 5 Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang.
4. Dalam hal pelapor merasa perlu, pelapor dapat juga meminta bantuan ke Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) sesuai dengan Undang-undang No 13 Tahun 2006.

Investigasi Penanganan Pengaduan/Keluhan

1. Seluruh laporan mengenai pelanggaran yang masuk akan dilakukan verifikasi, dengan tujuan untuk sedapat mungkin mengumpulkan bukti awal yang memadai, sehingga dapat ditarik kesimpulan benar apa tidak laporan tersebut, atau sebaliknya ditemukan tidak cukupnya bukti untuk diteruskan ke tahap investigasi.
2. Proses investigasi atas suatu laporan dilakukan dengan memegang asas praduga tidak bersalah dan objektifitas.
3. Hasil dari proses investigasi berupa laporan yang disertai beberapa bukti pendukung yang dapat merupakan bukti fisik maupun bukti non fisik.
4. Hasil investigasi tidak berupa opini atau pendapat tapi berupa kesimpulan akhir mengenai hasil investigasi yang akan digunakan sebagai dasar keputusan pengambilan tindakan.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Komite GCG melalui email ke wbs@triputra-group.com.

4. Violations of the Company's employee ethical/behavioral guidelines
5. Acts that can endanger the safety and health of employees, as well as those that can endanger the security of the Company.

Protection Guarantee for Whistleblower

1. The Company is committed to protecting the whistleblower in good faith and complying with all laws and best practices in implementing the protection for whistleblower. All reports of violations will be guaranteed confidentiality and security and the whistleblower will be guaranteed the right to obtain information about the follow-up to the report.
2. Whistleblowers may submit complaints to the Company if they receive a reply in the form of pressure or threats or other acts of retaliation they experience. Complaints can be submitted to the Company's GCG Committee through a mechanism implemented by the Company.
3. In addition, the Company will provide legal protection for reporters in good faith in line with Article 43 of Law No. 15 of 2002 jo. Law No. 25 of 2003 concerning Money Laundering and Article 13 of Law No. 13 of Year 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims, as well as Article 5 of Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for Reporters and Sanctions in Money Laundering Crimes.
4. In the event that the whistleblower feels necessary, the whistleblower may also request assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) in accordance with Law No. 13 of 2006.

Complaint Management Investigation

1. All reports of incoming violations will be verified, with the aim to gather sufficient initial evidence to the extent possible, so that conclusions can be drawn correctly whether the report is not, or conversely found insufficient evidence to be forwarded to the investigation stage.
2. The process of investigating a report is carried out by holding the presumption of innocence and objectivity.
3. The results of the investigation process in the form of a report accompanied by some supporting evidence which can be physical evidence or non-physical evidence.
4. Investigation results are not in the form of opinions or opinions but in the form of a final conclusion regarding the results of the investigation which will be used as a basis for decision making actions.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Komite GCG melalui email ke wbs@triputra-group.com.

Penanganan dan Penyelesaian Keluhan Pemangku Kepentingan

Kepentingan

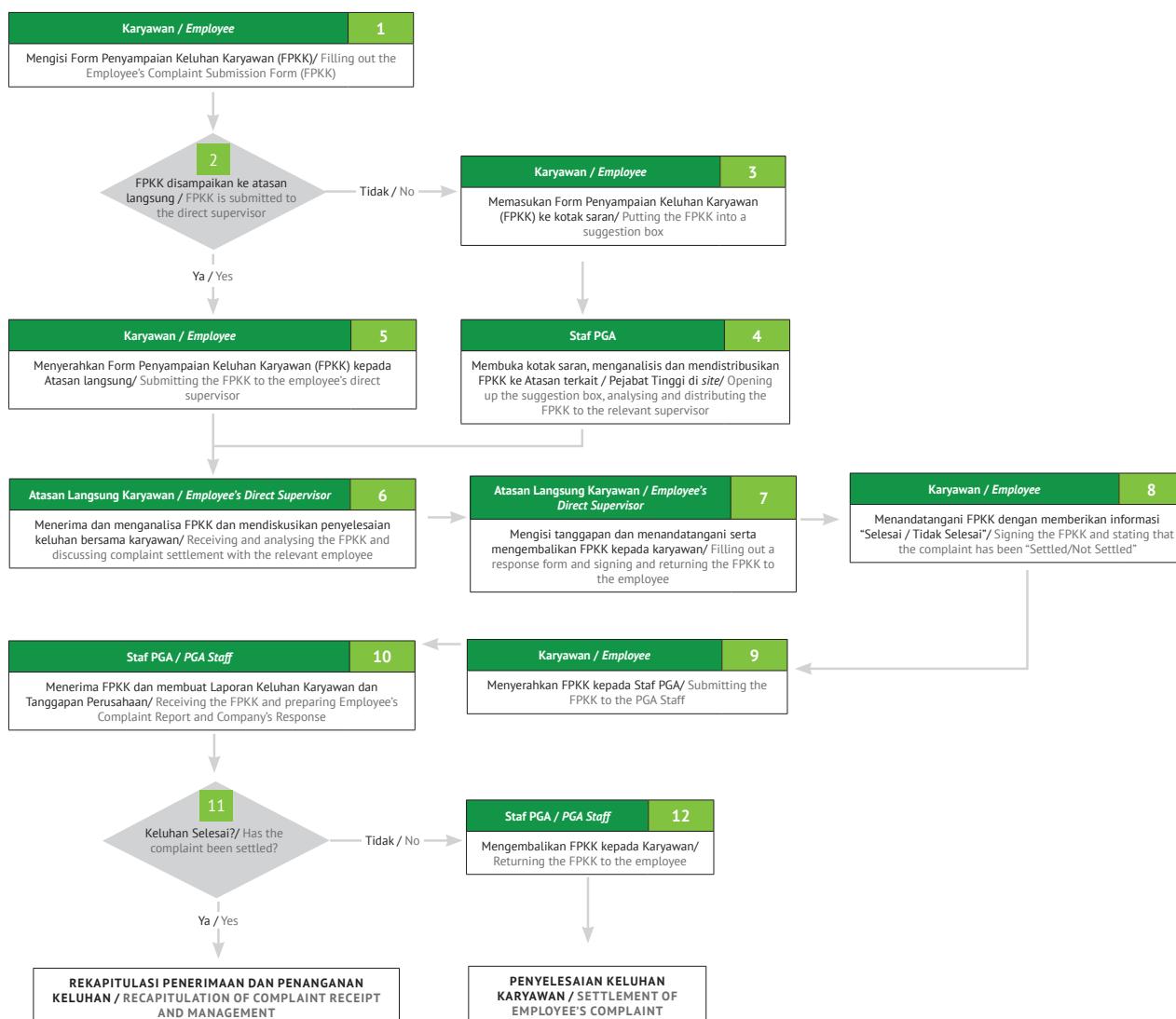
Perusahaan memiliki prosedur untuk penanganan keluhan, baik secara internal maupun eksternal.

Perusahaan akan memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini, seperti fitnah atau laporan palsu. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak menerima laporan pelanggaran yang bersifat fitnah/palsu.

Penanganan Keluhan Internal

Perusahaan menangani segala pengaduan atau pernyataan ketidakpuasan yang dialami karyawan terkait dengan pekerjaan, beban kerja, lingkungan kerja ataupun hubungan kerja.

Alur Proses Penanganan Pengaduan/Keluhan Internal Flow of Internal Complaint Management Process



Penanganan Keluhan Eksternal

Perusahaan telah mengembangkan prosedur penerimaan keluhan untuk pemangku kepentingan eksternal yang tertuang di dalam SOP Penerimaan dan Penyelesaian

Management and Settlement of Stakeholders' Complaints

The Company has established a procedure to manage complaints, both internal and external complaints.

The Company will impose sanctions for violation reporting that do not comply with the intent and purpose of this policy, such as defamation or false reports. Throughout 2019, the Company did not receive reports of violations that were defamatory/false.

Management of Internal Complaints

The Company manages all complaints or statements of dissatisfaction experienced by employees related to work, workload, work environment, or work relationships.

Management of External Complaints

The Company has developed procedures to receive complaints from external stakeholders which are stipulated in the SOP for Receiving and Resolving Complaints from stakeholders

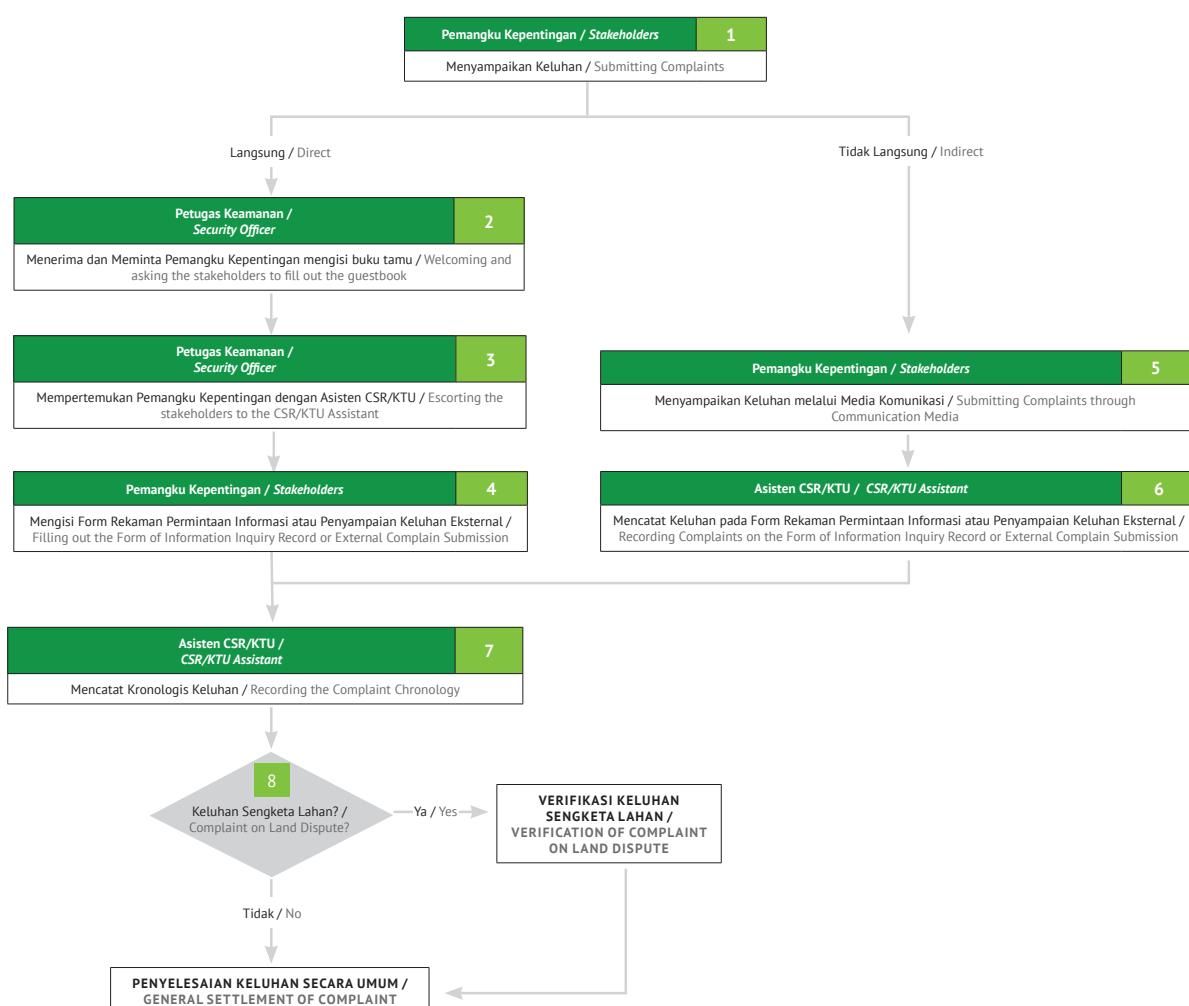
Keluhan dari pemangku kepentingan No : SOP/SUPP/III/2018/001. Dimana perusahaan selalu mengutamakan azas kekeluargaan dengan menempatkan musyawarah sebagai langkah awal dalam setiap penyelesaian keluhan yang di sampaikan.

Setiap pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan aspirasi/ saran ataupun keluhannya dapat secara langsung datang ke lokasi perusahaan dan mengisi form yang telah disediakan oleh perusahaan. Khusus untuk keluhan yang berhubungan dengan klaim lahan atau sengketa lahan, maka perusahaan akan melakukan verifikasi dan investigasi lebih lanjut baik berdasarkan dokumen yang dimiliki perusahaan maupun dengan melakukan penelusuran kepada perangkat desa, tokoh adat, tokoh-tokoh yang memahami sejarah lahan desa untuk mengetahui dengan benar status lahan yang diklaim supaya tidak terjadi klaim berulang pada lahan yang sebenarnya sudah diganti rugi oleh perusahaan. Setiap penyelesaian keluhan, perusahaan selalu menempatkan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat sehingga menghindari setiap bentuk kekerasan.

No. SOP/SUPP/III/2018/001, in which the Company always prioritizes the principle of kinship by placing deliberation as the first step in every complaint settlement process.

Every stakeholder who wishes to express their aspirations/ suggestions or complaints can directly come to the Company's location and fill out the form provided by the Company. Specific for complaints relating to land claims or land disputes, the Company will carry out further verification and investigation based on documents owned by the Company or by tracing village officials, customs leaders, or figures who understand the history of the village land in order to properly understand the status of the claimed land so that there are no recurring claims on land that has actually been compensated by the Company. In every settlement of complaints, the company always puts its utmost respect for the rights of the community so as to avoid any form of violence.

Alur Proses Penanganan Pengaduan/Keluhan Eksternal (Keluhan Sengketa Lahan) Flow of External Complaint Management Process (Land Dispute Complaint)



Sarana Pengaduan Pelanggaran

Informasi mengenai tata cara pelaporan dan alur proses keluhan ini dapat ditemukan pada halaman website perusahaan. Selain itu Perusahaan juga menyediakan mekanisme komunikasi kepada pihak eksternal dan internal untuk menyampaikan aspirasi, saran, pertanyaan, kritik dan keluhan mengenai kegiatan perusahaan. Setiap masukan dan keluhan yang masuk akan ditangani dan ditindaklanjuti dengan Corporate Secretary Perusahaan. Media komunikasi yang disediakan adalah:

Telepon / Telephone	:	021 5794 4737
Faksimili / Facsimile	:	021 5794 4745
Email	:	tap.corsec@tap-agri.com
Surat Masuk / Letter	:	PT Triputra Agro Persada Gedung The East Lantai 23, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta 12950
Website	:	www.tap-agri.com

Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti dan Sanksi yang Diberikan [103-3]

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerima sebanyak 29 (dua puluh sembilan) laporan pelanggaran/keluhan, dengan rincian sebagai berikut:

Pihak Pelapor / Whistleblower	Jumlah Keluhan / Number of Complaints	Number of Complaints Settled and Sanctions Imposed [103-3]	
		Selesai / Complete	Dalam Proses / In Process
Internal Perusahaan / Company's Internal	27	100%	-
Eksternal Perusahaan / Company's External Parties	2	50%	50%
Total	29	75%	50%

Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Kehadiran TAP Group dalam suatu daerah tentu akan membawa dampak bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya mitigasi agar kehadirannya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat setempat dengan cara membina desa-desa tersebut.

Pada awalnya, sebelum menjalankan operasi di daerah tersebut, Perusahaan menjalankan serangkaian sosialisasi atau *assessment* untuk memetakan kondisi wilayah, sosial, ekonomi dan berbagai aspek lainnya. Hal ini dilakukan agar Perusahaan dapat melihat secara langsung dan mengenal area konsensinya dengan baik.

Tahap-tahap yang dilakukan adalah HCV & HCS Assessment, *land tenure survey* hingga *Social Impact Assessment* (SIA). Perseroan juga melakukan pemetaan *stakeholder* yang tercantum dalam Laporan SIA untuk memahami, siapa saja tokoh-tokoh di desa tersebut, budaya setempat dalam pengambilan keputusan, kelompok mana saja yang perlu mendapat perhatian agar dalam tahap sosialisasi hingga tahap-tahap selanjutnya semua pihak dapat dilibatkan sesuai prinsip FPIC.

Reporting Facility

Information regarding the reporting procedures and the complaint process flow can be found on the Company's website. In addition, the Company provides a communication mechanism to external and internal parties to convey aspirations, suggestions, questions, criticisms and complaints regarding the company's activities. Every input and complaint received will be handled and followed up with the Corporate Secretary. The communication media provided are:

Number of Complaints Settled and Sanctions Imposed [103-3]

In 2019, the Company received 29 (twenty nine) complaint reports with details stated in the following table:

Stakeholder Engagement [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

The presence of TAP Group in an area will certainly have an impact on the surrounding community. Therefore, the Company undertakes various mitigation efforts so that its presence can be well received by the local community by fostering these villages.

Initially, before carrying out operations in the area, the Company carried out a series of socialisation or assessments to map regional, social, economic and various other aspects. This is done so that the Company can see directly and know the concession area well.

The steps taken are HCV & HCS Assessment, land tenure survey, and Social Impact Assessment (SIA). The Company also mapped out the stakeholders listed in the SIA Report to understand the leaders in the village, local culture in decision making, and groups requiring attention, so that in the socialisation stage until the next stages all parties can be involved according to the principle of FPIC.



55

KINERJA KEBERLANJUTAN : ASPEK EKONOMI

SUSTAINABILITY PERFORMANCE: ECONOMIC ASPECT

KINERJA KEBERLANJUTAN : ASPEK EKONOMI

Sustainability Performance: Economic Aspect

Kinerja Ekonomi / Economic Performance

Pendekatan Manajemen [103-2, 103-3]

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, TAP Group memiliki kebijakan untuk memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan. Salah satu manfaat yang diberikan berupa manfaat ekonomi yang ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan pemangku kepentingan Perseroan.

Agar manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan dapat diberikan secara maksimal, Perseroan berupaya untuk mengelola kinerja ekonomi dalam rangka mengoptimalkan perolehan pendapatan usaha dan laba bersih Perusahaan pada tahun buku. Pengelolaan kinerja ekonomi TAP Group merupakan tanggung jawab dari Finance Directorate yang berada langsung di bawah wewenang CFO Group.

Untuk mendukung pengelolaan kinerja ekonomi pada tahun 2019, TAP Group menerapkan strategi bisnis dengan pengembangan fundamental operasional Perseroan melalui tiga langkah strategis yang diaggap sebagai kunci dari pertumbuhan Perusahaan, yaitu:

1. Pencapaian target produksi (*yield*) yang tinggi serta berkualitas
2. Biaya (*cost*) yang rendah serta efisien
3. *Sustainability*.

Agar pengelolaan kinerja ekonomi Perseroan dapat sesuai dengan target bisnis yang telah ditetapkan, maka dilakukan audit internal oleh bagian internal audit dan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja affiliasi dari Ernst & Young (EY) yang ditunjuk sebagai auditor Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juli 2019.

Management Approach [103-2, 103-3]

In line with the commitment to contributing to the achievement of sustainable development, TAP Group has a policy to provide positive benefits for stakeholders. One of the benefits provided is in the form of economic benefits aimed at improving the lives and welfare of the Company's stakeholders.

In order to provide maximum economic benefits for stakeholders, the Company strives to manage economic performance in order to optimise the acquisition of operating revenues and net profit of the Company in the financial year. TAP Group's economic performance management is the responsibility of the Finance Directorate which is directly under the authority of the CFO Group.

To support the management of economic performance in 2019, TAP Group implemented a business strategy with the development of the Company's operational fundamentals through three strategic steps considered as the key to the Company's growth, namely:

1. Achievement of high and quality production targets
2. Low cost and efficient
3. Sustainability.

In order to manage the Company's economic performance in accordance with the determined business targets, an internal audit is carried out by the internal audit and external audit by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, an affiliation of Ernst & Young (EY), appointed as the auditor of the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year based on the Resolution of Annual General Meeting on 8 July 2019.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Pengelolaan kinerja ekonomi TAP Group pada tahun 2019 menunjukkan hasil yang baik, tercermin dari realisasi pendapatan usaha yang tercatat sebesar Rp4,329 miliar, meningkat 10% dari tahun 2018 dan laba bersih yang tercatat sebesar Rp 188 miliar, menurun 7% dari tahun 2018.

Economic Value Generated and Distributed [201-1]

The management of TAP Group's economic performance in 2019 showed good results, reflected in the realisation of operating revenues of Rp4,329 billion, an increase of 10% from 2018 and a net profit of Rp188 billion, a 7% decrease from 2018.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Pada Tahun 2019

(dalam miliar Rupiah)

Direct Economic Values Generated and Distributed in 2019

(in billions of Rupiah)

Uraian / Description	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Values Generated	
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Total Direct Economic Values Generated	4.329
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan / Direct Economic Values Distributed	
Biaya Operasi / Cost of Operations	2.993
Gaji dan tunjangan karyawan / Employee's salary and allowances	1.041
Pembayaran pajak / Tax payment	97
Alokasi dana program CSR / Allocation of CSR program funds	11
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan / Total Direct Economic Values Distributed	4.142
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan / Direct Economic Values Retained	
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan / Total Direct Economic Values Retained	188

Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Pendekatan Manajemen [103-2]

Sebagai wujud kepedulian TAP Group terhadap masyarakat sekitar, maka Perseroan menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara rutin setiap tahunnya. Kebijakan tersebut tertuang dalam *Standing Instruction* Perusahaan No. SI/CEO/IX/2018/004. Unit kerja yang bertugas dalam pelaksanaan program CSR adalah Direktorat Corporate Social Responsibility.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Management Approach [103-2]

As a form of concern of TAP Group for the surrounding community, the Company runs a Corporate Social Responsibility (CSR) program regularly every year. The policy is stated in Company Standing Instruction No. SI/CEO/IX/2018/004. The work unit responsible for implementing the CSR program is the Directorate of Corporate Social Responsibility.

Pelaksanaan Program CSR di Tahun 2019 dan Dampak yang Dihasilkan [203-1]

Pada tahun 2019, TAP Group telah memberikan bantuan CSR di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, kebudayaan dan ekonomi.

Implementation of CSR Programs in 2019 and the Impacts Generated [203-1]

In 2019, TAP Group provided CSR assistance in the fields of education, health, infrastructure, culture and economy.

Realisasi Pelaksanaan Program CSR Tahun 2019

Bidang CSR TAP Group / CSR Fields of TAP Group	Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan / Description of Activities Carried Out	
Bidang Pendidikan / Educational Field	<p>Pemberian beasiswa pendidikan kepada 37 siswa</p> <p>Pemberian bantuan dana kepada 91 guru honorer</p> <p>Peningkatan dan pemberian fasilitas pendidikan, seperti meja, buku, komputer, bus sekolah, lapangan olah raga, dan sebagainya</p>	<p>Scholarship for 37 students</p> <p>Fund donation for 91 honorary teachers</p> <p>Improvement and provision of educational facilities, such as desks, books, computers, school buses, sports fields, and so on</p>
Bidang Kesehatan / Health Field	<p>Pelaksanaan Bakti Sosial (Pengobatan Gratis) bagi masyarakat sekitar oleh 3 Anak Perusahaan di 13 desa, terdapat 1.624 pasien yang diobati oleh dokter Perusahaan.</p> <p>Bekerja sama dengan posyandu dan puskesmas, TAP Group memberikan bantuan makanan tambahan (<i>extra fooding</i>) kepada 615 bayi dan anak balita, seperti susu, bubur kacang hijau, biskuit, dan sebagainya.</p> <p>Penyediaan air bersih untuk desa yang berada di sekitar perusahaan, seperti pemberian dan penyediaan <i>Torrent Air</i>, embung air, pipa, dan mesin genset untuk menghidupkan pompa air.</p>	<p>Social activity in the form of free medical treatment for the community nearby 3 subsidiaries in 13 villages, with total patients treated amounted to 1,624 patients.</p> <p>Collaborated with posyandu and public health centres, TAP Group provided donations in the form of extra food for 615 babies and toddlers, including mung bean porridge, biscuits, and so on.</p> <p>Provision of clean water facilities for villages in the Company's vicinity, water torrent, reservoir, pipes, and power generators for water pumps.</p>
Bidang Infrastruktur / Infrastructure Field	<p>Melakukan perbaikan beberapa infrastruktur di sekitar wilayah operasi Perseroan, yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jalan sepanjang 252 km yang mencakup 54 desa Sarana dan prasarana ibadah sebanyak 11 unit Air bersih di 4 desa Fasilitas Desa di 9 desa Sekolah sebanyak 6 unit Jembatan sebanyak 7 unit Listrik di 13 desa 	<p>Improvement of infrastructure in the vicinity of Company's operations, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> 252-km road connecting 54 villages Religious facilities and infrastructure as many as 11 units Clean water for 4 villages Village facilities for 9 villages 6 schools 7 bridges Electricity for 13 villages
Bidang Kebudayaan / Cultural Field	<p>Menjalankan berbagai program pembinaan dan dukungan pelaksanaan berbagai kegiatan adat masyarakat, seperti membiayai guru tari agar dapat mengajarkan kepada anak-anak desa sesuai ciri khas desa atau wilayahnya. Pelatihan diberikan 1 bulan 4 kali/ seminggu sekali. Adapun tarian yang diajarkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tari Ronggeng yang menjadi ciri khas masyarakat adat Paser. Tari Tirik yang menjadi ciri khas masyarakat adat Banjar. Tari Beiga yang menjadi ciri khas masyarakat adat Dayak Tomun. 	<p>Various training programs and support for the implementation of various traditional community activities, such as funding dance teachers to teach village children according to the characteristics of the village or region. Training is given 4 times in 1 month or once a week. The dances taught include:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ronggeng Dance, the characteristic of Paser indigenous people Tirik Dance, the characteristic of Banjar indigenous people Beiga Dance, the characteristic of Dayak Tomun indigenous people
Bidang Ekonomi / Economic Field	<p>Mendukung pelaksanaan budaya yang masih dilakukan masyarakat adat, seperti pelaksanaan adat gawai (upacara adat yang dilakukan sebagai ucapan syukur atas hasil panen), Festival adat Babukung, pelaksanaan ada topeng hudog, dan lain-lain</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan program-program ekonomi kepada masyarakat sekitar dalam rangka meningkatkan potensi usaha mereka, salah satunya melalui program pelatihan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) kepada petani kelapa sawit binaan Perusahaan dan juga petani kelapa sawit mandiri. Pelaksanaan Program GAP bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam mengelola kebun kelapa sawit yang baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas Tandan Buah Segar secara maksimal. 	<p>Support for the implementation of culture of indigenous peoples, such as the implementation of adat gawai (traditional ceremonies conducted as a thanksgiving for the harvest), the Babukung traditional festival, the implementation of traditional hudog mask, and so on</p> <ul style="list-style-type: none"> Development of economic programs for the surrounding community in order to increase their business potential; one of which is through a training program on Good Agricultural Practices (GAP) for oil palm smallholders fostered by the Company as well as independent oil palm smallholders. The implementation of the GAP Program aims to increase understanding and knowledge in managing oil palm plantations in a proper manner, so as to increase the quality and quantity of Fresh Fruit Bunches optimally.

Desa Makmur Peduli Api (DMPA)

Pendekatan Manajemen [103-2]

TAP Group memiliki sebuah program “Desa Makmur Peduli Api” yang bertujuan untuk memberdayakan ekonomi desa yang ramah lingkungan agar dapat tumbuh makmur dan juga untuk mencegah terjadinya Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla).

Program DMPA ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:



Program pengembangan ekonomi ini diintegrasikan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Perseroan memberikan penyediaan modal awal (perlengkapan, benih/bibit, pupuk/pakan, dll., serta pangsa pasar untuk penjualan hasil usaha) untuk pengembangan unit usaha. Modal ini kemudian disalurkan melalui BUMDes. Selanjutnya, BUMDes akan membangun/mengembangkan unit usaha, baik yang dikelola secara langsung ataupun melalui pihak ketiga (masyarakat yang memiliki usaha).

Melalui pelaksanaan program DMPA ini, Perseroan berharap aset dan pendapatan BUMDes dapat ditingkatkan, sehingga dapat mendukung pembiayaan untuk pembangunan desa ataupun pengembangan unit usaha, baik yang sudah berjalan maupun untuk unit usaha yang baru.

Prosperous Fire-free Village (DMPA)

Management Approach [103-2]

TAP Group initiated a program called “Desa Makmur Peduli Api or Prosperous Fire-free Village (DMPA)” which aims to empower the village economy through environmentally-friendly methods so that the village can grow prosperously, and to prevent forest and land fires (Karhutla).

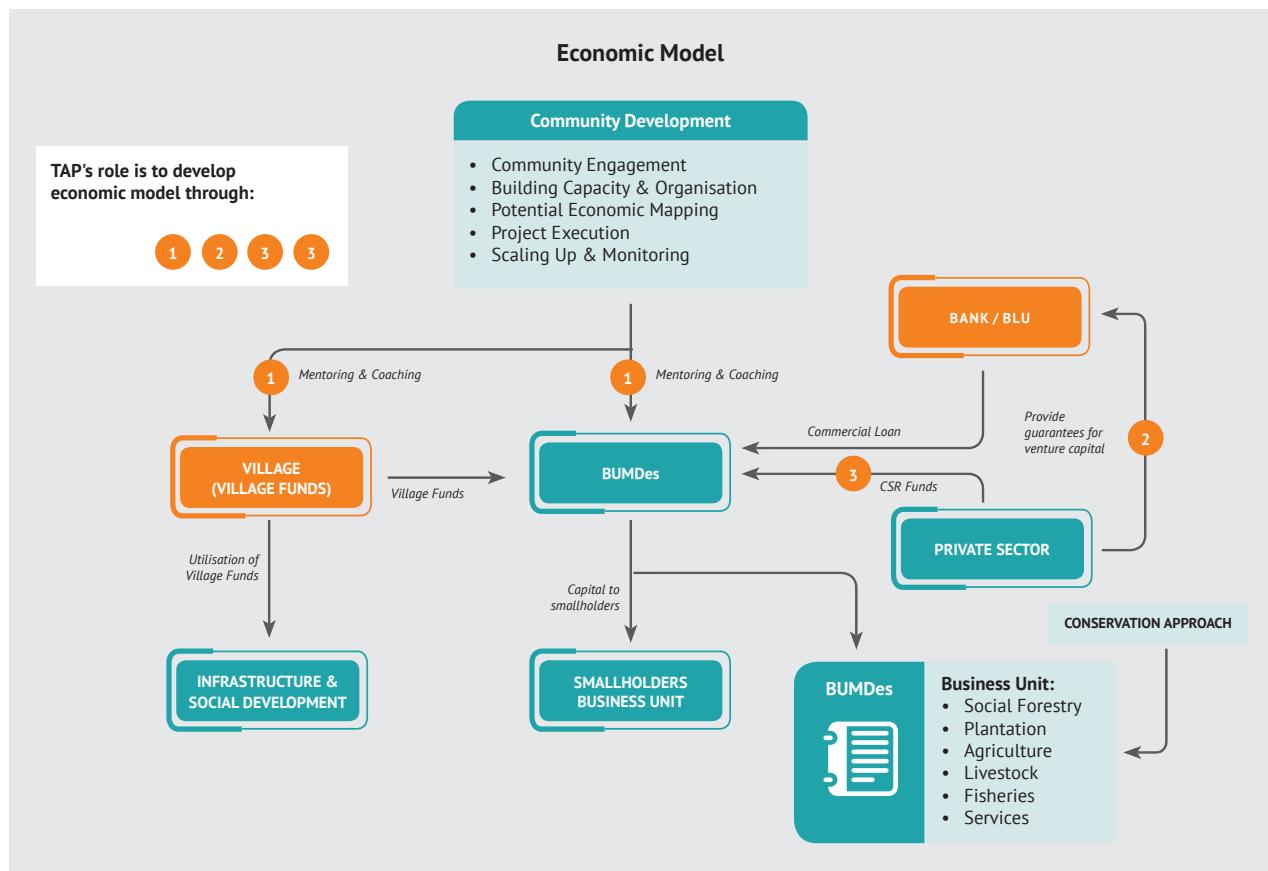
The DMPA program has the following scope:

This economic development program is integrated with Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). The Company provides the initial capital (equipment, seeds, fertilisers/feed, etc., as well as market share for the sale of the yields) for the development of business units. This capital is then distributed through BUMDes. Furthermore, BUMDes will establish/develop business units that are managed directly or through third parties (people who have businesses).

Through the implementation of the DMPA program, the Company hopes that BUMDes assets and revenues can be increased, so that it can support funding for the development of village or business unit that are already running and for new business units.

Berikut model pengembangan ekonomi melalui BUMDes.

The following is the model of economic development through BUMDes.



Modal usaha yang diberikan Perseroan diharapkan dapat menjadi stimulus bagi pengembangan unit usaha lainnya. Setelah unit usaha ini dapat beroperasional dengan baik, Perseroan dapat menghubungkannya dengan pihak ketiga lainnya (Bank/ataupun sumber dana yang lain), baik untuk mendapat pinjaman lunak ataupun sumber dana lainnya untuk pengembangan usaha dalam skala yang lebih besar. Melalui keberadaan unit-unit usaha yang berhasil dikembangkan, desa yang bersangkutan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan ekonominya secara mandiri di masa mendatang, baik untuk pengembangan ekonomi desa maupun pembangunan fasilitas sosial.

Unit usaha yang dibangun akan disesuaikan dengan potensi ekonomi yang ada di desa yang menjadi sasaran; baik dari sumber daya alam, keahlian masyarakat hingga ketersediaan pangsa pasar yang dimiliki. Ini dilakukan agar hasil dari unit usaha yang dibangun dapat diserap oleh kebutuhan masyarakat dan juga karyawan perusahaan. Diversifikasi usaha ini juga diharapkan dapat menjadi ketahanan pangan bagi masyarakat, supaya jika harga komoditas usaha perkebunan turun, maka masyarakat desa masih memiliki usaha cadangan sehingga efek yang dirasakan tidak berat. Selain itu juga, program ini dapat mendukung program ketahanan nasional terutama pada desa-desa sekitar yang dibina oleh perusahaan.

Business capital provided by the Company is expected to be a stimulus for the development of other business units. After the business unit can operate properly, the Company can connect it with other third parties (banks or other sources of funds), to obtain soft loans or other sources of funds for business development on a larger scale. Through the existence of successfully developed business units, the village concerned is expected to be able to meet its economic needs independently in the future, both for the development of the village economy and the construction of social facilities.

The developed business units will be adjusted to the economic potential of the target villages; ranging from natural resources to community expertise to the availability of market share. This is done so that the yields of the developed business units can be absorbed and fulfill the needs of the community as well as Company's employees. Such business diversification is also expected to become a food security tool for the community; hence, if the commodity prices of the plantation business go down, then, the village community will have a backup business and be able to mitigate and the resulting effect. In addition, this program can support the national resilience program, especially in the surrounding villages fostered by the Company.

Berbeda dengan skema bantuan melalui koperasi maupun secara langsung kepada masyarakat melalui desa, program ini lebih menjamin unit usaha yang dibangun dapat berjalan secara berkelanjutan, sehingga manfaat yang diterima pun akan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Melalui musyawarah desa, semua pihak dapat berkontribusi dalam mengungkapkan pendapatnya terkait dengan pengaturan dana BUMDes. Setelah semua pihak sepakat, hasil pembahasan tersebut ditetapkan melalui Peraturan Desa (Perdes) dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) BUMDes.

In contrast to the assistance scheme through cooperatives and directly to the community through villages, this program further ensures that the developed business units can run in a sustainable manner, so that the benefits received will be felt by the entire community. Through village deliberations, all parties can contribute in expressing their opinions related to the regulation of BUMDes funds. After all parties agreed, the results of the discussion shall be determined through the Village Regulations (Perdes) and the BUMDes Household Budget (AD-ART).



Pengelolaan dana dan program yang dirancang ini juga lebih bersifat transparan, karena dilakukan melalui mekanisme musyawarah desa. Besaran dana yang diterima maupun yang digunakan untuk pembentukan unit usaha disampaikan secara terbuka kepada masyarakat melalui musyawarah desa, sehingga semua pihak dapat ikut serta dalam mengawasi penggunaan dana yang dialokasikan untuk kegiatan. Hal tersebut juga dapat memperkecil kemungkinan terjadinya tindakan korupsi.

The management of the funds and the program designed are also more transparent as they are carried out through a village consultation mechanism. The amount of funds received or used for the establishment of business units is communicated openly to the community through village meetings, so that all parties can participate in overseeing the use of funds allocated for activities. It also can reduce the possibility of corruption.

Implementasi Program DMPA [203-2]

Program DMPA telah disosialisasikan dan dilaksanakan sejak bulan Mei 2018. Setelah pelaksanaan sosialisasi, maka Asisten Community Development (ComDev) memulai proses penentuan unit bisnis yang akan dibangun. Diskusi dan *Forum Group Discussion* (FGD) dilakukan berulang kali, baik dengan pengurus BUMDes (apabila BUMDes telah terbentuk di desa tersebut) ataupun dengan kepala desa dan perangkat desa (apabila BUMDes belum terbentuk) hingga ditemukan unit usaha yang sesuai dengan potensi yang dimiliki desa.

Jika desa yang bersangkutan belum memiliki BUMDes, maka akan diarahkan untuk segera membentuk BUMDes. Hal tersebut sejalan dengan persyaratan Perusahaan yang mengharuskan pembentukan unit usaha berada di bawah wewenang dan pengawasan BUMDes.

Pada akhirnya, unit usaha tersebut akan dikelola oleh pengurus BUMDes baik melalui kelompok tani maupun kelompok Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), namun hal ini bergantung pada jenis usaha yang dimiliki desa sasaran. Unit usaha ini akan melibatkan peran masyarakat desa (baik pria maupun wanita) untuk dapat berpartisipasi di dalamnya.

Unit Usaha yang Dikembangkan melalui Program DMPA

Nama Perusahaan / Name of Company	Desa / Village	Tahun / Year	Jenis Unit Usaha / Type of Business Unit
PT GBSM	Muara Dua	2018	Perikanan Ikan Nila / Tilapia Fish Farm
		2019	Perikanan Ikan Nila / Tilapia Fish Farm
	Jahitan	2018	Peternakan Ayam Broiler / Broiler Chicken Farm
		2018	Peternakan Ayam Broiler / Broiler Chicken Farm
PT MIK	Baung	2020	Peternakan Ayam Broiler / Broiler Chicken Farm
	Telaga Pulang	2019	Peternakan Ayam Broiler / Broiler Chicken Farm
PT SAWA	Long Iees	2019	Perikanan Lele / Catfish Farm
PT FLTI	Bayat	2019	Pertanian Sawah (Padi Dara Manyam) / Rice Farm (Padi Dara Manyam)
	Belibi	2019	Peternakan Babi / Pig Farm
	Tangga Batu	2019	Perikanan Ikan Nila / Tilapia Fish Farm
PT BBB	Teluk Ketapang	2019	Perikanan Ikan Patin / Basa Fish Farm

Berikut ini merupakan variasi unit usaha yang didukung oleh Perseroan sejak tahun 2018 hingga tahun 2019 dan unit usaha yang dikembangkan di desa dampingan Perseroan.

Implementation of DMPA Program [203-2]

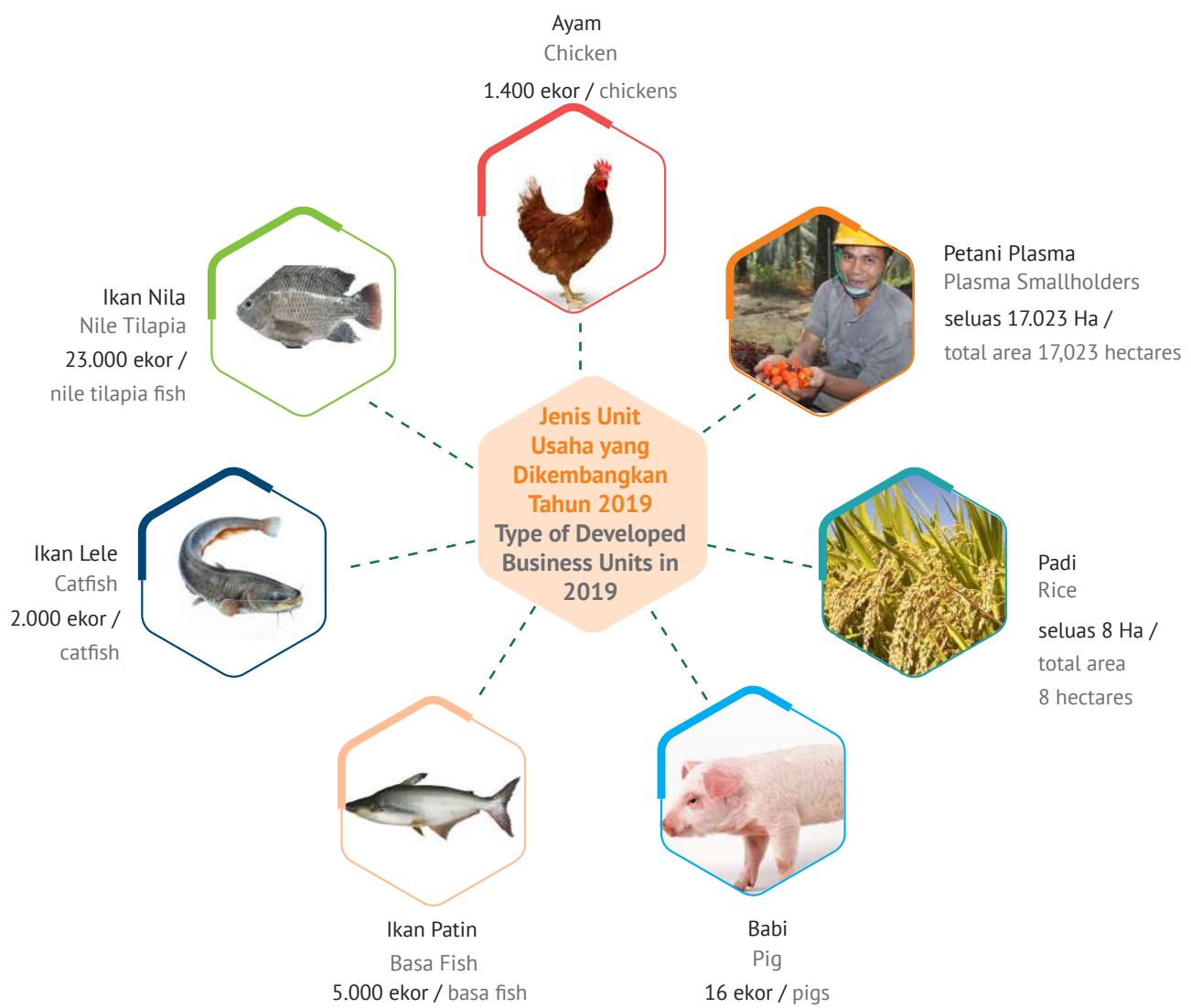
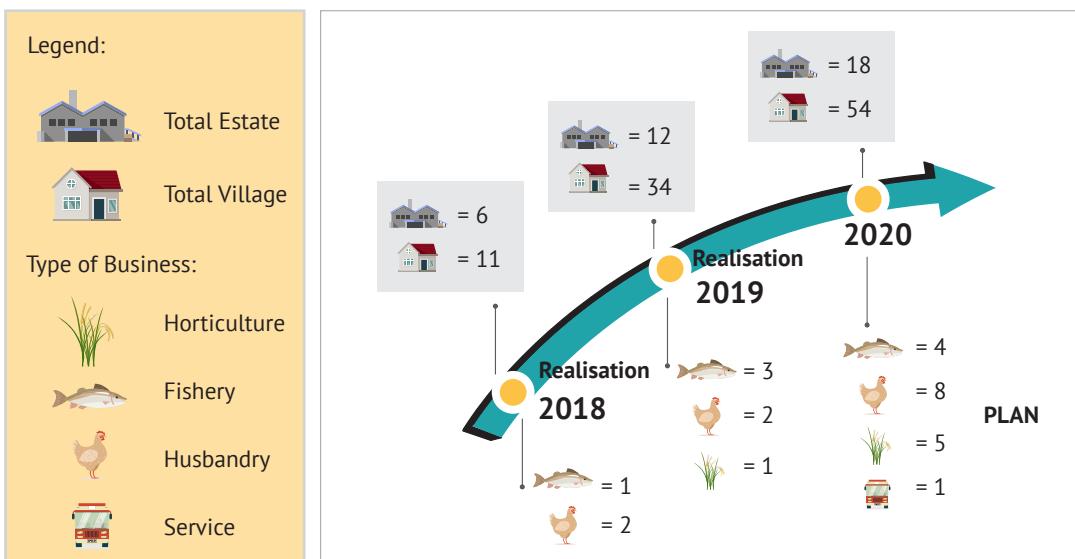
The DMPA program has been disseminated and implemented since May 2018. After the socialisation, the Community Development (ComDev) Assistant begins the process of determining the business units to be built. Discussions and Forum Group Discussion (FGD) are held repeatedly, both with the BUMDes management (if BUMDes has been formed in the village) or with the village head and village apparatus (if the BUMDes has not yet been formed) until a business unit that matches the potential of the village is found.

If the village concerned does not yet have a BUMDes, it will be directed to immediately form a BUMDes. This is in line with the Company's terms which require the establishment of business units to be under the authority and supervision of BUMDes.

In the end, the business unit will be managed by the BUMDes management, either through a farmer group or members of Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK); however, this depends on the type of business owned by the target village. This business unit will involve the role of village communities (both men and women) to be able to participate in it.

Business Units Developed through the DMPA Program

The following are variations of business units supported by the Company from 2018 to 2019 and business units developed in the fostered villages of the Company.

Jenis Unit Usaha yang Dikembangkan**Type of Developed Business Units****Perkembangan Unit Usaha yang Diinisiasi oleh TAP Group****Development of Business Units Initiated by TAP Group**

Evaluasi atas Pelaksanaan Program CSR [103-3]

Evaluasi terhadap pelaksanaan program CSR TAP Group dilakukan dengan metode Kualitatif dan didukung dengan metode kuantitatif. Perusahaan akan melakukan wawancara secara mendalam kepada pihak eksternal dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan tolak ukur/indikator yang terkait dengan program yang dilaksanakan.

Penilaian akan dilakukan pada tiap indikator yang kemudian akan dibobot dengan nilai dan ditabulasi sehingga menghasilkan parameter yang menghasilkan nilai apakah program CSR yang telah dilakukan memenuhi target yang diinginkan atau masih memerlukan banyak perbaikan. Jika ditemukan banyak perbaikan, maka Perusahaan memberikan solusi maupun rekomendasi yang perlu dilakukan.

Selanjutnya, Perseroan akan melakukan observasi terkait program CSR yang telah dilaksanakan maupun sedang dalam penggerjaan. Observasi akan dilakukan terhadap target pelaksanaan untuk melihat apakah program tersebut telah sesuai dengan realisasi yang direncanakan sebelumnya.

Dalam tahap wawancara, Perusahaan melakukan wawancara terstruktur berdasarkan panduan daftar pertanyaan seputar program CSR kepada masyarakat, staf, karyawan, tokoh pemimpin formal, tokoh informal, pemerintah dan anggota masyarakat sebagai penerima manfaat dari program CSR. Selain itu, juga dilakukan *Forum Group Discussion (FGD)* di desa/RT di sekitar kebun dan pabrik. Setiap dokumen yang telah dibuat akan diperiksa oleh instansi pemerintah maupun sumber lain yang dipandang perlu.

Penentuan narasumber dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu narasumber yang diwawancara merupakan penerima manfaat dari program yang dilakukan dengan memperhatikan kemampuan dan pengetahuannya tentang topik yang ditanyakan dan yang dipandang memahami dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam daftar interview.

Kesimpulan akan diambil berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Terdapat 4 indikator penentuan bobot nilai dalam penentuan program CSR telah dijalankan dengan baik, yaitu:

1. Dilihat dari *variable* pelaksanaan
2. Dilihat dari *variable* Manfaat
3. Dilihat dari *variable* Sustainability/Keberlanjutan
4. Dilihat dari *variable* partisipasi dan kemandirian

Evaluation of the Implementation of CSR Programs [103-3]

Evaluation of the implementation of TAP Group's CSR programs is carried out by Qualitative methods and supported by quantitative methods. The Company will conduct in-depth interviews with external parties by giving questions that use benchmarks/indicators related to the program being implemented.

The evaluation will be carried out on each indicator which will then be weighted with a value and tabulated so as to produce parameters to understand whether the CSR program carried out meets the desired target or still needs a lot of improvement. If a great number of improvements are found, the Company will provide solutions and recommendations to be carried out.

Furthermore, the Company will make observations related to CSR programs that have been implemented or are in the works. Observations will be made on the implementation target to see whether the program is in accordance with the planned realisation.

In the interview stage, the Company conducts structured interviews based on a list of questions about the CSR program to the community, staff, employees, formal leaders, informal leaders, government and community members as beneficiaries of the CSR program. In addition, a Forum Group Discussion (FGD) will be held in the village/RT around the plantations and mills. Every document that has been made will be examined by government agencies and other sources deemed necessary.

Determination of the source/informant is done by purposive sampling method, i.e. the informants being interviewed are the beneficiaries of the program conducted by paying attention to their abilities and knowledge about the topic being asked and viewed to understand well the questions contained in the interview list.

Conclusions will be drawn based on the results of interviews and observations made. There are 4 indicators to determine the score in finding out whether the CSR program has been run well, namely:

1. The implementation variable
2. The benefits variable
3. The sustainability variable
4. The participation and independence variable

Dari indikator tersebut akan diberikan nilai 1-5 dengan batas nilai maksimal 5. Untuk kategori dari skor penilaianya sebagai berikut :

- Nilai 0 : Buruk
- Nilai 1 : Sangat Kurang
- Nilai 2 : Kurang
- Nilai 3 : Cukup
- Nilai 4 : Baik
- Nilai 5 : Sangat Baik.

Semakin tinggi nilai skor yang diberikan, maka kesesuaian terhadap target yang dicapai semakin tinggi. Penentuan nilai dalam setiap indikator didasarkan pada analisis dari hasil observasi dan wawancara sehingga dapat diputuskan nilai yang pantas untuk diberikan. Dari nilai yang diberikan untuk setiap indikator tersebut dapat dibuat penetapan indek kinerja Program.

Penilaian eksternal dilakukan terhadap Bidang Sosial Budaya, Agama dan Kesehatan, Bidang Pendidikan, Bidang Fasilitas Sosial (Fasos) dan Fasilitas Umum (Fasum), Bidang Ekonomi dan Bidang Pembinaan Petani Mandiri. Kemudian untuk penilaian internal meliputi Bidang Sosial dan Agama serta Bidang Pendidikan dan Kesehatan.

Indeks Kinerja Program CSR di PT EBL

Bidang / Field	Pelaksanaan / Implementation	Manfaat / Benefit	Keberlanjutan / Sustainability	Pertisipatif & Kemandirian / Participation and Independency	Rata-rata / Average
Pendidikan / Education	5	5	5	4	4,75
Ekonomi / Economy	5	5	5	5	5
Infrastruktur / Infrastructure	4	5	5	3	4,25
Keagamaan / Religion	5	5	5	3	4,5
Olah Raga / Sports	3	4	5	4	4
Total Mean	4,40	4,80	5,00	3,80	4,50

Tanggapan Masyarakat atas Program CSR dan DMPA [203-2]
Secara garis besar, program CSR dan DMPA yang telah dilakukan oleh TAP Group mampu membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Banyak masyarakat sekitar yang merasa terbantu dalam hal permodalan, sehingga mereka dapat mengembangkan usahanya secara optimal. Adapun beberapa tanggapan yang diberikan oleh masyarakat selaku penerima manfaat Program CSR dan DMPA telah dijabarkan dalam tabel berikut ini:

From those indicator, a score of 1 to 5 will be given with 5 being the maximum score. The scoring category of assessment is as follows:

- Score 0 : Zero
- Score 1 : Poor
- Score 2 : Bad
- Score 3 : Average
- Score 4 : Good
- Score 5 : Excellent.

The higher the score given, the higher the target suitability achieved. Determination of the value in each indicator is based on an analysis of the results of observations and interviews so that it can be decided an appropriate value to be given. From the values given for each of these indicators, the determination of the Program performance index can be made.

External assessments are carried out on the Social Culture, Religion and Health, Education, Social Facilities and Public Facilities, Economy, and Independent Farmer Development Sectors. Internal assessment covers the Social and Religion sector and the Education and Health sector.

Index of CSR Program Performance at PT EBL

Bidang / Field	Pelaksanaan / Implementation	Manfaat / Benefit	Keberlanjutan / Sustainability	Pertisipatif & Kemandirian / Participation and Independency	Rata-rata / Average
Pendidikan / Education	5	5	5	4	4,75
Ekonomi / Economy	5	5	5	5	5
Infrastruktur / Infrastructure	4	5	5	3	4,25
Keagamaan / Religion	5	5	5	3	4,5
Olah Raga / Sports	3	4	5	4	4
Total Mean	4,40	4,80	5,00	3,80	4,50

Public Response on CSR and DMPA Programs [203-2]

Broadly speaking, the CSR and DMPA programs carried out by TAP Group managed to bring a positive impact on the surrounding community. Many surrounding communities feel helped in terms of capital, so that they can develop their business optimally. Some of the responses given by the community as beneficiaries of the CSR and DMPA Program have been outlined in the following table:

Narasumber / Informant	Tanggapan yang Diberikan / Response
Program DMPA : Bantuan bagi Peternak Ayam di Desa Muara Dua, Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah / DMPA Program: Assistance for Chicken Farmers in Muara Dua Village, Seruyan Hilir District, Seruyan Regency, Central Kalimantan	
Prof. Danang Biyatmoko (Pakar pertanian dan peternakan Universitas Lambung Mangkurat (Unlam) / (Agriculture and animal husbandry expert from Universitas Lambung Mangkurat (Unlam))	Bantuan yang diberikan oleh PT GBSM kepada peternak ayam di Desa Muara Dua layak diapresiasi karena peternakan memang tepat dijadikan sebagai ujung tombak program pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi, dan program lainnya untuk peningkatan pendapatan. The assistance given by PT GBSM to chicken farmers in Muara Dua Village deserves appreciation as livestock is, indeed, the spearhead of poverty alleviation programs, economic empowerment, and other programs to increase income.
Sarita (Peternak Ayam Broiler di Desa Jahitan) / (Broiler Chicken Farmer in Jahitan Village)	Merasa sangat senang dan terbantu, karena selama ini ingin mengembangkan usahanya, namun mengalami kesulitan modal. Melalui bantuan modal, pendapatannya mengalami peningkatan. Feeling very happy and helped, because all this time she wanted to expand her business, but experienced difficulties in terms of capital. Through this capital assistance, her income has increased.
Arniwati (Peternak Ayam Broiler di Desa Jahitan) / (Broiler Chicken Farmer in Jahitan Village)	PT GBSM tidak hanya memberikan bantuan modal, tetapi juga melakukan pendampingan terhadap usaha yang digeluti. PT GBSM not only provides capital assistance, but also assistance to the businesses she focused in.
Bakti Sosial (Baksos) "KSD Peduli" di desa-desa Kecamatan Mook Manaar Bulat, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur / Social Activity "KSD Peduli" in villages in Mook Manaar Bulat District, Kutai Barat Regency, East Kalimantan	
Sofian (Kepala Desa Karangan) / (Karangan Village Chief)	Memberikan apresiasi kepada PT KSD atas bantuan yang diberikan, yaitu berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis serta bantuan lainnya (masker) kepada masyarakat. Baksos tersebut juga menjadi wujud kepedulian Perusahaan atas adanya kabut asap akibat adanya kebakaran hutan dan lahan (Karhutla). Appreciates PT KSD for the assistance provided in the form of health examination and free medical treatment, as well as other assistance (masks) to the community. The social activity is also a form of the Company's concern for the presence of smog due to forest and land fires (Karhutla).
Program DMPA : Penanaman Perdana Varietas Unggul Padi Beras Hitam dan Dara Maayam (Beras Ronik) bersama Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Begawi Berinjam di Persawahan Loda Mayam, Desa Bayat, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah / DMPA Program: Prime Planting of Superior Varieties of Black Rice and Dara Maayam (Ronik Rice) together with Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Begawi Berinjam in Loda Mayam Rice Field, Bayat Village, Belantikan Raya District, Lamandau Regency, Central Kalimantan	
Matias Sandi (Kepala Desa Bayat) / (Bayat Village Chief)	Masyarakat desa berterima kasih atas dukungan FLTI untuk Bumdes Desa Bayat untuk mengembangkan usaha pertanian, yaitu pengembangan produk Beras Hitam dan Beras Ronik. Melalui pengembangan usaha ini, diharapkan dapat berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. The villagers are grateful for FLTI's support for the Bayat Village BUMDes to develop agricultural businesses, namely the development of Black Rice and Ronik Rice products. Through this business development, it is expected to have an effect on improving the welfare of the villagers.
Program DMPA : Bantuan bagi Peternak Lele di Desa Long Lees Kecamatan Busang, Kutai Timur, Kalimantan Timur / DMPA Program: Assistance for Catfish Breeder in Long Lees Village, Busang District, Kutai Timur, East Kalimantan	
Farida (Peternak Lele) / (Catfish Farmer)	Bantuan yang diberikan oleh PT SAWA, berupa pembuatan kolam ikan lele, pemberian 2.000 ekor benih lele varietas Sangkuriang, 3 (tiga) karung pakan, serta pelatihan dan asistensi, mampu mendorong pengembangan usaha ternak lelenya secara optimal. Assistance provided by PT SAWA, in the form of catfish ponds making, provision of 2,000 catfish seedlings of Sangkuriang variety, 3 (three) sacks of feed, as well as training and assistance, was able to encourage the development of his catfish farm business optimally.

Pendekatan Manajemen [103-2, 103-3]

TAP Group menyadari bahwa untuk menjaga keberlanjutan bisnisnya, Perseroan perlu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak ketiga, seperti pemasok/vendor yang berperan dalam menunjang pemenuhan kebutuhan operasional Perusahaan. Hal tersebut juga sejalan dengan praktik keberlanjutan yang tertuang dalam Visi dan Misi Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan usaha yang sehat, sehingga produk dan jasa yang dihasilkan mampu bersaing secara global. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan salah satu bentuk komitmen TAP Group dalam menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Perseroan berupaya untuk terus berpegang teguh dalam menerapkan prinsip dan etika bisnis sesuai dengan dengan peraturan TAP Group yang berlaku bagi seluruh karyawan TAP Group maupun para pemasok/vendor. Hal ini dilakukan agar seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dalam proses bisnis TAP Group selalu menjunjung tinggi integritas, menghindari benturan kepentingan, dan menjalankan praktik-praktik usaha secara sehat dan adil.

TAP Group juga menegaskan kepada pihak ketiga, termasuk pemasok/vendor, untuk tidak memberikan imbalan atau hadiah dalam bentuk apapun dan dalam jumlah berapapun agar mendapat perlakuan khusus. Hal tersebut merupakan syarat berbisnis dengan seluruh Group Perusahaan.

Jika ditemukan pelanggaran dari pihak Perusahaan, maka pihak ketiga dapat melaporkan ke Division Head dari departemen terkait, kemudian Division Head tersebut akan melaporkan kepada CEO sesuai prosedur yang diterapkan oleh Perusahaan. Dan jika terdapat pelanggaran dari pihak ketiga, maka Perusahaan akan mengakhiri hubungan kerja sama yang ada.

Penerapan praktik pengadaan yang berkelanjutan di Perseroan dilakukan oleh Divisi Procurement. Dalam melakukan pemilihan pihak ketiga/vendor, TAP Group memiliki parameter sebagai berikut:

Management Approach [103-2, 103-3]

TAP Group understands that, to maintain business sustainability, the Company needs to establish good cooperation with third parties, such as suppliers/vendors who have a role in supporting the fulfillment of the Company's operational needs. This is also in line with the sustainability practices contained in the Company's Vision and Mission. Therefore, the Company is committed to continuously implementing sustainable procurement practices in order to create fair business competition, so that the products and services produced are able to compete globally. Sustainable procurement practices are also a form of TAP Group's commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices.

The Company strives to continuously uphold its business principles and ethics in accordance with the TAP Group regulations applicable to all TAP Group's employees and suppliers/vendors. This is done so that all parties related to TAP Group's business processes always uphold integrity, avoid conflicts of interest, and carry out business practices in a healthy and fair manner.

TAP Group also affirms to third parties, including suppliers/vendors, to not give rewards or gifts in any form and in any amount in order to get special treatment. This is a condition for doing business with all Company Groups.

If a violation is found by the Company, then the third party can report to the Division Head of the relevant department. The Division Head will then submit a report to the CEO according to the procedures implemented by the Company. If there is a violation from a third party, the Company will end the existing relationship with the third party concerned.

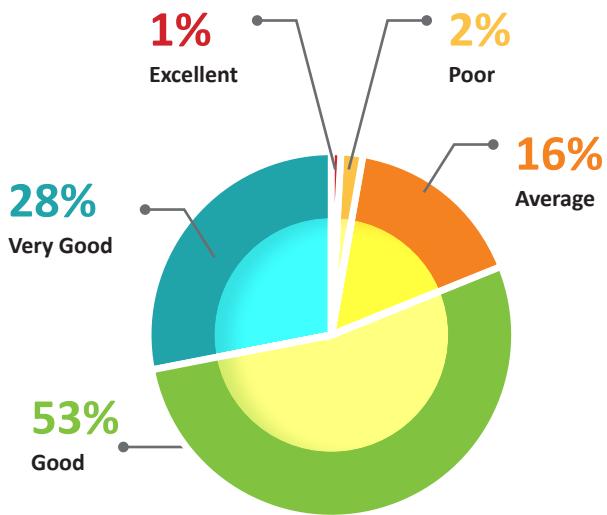
The sustainable procurement practices in the Company is implemented by the Procurement Division. In selecting third parties/vendors, TAP Group has the following parameters:

PARAMETER		SKOR / SCORE	BOBOT / VALUE (%)
I KLASIFIKASI VENDOR / VENDOR CLASSIFICATION			
1.1 Bentuk Badan Usaha / Form of Business Entity	PT/CV/NV/SDN. BHD/PTE. LTD/ setara / PT/CV/NV/SDN. BHD/PTE. LTD/ equal	100	25
	Perorangan / Individual	50	
1.2 Status Vendor / Vendor's Status	Produsen/Pabrikan/Principal/Laboratorium / Producer/Factory/Principal/Laboratory	100	25
	Distributor/ATPM/Dealer/Agen Tunggal/Bengkel Resmi/Importir / Distributor/ATPM/Dealer/Sole Agent/Official Workshop/Importer	75	
	Toko, perorangan, dll / Shop, individual, etc.	50	
1.3 Lama Usaha / Period of Operation	> 4 thn / yrs.	100	20
	2 - 4 thn / yrs.	75	
	0 < 2 thn / yrs.	50	
1.4 Omset Penjualan Per Tahun / Sales Turnover per Year	> 5 Miliar per tahun / > 5 billion per year	100	20
	3 - 5 Miliar per tahun / 3-5 billion per year	75	
	0 > 3 Miliar per tahun / 0-3 billion per year	50	
1.5 Customers List	Group Tbk/Group Besar / Limited Company Group/Large Group	100	10
	Group Kecil / Small Group	50	
		100	
BOBOT / VALUE 45%			
II EVALUASI PERFORMANCE VENDOR / VENDOR PERFORMANCE EVALUATION			
2.1 Penerimaan barang (ETD-Delivery) / Goods received (ETD-Delivery)	Tanggal terima lebih cepat/sesuai ETD di PO / Date of receipt is faster/in accordance with the ETD in the PO	100	30
	Tanggal terima melebihi 1-3 hari dari ETD / Date of receipt exceeds 1-3 days from the ETD	80	
	Tanggal terima melebihi 4-6 hari dari ETD / Date of receipt exceeds 4-6 days from the ETD	60	
	Tanggal terima melebihi 7 hari dari ETD / Date of receipt exceeds 7 days from the ETD	40	
2.2 Kualitas barang / Goods quality	Kualitas baik (sesuai PO) / Good quality (according to PO)	100	30
	Kualitas kurang baik (underspecs) / Poor quality (underspecs)	50	
	Kualitas buruk (Cacat, rusak, tidak layak, palsu) / Bad quality (Defective, damaged, improper, fake)	0	
2.3 Pemenuhan Quantity/ Quality Order / Fulfillment of Quantity/Quality Order	Quantity/Quality sesuai PO / Quantity/ Quality is in accordance with the PO	100	10
	Partial Delivery	60	
	Cancel PO / Cancellation of PO	0	
2.4 Support Purna Jual / Aftersales support	Ada: Garansi/Service / Yes: Guarantee/Service	100	10
	Tidak Ada / No	0	
2.5 Fasilitas Kontrak / Contract facility	Kontrak harga / Price contract	100	10
	Tidak ada kontrak harga / No price contract	0	
2.6 Laporan Pengiriman Barang / Goods delivery report	Ada / Yes	100	10
	Tidak / No	0	
		100	
BOBOT / VALUE 55%			

Evaluasi pendekatan manajemen terhadap pemasok/vendor diklasifikasikan ke dalam 5 (lima) kategori, yaitu *Poor*, *Average*, *Good*, *Very Good*, dan *Excellent*. Dari hasil evaluasi pelaksanaan praktik pengadaan sepanjang tahun 2019, sebanyak 83% dari 360 pemasok/vendor yang menjalin kerja sama dengan TAP Group termasuk ke dalam kategori *Good*, *Very Good*, dan *Excellent*.

Evaluation of management approach to suppliers/vendors are classified into 5 (five) categories, namely Poor, Average, Good, Very Good, and Excellent. From the evaluation results of the implementation of procurement practices throughout 2019, as many as 83% of 360 suppliers/vendors cooperating with TAP Group are included in the category of Good, Very Good, and Excellent.

Klasifikasi & Evaluasi Vendor Vendor Classification and Evaluation



Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal di Tahun 2019 [204-1]

Dalam menerapkan praktik pengadaan, TAP Group melibatkan pemasok/vendor lokal maupun non-lokal. Pemasok/vendor lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di daerah Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur, sedangkan pemasok/vendor non-lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di luar wilayah tersebut.

Bagi TAP Group, menjalin kerja sama dengan pemasok/vendor lokal mampu memberikan manfaat tersendiri, antara lain pengiriman barang dapat lebih cepat dan *freight cost* lebih murah. [103-2]

Proportion of Expenses for Local Suppliers in 2019 [204-1]

In implementing procurement practices, TAP Group involves local and non-local suppliers/vendors. Local suppliers/vendors are defined as companies that carry out their operations in Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Central Kalimantan, and East Kalimantan, while non-local suppliers/vendors are defined as companies that carry out their operations outside the abovementioned area.

For TAP Group, cooperation with local suppliers/vendors provides its own benefits, including faster delivery of goods and cheaper freight costs.

Proporsi Pelibatan dan Anggaran yang Dikeluarkan untuk Pemasok/Vendor

Proportion of Engagement and Budget Incurred for Suppliers/Vendors

Jenis Pemasok / Type of Supplier	Tahun 2019 / Year 2019			
	Jumlah Pemasok / Total Suppliers	%	Anggaran yang Dikeluarkan / Budget Incurred (Rp)	%
Pemasok Domestik (Lokal) / Local Suppliers	682	98,7	1.072.725.619.929	98
Pemasok Luar Negeri (Non-Lokal) / Non-Local Suppliers	9	1,3	22.182.504.640	2
Jumlah / Total	691	100,0	1.094.908.124.569	100



71

KINERJA KEBERLANJUTAN : ASPEK SOSIAL

SUSTAINABILITY PERFORMANCE: SOCIAL ASPECT

KINERJA KEBERLANJUTAN : ASPEK SOSIAL

Sustainability Performance: Social Aspect

Ketenagakerjaan / Employment

Pendekatan Manajemen [103-2, 103-3]

Di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif, setiap entitas usaha berupaya untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki dalam rangka memperkuat keunggulan dan daya saing perusahaan. Optimalisasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada peningkatan modal/kapital dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan, tetapi juga mencakup penguatan di seluruh pilar usaha yang ada, termasuk Sumber Daya Manusia (SDM) di dalamnya.

Bagi TAP Group, SDM merupakan aset yang berharga bagi keberlangsungan usaha Perseroan, karena memegang peranan penting dalam menggerakkan roda operasional dan mendorong tercapainya target dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas setiap Insan TAP Group agar dapat mencetak SDM yang unggul, berkompeten, dan mampu bersaing menghadapi dinamika industri melalui pengembangan ide dan inovasi yang sesuai dengan perkembangan industri terkini.

Sebagai upaya peningkatan kualitas SDM yang dimiliki, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan SDM yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Agar pelaksanaan pengelolaan SDM Perseroan dapat dilakukan secara terintegrasi dan selaras dengan tujuan, visi dan misi Perusahaan, maka TAP Group membentuk Divisi Human Capital Directorate sebagai unit kerja yang berwenang dalam menjalankan pengelolaan SDM di Perusahaan.

Dalam melakukan pengelolaan SDM, TAP Group sangat menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM). Hal tersebut diwujudkan salah satunya melalui pemberian kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk berkariere, berekspresi dan berkarya, tanpa memandang latar belakang karyawan, baik jenis kelamin (*gender*), suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA). Perseroan juga sangat menentang segala bentuk tindakan atau kegiatan diskriminatif di lingkungan Perusahaan yang terkait dengan unsur SARA sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Management Approach [103-2, 103-3]

In the midst of increasingly competitive industrial competition, each business entity seeks to optimise all its potential in order to strengthen their excellence and competitiveness. The optimisation carried out is not only limited to increasing a Company's capital and business development strategy, but also includes the efforts to strengthen all existing business pillars, including Human Resources (HR).

For TAP Group, HR is a valuable asset for the sustainability of its business, since HR plays an important role in driving the operations and encouraging the achievement of business targets and objectives. Recognising this, the Company strives to improve the quality of every TAP Group People in order to produce superior and competent HR, able to compete with the dynamics of the industry through the development of ideas and innovations that are in line with the latest industry developments.

As an effort to improve the quality of its human resources, the Company implements an HR management system that is right on target and in accordance with the needs of the Company. In order that the implementation of the Company's HR management can be carried out in an integrated and in line with the goals, vision and mission of the Company, the TAP Group established the Human Capital Directorate Division as the authorised work unit in carrying out HR management in the Company.

In managing human resources, TAP Group always upholds Human Rights. This was realised, among others, through providing equal opportunities to each employee for a career, expression and work, regardless of employee background, both gender (gender), ethnicity, religion, race, and between groups (SARA). The Company also strongly opposes all forms of discriminatory actions or activities within the Company that are related to SARA elements in accordance with applicable laws and regulations.

Profil Insan TAP Group

Demografi Karyawan [102-8, 405-1]

Per 31 Desember 2019, TAP Group memiliki 18,622 karyawan. Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan pada tahun 2019:

Komposisi Karyawan TAP Group Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

Uraian / Description	2019		
	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Karyawan Tetap / Permanent Employee	7.210	2.249	9.459
Karyawan Kontrak / Tidak Tetap / Contract Employee	6.144	3.019	9.163
TOTAL	13.354	5.268	18.622

Komposisi Karyawan TAP Group Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Operasi

Uraian / Description	2019		
	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Jakarta	180	67	247
Sumatera	1.325	556	1.881
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	3.923	1.643	5.566
Kalimantan Timur / East Kalimantan	7.926	3.002	10.928
TOTAL	13.354	5.268	18.622

Komposisi Karyawan TAP Group Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Uraian / Description	2019		
	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
≤ 30 tahun / years old	6.092	1.979	8.071
31 - 50 tahun / years old	6.933	3.191	10.124
≥ 51 tahun / years old	329	98	427
TOTAL	13.354	5.268	18.622

Komposisi Karyawan TAP Group Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan

Uraian / Description	2019			
	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	%
Senior Management	1	13	14	0,08%
Middle Management	15	95	110	0,59%
Junior Management	134	668	802	4,31%
Non-Management	5.118	12.578	17.696	95,03%
TOTAL			18.622	100,00%

Profile of TAP Group People

Employee Demographics [102-8, 405-1]

As of 31 December 2019, TAP Group had 18,622 employees. The following tables describe the number and composition of the Company's employees in 2019:

Employee Composition of TAP Group by Gender and Employment Status

Uraian / Description	2019		
	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Karyawan Tetap / Permanent Employee	7.210	2.249	9.459
Karyawan Kontrak / Tidak Tetap / Contract Employee	6.144	3.019	9.163
TOTAL	13.354	5.268	18.622

Employee Composition of TAP Group by Gender and Work Area

Uraian / Description	2019		
	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Jakarta	180	67	247
Sumatera	1.325	556	1.881
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	3.923	1.643	5.566
Kalimantan Timur / East Kalimantan	7.926	3.002	10.928
TOTAL	13.354	5.268	18.622

Employee Composition of TAP Group by Gender and Age

Uraian / Description	2019		
	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
≤ 30 tahun / years old	6.092	1.979	8.071
31 - 50 tahun / years old	6.933	3.191	10.124
≥ 51 tahun / years old	329	98	427
TOTAL	13.354	5.268	18.622

Employee Composition of TAP Group by Gender and Position Level

Uraian / Description	2019			
	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	%
Senior Management	1	13	14	0,08%
Middle Management	15	95	110	0,59%
Junior Management	134	668	802	4,31%
Non-Management	5.118	12.578	17.696	95,03%
TOTAL			18.622	100,00%

Komposisi Karyawan TAP Group Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Operasi

Uraian / Description	2019		
	Karyawan Tetap / Permanent Employee	Karyawan Kontrak / Tidak Tetap / Contract Employee	Jumlah / Total
Jakarta	230	17	247
Sumatera	1.775	106	1.881
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	3.547	2.019	5.566
Kalimantan Timur / East Kalimantan	3.907	7.021	10.928
TOTAL	9.459	9.163	18.622

Pekerja Lokal

Sebagai wujud tanggung jawab dan keseriusan TAP Group dalam memperhatikan masyarakat sekitar yang merupakan salah satu pemangku kepentingan Perusahaan, maka Perseroan berkomitmen membangun hubungan harmonis dan menciptakan taraf hidup yang lebih baik bagi masyarakat sekitar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melibatkan masyarakat lokal untuk menjadi pekerja TAP Group.

Pada tahun 2019, jumlah pekerja lokal yang berasal dari masyarakat di sekitar wilayah operasi adalah 5.966 karyawan atau 32 % dari total karyawan TAP Group secara keseluruhan. Berikut ini merupakan jumlah pekerja lokal maupun non-lokal Perseroan pada tahun 2019:

Jumlah Pekerja Lokal Maupun Non-Lokal TAP Group

Uraian / Description	Tahun / Year	
	Jumlah / Total	%
Pekerja Lokal / Local Manpower	5.966	32%
Pekerja Non-Lokal / Non-Local Manpower	12.656	68%
Total	18.622	100,00%

Karyawan Penyandang Disabilitas [405-1]

Selaras dengan prinsip keberlanjutan bisnis yang diterapkan oleh Perseroan, TAP Group membuka kesempatan kerja bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perusahaan juga memberikan jaminan bagi para karyawan penyandang disabilitas untuk mendapat penempatan kerja yang adil, proporsional dan bermartabat, serta kesempatan dalam mengembangkan jenjang karier dan segala hak normatif lainnya yang setara dengan karyawan lainnya.

Hingga akhir tahun 2019, karyawan penyandang disabilitas TAP Group berjumlah 19 (sembilan belas) orang, yang tersebar di wilayah Sumatera, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.

Employee Composition of TAP Group by Employment Status and Work Area

Uraian / Description	2019		
	Karyawan Tetap / Permanent Employee	Karyawan Kontrak / Tidak Tetap / Contract Employee	Jumlah / Total
Jakarta	230	17	247
Sumatera	1.775	106	1.881
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	3.547	2.019	5.566
Kalimantan Timur / East Kalimantan	3.907	7.021	10.928
TOTAL	9.459	9.163	18.622

Local Manpower

As a form of responsibility and seriousness of TAP Group concerning the surrounding community, which is one of its stakeholders, the Company is committed to building harmonious relationships and creating a better standard of living for the surrounding community. One of the efforts made is by involving local communities to become TAP Group workers.

In 2019, the number of local workers from the community around the operational area was 5,966 employees or 32% of the total TAP Group employees as a whole. The following table describes the number of local and non-local manpower of the Company in 2019:

Total Local and Non-Local Manpower in TAP Group

Uraian / Description	Tahun / Year	
	Jumlah / Total	%
Pekerja Lokal / Local Manpower	5.966	32%
Pekerja Non-Lokal / Non-Local Manpower	12.656	68%
Total	18.622	100,00%

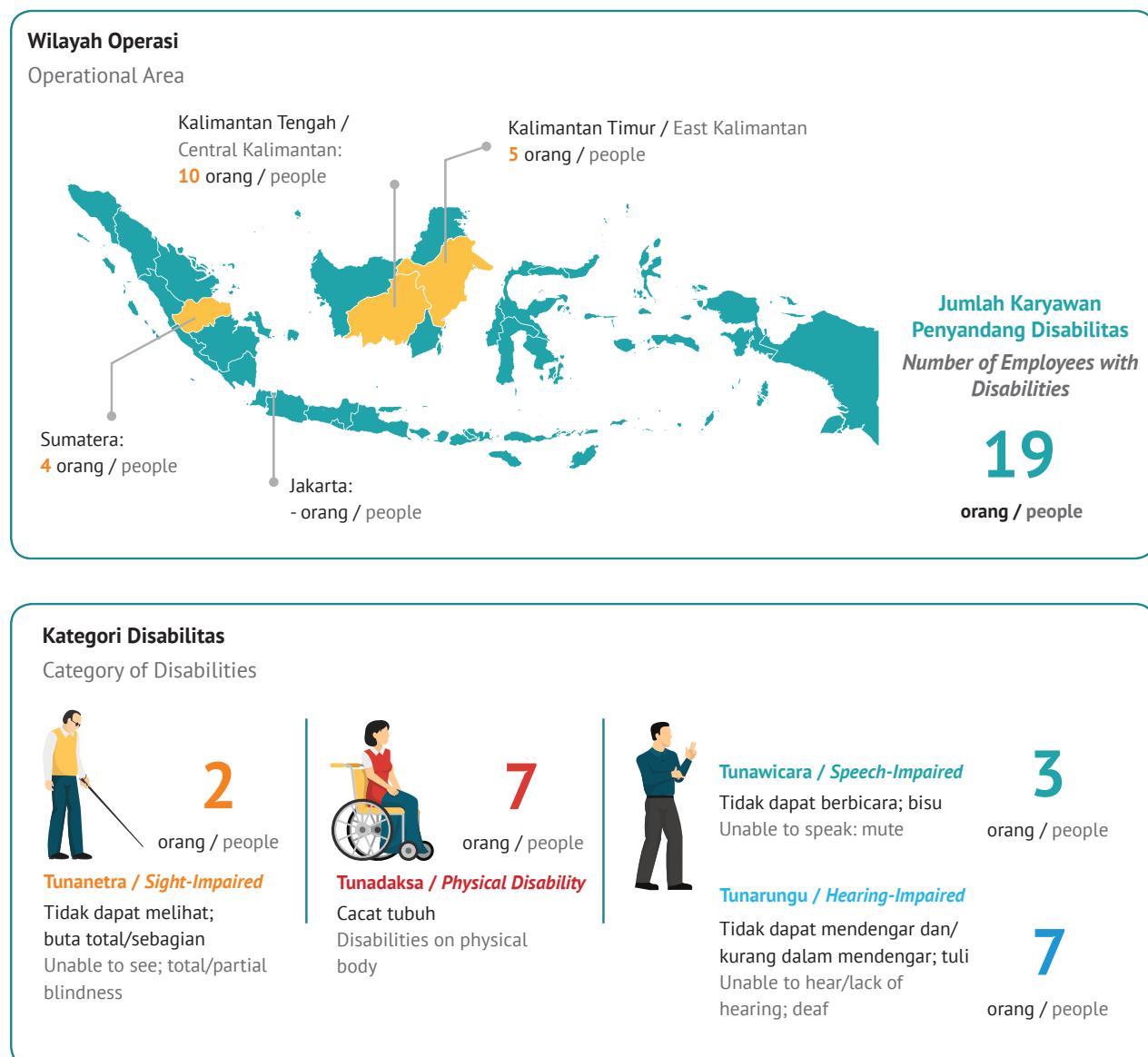
Employees with Disabilities [405-1]

In line with the business sustainability principles adopted by the Company, TAP Group opens employment opportunities for people with disabilities. The Company also guarantees employees with disabilities to receive a fair, proportionate, and dignified work placement, as well as opportunities to develop career paths and all other normative rights that are equal to other employees.

Until the end of 2019, there were 19 (nineteen) people with disabilities in TAP Group, spread across Sumatra, Central Kalimantan, and East Kalimantan areas.

**Komposisi Karyawan Penyandang Disabilitas TAP Group
Tahun 2019**

**Composition of Employees with Disabilities in TAP Group in
2019**



Proses Rekrutmen Karyawan

Pelaksanaan rekrutmen karyawan baru TAP Group bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan sekaligus sebagai bentuk dukungan Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penciptaan lapangan kerja yang layak bagi masyarakat. Agar proses rekrutmen dapat berjalan dengan baik dan mampu menghasilkan SDM yang memiliki daya saing, maka Manajemen Perusahaan senantiasa memantau dan mengawasi seluruh proses pelaksanaan rekrutmen karyawan baru. Proses rekrutmen karyawan baru Perseroan dilakukan secara transparan melalui pemberian kesempatan yang sama bagi setiap calon karyawan, tanpa membedakan latar belakang mereka.

Employee Recruitment Process

TAP Group's recruitment of new employees aims to meet the needs of employees as well as a form of support for the Company in supporting sustainable development through the creation of decent employment opportunities for the community. In order to ensure that the recruitment process can run well and produce competent human resources, the Company's Management always monitors and supervises the entire recruitment process for new employees. The recruitment process of the Company's new employees is carried out transparently through the provision of equal opportunities for each prospective employee, regardless of their background.

Dalam melaksanakan proses rekrutmen karyawan baru, TAP Group berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Perusahaan akan melakukan penyeleksian terhadap seluruh karyawan yang telah lolos seleksi (interview dan psikotest). Proses penyeleksian karyawan baru dilakukan berdasarkan Lamaran/CV yang dilengkapi oleh beberapa dokumen, seperti Fotokopi Kartu Tanda Penduduk, Nomor Pokok Wajib Pajak, Kartu Keluarga, Ijazah/ Transkrip, kartu BPJS Kesehatan untuk memastikan bahwa pekerja merupakan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan tidak melanggar undang-undang yang berlaku.

Sejalan dengan kebijakan untuk tidak mempekerjakan karyawan/pekerja di bawah umur, Perseroan tidak segan untuk memberikan peringatan tegas jika terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Anak Perusahaan maupun karyawan Perusahaan. Hal ini tertuang di dalam peraturan Perusahaan yang dibuat berdasarkan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia.

Program Pendidikan/Pelatihan Karyawan [103-2, 103-3, 404-2]

TAP Group menyadari pentingnya memberikan program pendidikan dan pelatihan bagi para karyawan dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM Perseroan dan menyesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan maupun perkembangan industri. Program pendidikan dan pelatihan karyawan juga dipercaya mampu meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja serta berperan dalam pengembangan karier pegawai. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan beragam program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Sebagai bentuk keseriusan Perseroan dalam meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki, maka TAP Group telah membangun *training center*, DOJO, dan Lembaga Sertifikasi Profesi yang mengakomodir program-program pelatihan dan pendidikan karyawan, yang terdiri dari:

1. Program Management Trainee

Program pendidikan dan pelatihan bagi *fresh graduate* yang akan menjadi calon karyawan TAP.

2. Program Training DOJO

Program pelatihan bagi pemanen baru dan pemanen existing agar dapat melakukan proses panen sesuai dengan standar baik dari segi kualitas, kuantiti dan keselamatan kerja.

In carrying out the recruitment process for new employees, TAP Group is committed not to employing underage children. The Company will make a selection of all employees who have passed the selection (interview and psychological test). The new employee selection process is carried out based on a proposal letter/CV, completed by several documents, such as a photocopy of Identity Card, Taxpayer Identification Number, Family Card, Diploma/Transcript, and BPJS Kesehatan card to ensure that worker candidates are in accordance with Company's needs and do not violating applicable law.

In line with the policy not to employ underage employees/workers, the Company is not hesitant to give strict warnings if there are violations committed by the Subsidiaries or the Company's employees. This is stated in the Company's regulations which are based on the laws in force in Indonesia.

Education/Training Programs for Employees [103-2, 103-3, 404-2]

TAP Group realises the importance of providing education and training programs for employees in order to improve the ability, expertise, skills and quality of the Company's human resources and adapt to the needs of the Company and the development of the industry. Employee education and training programs are also believed to be able to increase the effectiveness and productivity of performance and play a role in employee career development. Therefore, the Company is committed to providing a variety of education and training programs for all employees according to their individual needs.

As a form of the Company's seriousness in improving the quality of its human resources, TAP Group has built a training centre, DOJO, and Professional Certification Institute that accommodates training programs and employee education, which consists of:

1. Management Trainee Program

An education and training program for fresh graduates who will become prospective TAP employees

2. DOJO Training Program

Training program for new harvesters and existing harvesters to be able to carry out the harvest process in accordance with standards both in terms of quality, quantity and work safety.

3. Program *Training Swadaya*
 Program pelatihan yang diselenggarakan secara swadaya di kebun untuk meningkatkan kualitas SDM di kebun yang di-monitoring oleh tim *Training Centre* (TC).
4. Program Training Sertifikasi Mandatory
 Program pelatihan dan sertifikasi bagi karyawan yang bertujuan menjaga standar kompetensi dari karyawan di site sesuai dengan regulasi yang ada; ISPO, RSPO, PROPER dan sebagainya.
5. Program Sertifikasi Pemanen
 Program sertifikasi yang dilakukan Lembaga Sertifikasi Profesi Triputra Persada (Lisensi BNSP) dengan tujuan menjaga standar kompetensi Pemanen.
6. Program *Training Operator dan Mekanik*
 Program pelatihan bagi lulusan sekolah kejuruan yang akan menjadi calon mekanik dan operator alat berat di TAP Group.
7. *Triputra Leadership Program*
 Program pelatihan kepemimpinan berjenjang yang berlandaskan *Core Value* Triputra DNA. Terdiri dari TSDP (Supervisor), TMDP (Manager), dan TGMDP (GM).
8. *TAP One*
 Program induksi bagi karyawan yang baru bergabung dengan TAP, untuk mengenalkan Profil, Visi - Misi dan Core Value dari Perusahaan.
9. *In House and Public Training*
 Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan eksternal, sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Self-Help Training Program
 A training program that is held independently in the farm to improve the quality of human resources in the farm which is monitored by the Training Centre (TC) team
4. Mandatory Certification Training Program
 Training and certification program for employees aimed at maintaining the competency standards of employees on site in accordance with existing regulations; ISPO, RSPO, PROPER and so on.
5. Harvester Certification Program
 The certification program carried out by Lembaga Sertifikasi Profesi Triputra Persada (BNSP License) with the aim of maintaining Harvesters' competency standards
6. Operator and Mechanical Training Program
 Training program for vocational school graduates who will become prospective mechanics and heavy equipment operators in the TAP Group.
7. Triputra Leadership Program
 A tiered leadership training program based on Triputra DNA's Core Value. Consists of TSDP (Supervisor), TMDP (Manager), and TGMDP (GM).
8. TAP One
 Induction program for new employees who join TAP, to introduce the Profile, Vision – Mission and Core Value of the Company.
9. In House and Public Training
 Involve employees in various external training programs, according to company needs

Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training



TC JAMBI



DOJO GAWI



DOJO GAWI



TMTP



TC GAWI



TRAINING SWADAYA



TRAINING PANEN DOJO



SERTIFIKASI PERMANEN



TRAINING ASESOR KOMPETENSI

Program Kesejahteraan dan Engagement Karyawan

Untuk meningkatkan semangat kerja para karyawan dan keterikatan (*engagement*) terhadap Perusahaan, maka TAP Group memiliki program kesejahteraan karyawan yang terdiri dari:

1. Pemberian *Benefit* Karyawan

Seluruh karyawan Perusahaan yang berada di perkebunan dan pabrik kelapa sawit telah mendapatkan upah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, TAP Group juga menyediakan fasilitas perumahan dan transportasi untuk kesejahteraan karyawan guna menunjang kinerja mereka sesuai dengan yang diatur di peraturan Perusahaan.

Dalam hal kesehatan, TAP Group telah mendaftarkan seluruh karyawan dan keluarganya (maksimal 5 orang) dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sesuai dengan peraturan yang diterapkan. Selain itu, Perusahaan juga membangun Poliklinik Kebun (Polibun) dan penyediaan *ambulance* yang diperuntukan bagi karyawan yang berada di perkebunan dan pabrik kelapa sawit.

Employee Welfare and Engagement Program

To increase employee's morale and engagement with the Company, TAP Group has an employee welfare program that consists of:

1. Providing Employee Benefits

All of the Company's employees who are on oil palm plantations and mills have received wages in accordance with applicable regulations in Indonesia. Other than that, TAP Group also provides housing and transportation facilities for the welfare of employees to support their performance in accordance with those set out in Company regulations.

In terms of health, TAP Group has registered all employees and their families (a maximum of 5 people) in Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan program in accordance with applicable regulations. In addition, the Company is also building a Company Clinic (Polibun) and providing ambulances intended for employees who are in plantations and palm oil mills.

2. Tidak Menerapkan Kerja Paksa atau Wajib Kerja

TAP Group menentang adanya kerja paksa atau wajib kerja bagi seluruh karyawannya dan menjamin bahwa seluruh karyawan yang bekerja di TAP Group menerima pekerjaan secara sukarela. Perusahaan menetapkan waktu kerja dan upah karyawan berdasarkan pada peraturan ketenagakerjaan dan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan dan pembayaran upah untuk karyawan ditetapkan dan dibayarkan menurut ketentuan penggajian yang ditetapkan oleh Perusahaan, besarnya upah tidak lebih rendah dari upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah di masing-masing wilayah. Perusahaan juga memberikan kompensasi kepada karyawan dengan golongan dan jabatan tertentu yang bekerja melebihi waktu kerja normal (kerja lembur) sesuai pada ketentuan kerja lembur yang mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Setiap harinya, Perusahaan melakukan pemantauan kehadiran para pekerjanya melalui mesin absensi.

3. Pemenuhan Hak bagi Pekerja Wanita

TAP Group senantiasa memberikan kemudahan bagi pekerja wanita untuk memperoleh hak-hak khusus sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, seperti izin kerja saat sedang haid untuk pekerja wanita yang mengalami nyeri atau kram perut, cuti hamil dan melahirkan/keguguran. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan fasilitas ruang menyusui bagi ibu menyusui.

Perusahaan berkomitmen melindungi karyawan perempuan dari diskriminasi dan kekerasan gender di tempat kerja. Perusahaan akan memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang melakukan pelecehan seksual dan atau tindakan asusila di tempat kerja.

4. Larangan Memperkerjakan Anak

Perusahaan peduli dan patuh pada ketentuan dan undang-undang yang mengatur tentang tenaga kerja anak. Untuk menegaskan dan mengingatkan kepada seluruh pimpinan dan karyawan di Perusahaan terdapat Standing Instruction No. SI/CEO/IV/2019/003 perihal Penegasan mengenai Kepatuhan terhadap Ketentuan dan Undang-Undang Tenaga Kerja tentang Pekerja Anak.

- Seluruh pihak di PT Triputra Agro Persada Group tidak boleh mempekerjakan anak-anak di bawah umur dan harus memperhatikan semua ketentuan dan undang-undang yang terkait.
- Sebagai upaya untuk melindungi anak-anak di bawah umur yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, maka Perusahaan harus memberikan fasilitas yang memadai, salah satunya adalah dengan membangun Tempat Bermain Anak yang aman dan sehat.

2. Not Implementing Forced or Compulsory Labour

TAP Group opposes forced or compulsory labour for all its employees and guarantees that all employees who work at TAP Group accept work voluntarily. The company sets work hours and employee wages based on labor regulations and applicable laws. Employee's salary is determined and paid according to the provisions on wage defined by the Company with the amount of wage shall be no less than the minimum wage stipulated by the local governments. The company also provides compensation to employees with certain classes and positions who work beyond normal work hours (overtime work) in accordance with the provisions of overtime work that refers to applicable labor regulations. Every day, the Company monitors the attendance of its employees through an attendance machine.

3. Fulfillment of Rights for Female Workers

TAP Group always makes it easy for female workers to obtain special rights in accordance with applicable labour regulations, such as work permits during menstruation for female workers who experience abdominal pain or cramps, maternity leave and childbirth/miscarriage. In addition, the Company also provides nursing room facilities for nursing mothers.

The Company is committed to protecting female employees from discrimination and gender violence in the workplace. The Company will impose strict sanctions on employees who commit sexual harassment and/or immoral behavior at work.

4. Prohibition of Child Labour

The Company cares and complies with the provisions and laws governing child labor. To emphasise and remind all leaders and employees, the Company issues a Standing Instruction No. SI/CEO/IV/2019/003 regarding Affirmation of Compliance with Manpower Law on Child Labour.

- All parties at PT Triputra Agro Persada Group may not employ underage/child workers and must pay attention to all relevant provisions and laws.
- In an effort to protect children who are the responsibility of the Company, the Company must provide adequate facilities, one of which is to build safe and healthy Children's Playground.

- c. Setiap pihak di PT Triputra Agro Persada Group harus menjaga agar anak-anak dijauahkan dari area kerja dan area berbahaya di lingkungan Perusahaan.

5. Memberi Kesempatan bagi Karyawan untuk Melakukan Kegiatan di Luar Aktivitas Operasional Perusahaan

TAP Group menyadari bahwa SDM merupakan makhluk sosial yang perlu melakukan aktivitas lain di luar kegiatan operasional Perseroan. Oleh sebab itu, Perusahaan membolehkan para karyawan untuk membentuk beragam komunitas, seperti Komunitas Lari (TAP Runner), Komunitas Motor Gede (The Tariks), Aerobic Club, Palm Jam Community (Musik/Band), TAP Diving Club, TAP Badminton Club, Kegiatan Rohani Islami dan Kegiatan Rohani Nasrani (PD Light).

Pembentukan komunitas tersebut dapat bertujuan untuk meningkatkan keakraban para karyawan sekaligus sebagai wadah untuk menyalurkan hobi/*interest* antar karyawan. Tiap komunitas yang terbentuk akan mendapat binaan dari tingkat Direktur agar dapat mempertahankan kegiatan dan aktivitas mereka.

Di samping itu, Perseroan mendukung kegiatan-kegiatan di bidang olahraga dengan cara menyewa lapangan olahraga bagi para karyawan yang ingin berolahraga dan menggelar kompetisi bersama setiap tahunnya. Perusahaan juga sangat memperhatikan pentingnya penyelenggaraan kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, Perusahaan memberi kesempatan bagi seluruh karyawannya untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Selain itu, juga menyediakan fasilitas tempat ibadah di seluruh Group Perusahaan.



- c. Every party at PT Triputra Agro Persada Group must take care that children are kept away from work areas and hazardous areas within the Company.

5. Provision of Opportunities for Employees to Do Activities Outside the Company's Operational Activities

TAP Group realises that HR is a social creature that needs to do other activities outside the Company's operational activities. Therefore, the Company allows employees to form various communities, such as the Running Community (TAP Runner), the Big Motor Community (The Pulls), Aerobic Club, Palm Jam Community (Music / Band), TAP Diving Club, TAP Badminton Club, Activities Rohani Islami and Christian Spiritual Activities (PD Light).

The formation of the community can aim to increase the familiarity of the employees as well as a forum for channeling hobbies / interests between employees. Each community formed will be guided by the Director level so that they can maintain their activities and activities.

In addition, the Company supports sports activities by renting a sports field to employees who want to exercise and hold joint competitions every year. The company is also very concerned about the importance of organising religious activities. Therefore, the Company provides an opportunity for all of its employees to practice worship in accordance with their respective religions and beliefs. In addition, it also provides place of worship facilities throughout the Company Group.



6. Program Paguyuban

Sejak tahun 2019, TAP Group membuat Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni & budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen Perusahaan. Perkumpulan ini bersifat kekeluargaan untuk membentuk dan membina persatuan (kerukunan) dan kebersamaan diantara karyawan di setiap perkebunan maupun pabrik kelapa sawit. Program yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Jumat Bersih dan Pertemuan
- b. Jumat Bersih dan Hijau
- c. Jumat Bersih dan Sehat
- d. Jumat Bersih dan Kegiatan Kebersamaan

6. Paguyuban Program

Since 2019, TAP Group has created the Circle of Friends Program as a forum and means of social activities that are mutual cooperation, health, religious, sports, arts & culture as well as communication media between employees and Company Management. This association is a family to form and foster unity (harmony) and togetherness among employees in each plantation and palm oil mill. The programs that have been carried out are as follows:

- a. Clean Friday and Meeting
- b. Clean and Green Friday
- c. Clean and Healthy Friday
- d. Clean Friday and Togetherness Activities

7. Penyediaan Fasilitas bagi Karyawan yang Memiliki Anak

Bagi karyawan yang berada di lingkungan perkebunan dan pabrik kelapa sawit yang memiliki anak, maka TAP Group menyediakan fasilitas yang memadai seperti membangun Taman Bermain Anak dan sekolah yang jauh dari lingkungan berbahaya. Selain itu, TAP Group juga menyediakan bus sekolah yang setiap hari mengantarkan mereka ke sekolah-sekolah yang terdapat di desa terdekat.

Salah satu upaya Perusahaan dalam melindungi anak-anak di bawah umur yaitu penyediaan Taman Bermain Anak (TBA) dengan standar sebagai berikut:

- a. Sarana dan Prasarana Taman Bermain Anak, meliputi:
 - Ruangan, antara lain ruang serbaguna (tempat anak bermain, tempat tidur, rak buku bacaan), ruang dapur dan kamar mandi/WC
 - Sarana Penunjang, antara lain air bersih, air minum, sarana untuk tidur, sarana untuk makan anak, alat kebersihan dan karpet plastik sebagai penutup lantai.
- b. Pendamping (pengasuh anak) dengan rasio berdasarkan kelompok usia anak

7. Provision of Facilities for Employees Who Have Children

For employees who are in an oil palm plantation and mill environment with children, TAP Group provides adequate facilities such as building a Children's Playground and schools that are far from dangerous environments. In addition, TAP Group also provides school buses that deliver them to schools in the nearest village every day.

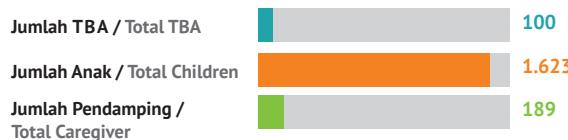
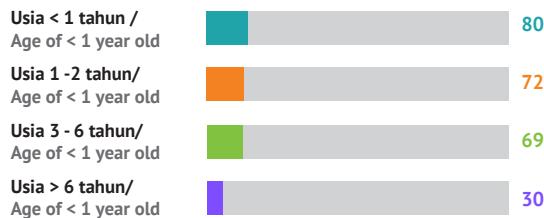
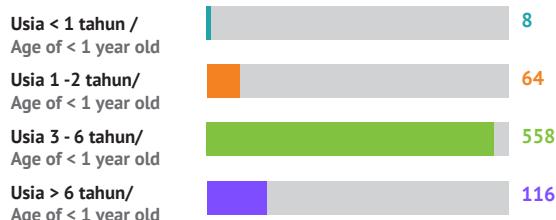
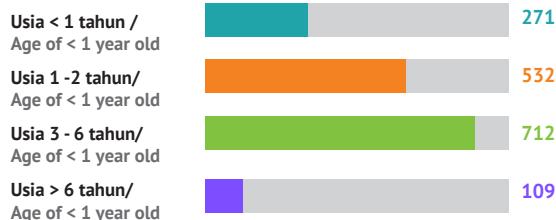
One of the Company's efforts to protect minors is the provision of children's playgrounds (TBA) with the following standards:

- a. Facilities and Infrastructure for Children's Playgrounds, including:
 - Rooms, including multipurpose rooms (where children play, beds, reading bookshelves), kitchen rooms and bathrooms / toilets
 - Supporting facilities, including clean water, drinking water, facilities for sleeping, facilities for feeding children, cleaning tools and plastic carpet as a floor covering.
- b. Companion (caregiver) with a ratio based on the age group of the child



Gedung Sekolah Benny Subianto yang didirikan di Seruyan, Kalimantan Tengah / [School Building of Benny Subianto built in Seruyan, Central Kalimantan](#)



SUMATERA**KALIMANTAN TENGAH / CENTRAL KALIMANTAN****KALIMANTAN TIMUR / EAST KALIMANTAN****SUMATERA****KALIMANTAN TENGAH / CENTRAL KALIMANTAN****KALIMANTAN TIMUR / EAST KALIMANTAN****Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)****Pendekatan Manajemen [103-2, 103-3]**

TAP Group berkomitmen untuk selalu memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perundungan yang menekankan bahwa seluruh karyawan berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan, kesehatan dan pemeliharaan moral kerja sehingga dapat bekerja di lingkungan yang kondusif, aman, nyaman dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Sebagai Perusahaan yang memiliki ribuan pekerja, TAP Group bertanggung jawab penuh untuk melindungi seluruh karyawan dari hal-hal yang tidak diinginkan dalam menjalankan kegiatan operasional melalui berbagai langkah, antara lain:

- Memiliki Kebijakan dan SOP terkait K3;
- Menyediakan tempat, fasilitas dan sarana kerja yang baik, bersih serta sehat;

Management Approach [103-2, 103-3]

TAP Group is committed to always paying attention and implementing all aspects related to Occupational Safety and Health (OHS). This is in accordance with the provisions in the Regulations that emphasise that all employees are entitled to protection for safety, health and maintenance of work morale so that they can work in a conducive, safe and comfortable environment in order to improve work efficiency and productivity.

As a company that has thousands of workers, TAP Group is fully responsible for protecting all employees from unwanted things in carrying out operational activities through various steps, including:

- Possessing OHS policies and SOPs;
- Providing good, clean and healthy work places, facilities and facilities;

- Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan, estetika dan K3;
- Memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan;
- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan fasilitas atau alat keselamatan kerja bagi karyawan;
- Menyediakan peralatan keamanan bagi personil keamanan;
- Melakukan pemeriksaan dan audit 5K + S di lingkungan kerja secara berkala;
- Menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan pelatihan bagi karyawan yang bertugas sebagai Ahli K3 dengan lembaga pelatihan yang terakreditasi. Karyawan juga telah diberikan pelatihan yang mencakup ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, Lock Out Tag Out (LOTO), Accident Investigation (AI), Contractor Safety Management System (CSMS), Job Safety Analysis (JSA), Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC), APD dan Emergency Response Planning (ERP). Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ketentuan K3 dari Prinsip dan Kriteria ISPO dan RSPO.

Identifikasi Potensi Bahaya dan Penilaian Risiko

TAP Group melakukan penilaian bahaya yang ditimbulkan dari suatu pekerjaan/aktivitas operasional melalui Identifikasi Potensi Bahaya dengan melakukan Penilaian Risiko dan dengan melakukan Inspeksi bahaya K3 di setiap kegiatan operasional (HIRA). Melalui dokumen HIRA yang disusun, Perseroan dapat mengetahui bahaya dan risiko kerja, sehingga dapat menyusun upaya mitigasi untuk meminimalkan situasi yang bisa memicu terjadinya kecelakaan kerja.

Keselamatan Kerja

TAP Group selalu berusaha untuk melakukan segala upaya agar dapat mencegah terjadinya kecelakaan dengan mengendalikan risiko di lingkungan kerja. Setiap tahunnya, hampir semua kecelakaan yang terjadi adalah kecelakaan kerja ringan. Kecelakaan ini terjadi karena risiko pekerjaan di kebun seperti peralatan dodos yang tajam, duri dari pelepas sawit, kondisi areal kebun yang menyesuaikan dengan kontur alam, dan sebagainya. Upaya yang telah dilakukan selama ini meliputi Manajemen Keselamatan Kerja, Manajemen Risiko seperti mengidentifikasi bahaya, assessment/penilaian risiko (analisis dan evaluasi risiko), serta investigasi dan pencegahan kecelakaan, patroli keselamatan, dan penggunaan Pin Safety sebagai wujud dari komitmen seluruh karyawan. Angka kecelakaan kerja menurun seiring dengan program perbaikan dan implementasi Manajemen Keselamatan Kerja. [103-2, 103-3]

- Conducting workspace arrangements with attention to aspects of usability, aesthetics and K3;
- Providing training and outreach on occupational health and safety for employees;
- Providing Personal Protective Equipment (PPE) and occupational safety facility or tool for employees;
- Providing security equipment for security personnel;
- Conducting regular 5K + S checks and audits in the work environment;
- Providing health facilities for employees.

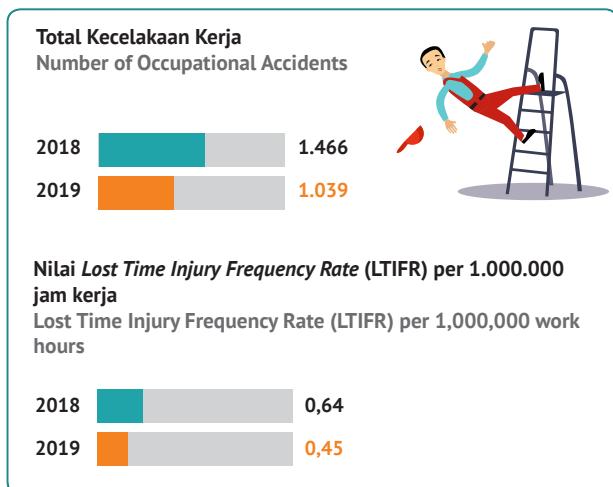
In addition, the Company provides training for employees who work as K3 Experts with accredited training institutions. Employees have also been given training covering ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, Lock Out Tag Out (LOTO), Accident Investigation (AI), Contractor Safety Management System (CSMS), Job Safety Analysis (JSA), Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC), APD and Emergency Response Planning (ERP). In addition, the Company also adopted the K3 provisions of the ISPO and RSPO Principles and Criteria.

Hazard Potential Identification and Risk Assessment

TAP Group conducts an assessment of the dangers arising from a job/operational activity through the Identification of Potential Hazards by conducting a Risk Assessment and by conducting OHS Hazards Inspections in every operational activity (HIRA). Through the compiled HIRA documents, the Company can find out work hazards and risks, so that it can arrange mitigation efforts to minimise situations that can trigger workplace accidents.

Occupational safety

TAP Group always strives to prevent accidents by controlling risks in the work environment. Every year, almost all accidents that occur are minor work accidents, which take place due to being part of the plantation work risk, such as sharp dodos equipment, thorns from the palm fronds, the condition of the plantation area that adjusts to the natural contours, and so on. Efforts that have been made so far include Work Safety Management, Risk Management such as identifying hazards, risk assessment (risk analysis and evaluation), as well as accident investigation and prevention, safety patrols, and the use of Safety Pins as a manifestation of the commitment of all employees. The number of work accidents decreases in line with the improvement program and the implementation of Occupational Safety Management. [103-2, 103-3]



Kesehatan Kerja

Dalam rangka meningkatkan kesehatan kerja dan memelihara kesejahteraan pekerja, TAP Group memiliki Program Kesehatan Kerja yang dilakukan dalam berbagai kegiatan, seperti pemeriksaan kesehatan karyawan melalui *Medical Check Up* (MCU) secara rutin, pemberian penyuluhan kesehatan promotif, pengawasan kesehatan, pelayanan pemeriksaan kesehatan, dan pemberian pendidikan dan pelatihan terkait kesehatan kerja kepada seluruh pekerja.

Bidang jasa kesehatan kerja di Perseroan juga mencakup Poliklinik Kebun (Polibun), penyelenggaraan MCU rutin, posyandu untuk keluarga karyawan kebun, pemberian penyuluhan anak balita & batita, *Medical Emergency Response Plan*, monitoring penyakit akibat kerja, penanganan tindakan medis dan kesehatan untuk karyawan dan pasien keluarga karyawan.

Occupational Health

In order to improve occupational health and maintain the welfare of workers, TAP Group has an Occupational Health Program that is carried out in various activities, such as employee health checks through routine Medical Check-Up (MCU), provision of promotive health education, health surveillance, health inspection services, and provision of education and training related to occupational health to all workers.

The field of occupational health services in the Company also includes the Company Clinic (Polibun), organising routine MCU, posyandu for families of plantation workers, providing counseling for children under five & toddlers, Medical Emergency Response Plan, monitoring illnesses due to work, handling medical and health measures for employees and patients employee's family.

Polibun

Polibun memiliki petugas medis yang kompeten di bidangnya, antara lain: 11 dokter umum, 22 bidan dan 10 perawat. Kegiatan petugas medis di polibun tidak hanya melakukan kegiatan penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), namun juga berperan aktif dalam kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (promotif) dan pencegahan penyakit (preventif) untuk karyawan dan keluarganya. Setiap Polibun juga dilengkapi dengan ruang konsultasi dokter, ruang pemeriksaan, ruang tindakan medis, ruang obat-obatan, alat kesehatan medis & non-medis serta sarana transportasi mobil Ambulance.



- Pelaksanaan MCU TAP Group / [MCU Implementation in TAP Group](#)



- Pemeriksaan kesehatan anak karyawan di Taman Bermain Anak / [Employee children's medical check-up at Children's Playground](#)
- Pemberian penyuluhan kesehatan bagi keluarga Karyawan / [Providing health education for employees' families](#)

Kampanye Bulan K3

Setiap awal tahun, TAP Group melakukan kick-off bulan K3 di Kantor Pusat maupun di seluruh kantor Anak Perusahaan. Kampanye K3 ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Triputra Group kepada seluruh *subco* Triputra sebagai wujud kepedulian terhadap K3.

Dalam pelaksanaannya, Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan membentuk *Safety Committee* (Komite Keselamatan) atau lebih dikenal dengan nama Panitia Pembina K3 (P2K3) yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan K3 pada unit kegiatan operasional di seluruh Anak Perusahaan. [103-2]

Company Clinic (Polibun)

Company Clinic (Polibun) has medical staff who are competent in their fields, including 11 general practitioners, 22 midwives and 10 nurses. The activities of medical officers in the Polibun do not only carry out healing activities (curative) and health recovery (rehabilitative), but also play an active role in health care and promotion activities and disease prevention for employees and their families. Each Company Clinic (Polibun) is also equipped with a doctor's consultation room, examination room, medical action room, medicine room, medical & non-medical health equipment and Ambulance car transportation facilities.

OHS Month Campaign

At the beginning of each year, TAP Group kicks off the OHS month at the Head Office and all Subsidiary offices. This OHS campaign is a routine activity carried out by Triputra Group to all Triputra sub-groups as a form of concern for OHS aspect.

In its implementation, the Management and all employees of the Company form a Safety Committee or better known as the OHS Advisory Committee (P2K3) which is responsible for the management of OHS in operational activities units throughout the Subsidiaries. [103-2]



Selama tahun 2019, *Safety Officer* Perusahaan memastikan berlangsungnya berbagai kegiatan pendukung pada aspek kepatuhan pelaksanaan K3, yang meliputi: [103-2]

- Pemakaian *Pin Safety* setiap hari di dada sebelah kiri untuk meningkatkan kesadaran dan budaya keselamatan setiap karyawan.
- *Safety Talk*, dilakukan setiap kali akan memulai pekerjaan (apel pagi/*morning briefing*),
- *Safety Induction*, untuk setiap tamu perusahaan yang datang ke lokasi perkebunan maupun lokasi Pabrik Kelapa Sawit (PKS),
- Penyuluhan dalam bentuk training K3 di berbagai divisi kerja, seperti bengkel, gudang dan karyawan operasional kebun dan pabrik.

Pelatihan dan Pendidikan K3 [103-2]

Pada tahun 2019, TAP Group telah mengadakan pelatihan-pelatihan yang diperlukan dalam rangka meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, antara lain sebagai berikut:

No.	Jenis Pelatihan / Type of Training	Region / Site	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participants
1.	Sertifikasi Juru Las Kelas 1 / Certification of Welding Expert Class 1	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan (GBSM, MIK, FLTI, SKM, TAN)	14 -16 Agustus 2019 / 14-16 August 2019	6 orang / people
2.	Sertifikasi Izin Alat (SIA) Alat Angkut / Certification of SIA for Transportation	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan (GBSM, MIK, FLTI, SKM, TAN)	30 Oktober – 1 November 2019 / 30 October-1 November 2019	14 orang / people
3.	Sertifikasi Izin Alat (SIA) Alat Angkut / Certification of SIA for Transportation	Kalimantan Timur / East Kalimantan (SLE, HPM, SAWA, AAPA)	07 – 12 Oktober 2019 / 7-12 October 2019	25 orang / people
4.	Sertifikasi Izin Alat (SIA) Alat Angkut / Certification of SIA for Transportation	Kalimantan Timur / East Kalimantan (EBL, SLE, NPN, DLJ 1, DLJ 2)	10 – 13 Desember 2019 / 10-13 December 2019	21 orang / people
5.	Seminar Kesehatan Kerja / Seminar of Occupational Health	Hotel Mercure, Jakarta	23 – 25 Oktober 2019 / 23-25 October 2019	8 orang / people

During 2019, the Company's Safety Officer ensured that various supporting activities took place on aspects of compliance with OHS implementation, including: [103-2]

- Use of Safety Pins every day on the left chest to increase awareness and safety culture of each employee.
- Safety Talk, conducted at every start of work (*morning briefing*),
- Safety Induction, for every Company's guest who comes to the plantation location or the location of the Palm Oil Mill (PKS),
- Counseling in the form of OHS training in various work divisions, such as workshops, warehouses and operational employees of plantations and factories.

OHS Training and Education [103-2]

In 2019, TAP Group conducted the necessary training in order to improve the occupational safety and health of employees, including the following:

No.	Jenis Pelatihan / Type of Training	Region / Site	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participants
6.	Pelatihan Calon AK3 Umum dari Centra Artha Prima Indonesia / Training for General OHS Expert Candidates from Centra Artha Prima Indonesia	Perusahaan Jasa K3 / OHS Service Company	11 – 25 November 2019 / 11 - 25 November 2019	6 orang / people
7.	Pelatihan Calon AK3 Umum dari Centra Artha Prima Indonesia / Training for General OHS Expert Candidates from Centra Artha Prima Indonesia	Perusahaan Jasa K3 / OHS Service Company	2 – 12 Desember 2019 / 2-12 December 2019	1 orang / people

Pembentukan Satuan Keamanan (Satpam)

[103-2, 103-3, 410-1]

Perusahaan memahami pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban para pekerjanya di lingkungan operasionalnya, terutama di daerah yang terisolasi. Oleh itu, Perusahaan membentuk Satuan Keamanan/Satpam untuk melaksanakan dan memastikan perkebunan, pabrik dan masyarakat di sekitar perusahaan aman.

Perusahaan juga bekerja sama dengan pihak kepolisian setempat untuk memberikan 3-6 hari pelatihan terkait *Basic Security Training Program* secara komprehensif kepada seluruh satpam baru. Program pelatihan tersebut bertujuan untuk memperlengkapi tenaga keamanan (satpam) dengan kemampuan dasar terkait pengamanan di lokasi kerja.

Pada tahun 2019, TAP Group memiliki 577 Satpam yang masing-masing dilengkapi dengan Alat Pertahanan Standar, yaitu baju seragam, peluit, borgol dan tongkat pentungan.

Untuk meningkatkan keamanan di lingkungan kerja, Perseroan ke depannya akan melakukan beberapa upaya, antara lain program pelatihan secara berkala terkait dengan tenaga keamanan dan bekerjasama dengan pihak kepolisian setempat.

Establishment of Security Units (Security Guard)

[103-2, 103-3, 410-1]

The Company understands the importance of maintaining the security and order of its workers in its operational environment, especially in isolated areas. Therefore, the Company forms a Security Unit/Guard to implement and ensure the plantations, mills, and communities around the Company are safe.

The Company is also working with the local police to provide 3-6 days of training related to the Basic Security Training Program comprehensively to all new security guards. The training program aims to equip security personnel (security guards) with basic skills related to security at work sites.

In 2019, TAP Group had 577 security guards, each equipped with Standard Defense Equipment, namely uniforms, whistles, handcuffs and batons.

To improve security within the work environment, the Company will continue to make several efforts in the future, including periodic training programs related to security forces and in collaboration with the local police.

Tanggung Jawab Sosial dan Penghormatan Hak-hak Masyarakat Lokal dan Adat

[103-2, 103-3, 413-1]

Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan hal yang sangat fundamental dalam bisnis Perusahaan, karena keberhasilan Perusahaan tidak hanya terletak pada capaian produksi dan keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, TAP Group sangat memperhatikan pada komunitas masyarakat yang berada di sekitar konsesi perusahaan dan memastikan bahwa mereka semua ikut merasakan dampak positif dari kehadiran Perusahaan sehingga prinsip keberlanjutan dapat tercapai; *Three Bottom Line*, yakni *People, Planet dan Prosperity*.

Sebagai wujud tanggung jawab dan keseriusan TAP Group dalam memperhatikan masyarakat sekitar yang merupakan pemangku kepentingan yang penting, maka Perusahaan berkomitmen membangun hubungan harmonis dan menciptakan taraf hidup yang lebih baik bagi masyarakat sekitar dengan menerapkan kebijakan sebagai berikut:

- Mengakui dan menghormati hak-hak pekerja dan masyarakat setempat dalam pembangunan dan pengelolaan usaha dimana perusahaan berada
- Perusahaan melakukan pemberdayaan masyarakat sebagai wujud dari tanggung jawab sosial.

Selama ini, Perusahaan telah menjalin hubungan harmonis dengan melakukan pertemuan dengan berbagai pihak maupun kelompok pemangku kepentingan, seperti kepala desa, tokoh masyarakat, perangkat desa, kepala adat dsb. Selain itu, TAP Group juga terus melakukan pendekatan dengan cara berkonsultasi dan mempromosikan dialog kepada pemangku kepentingan untuk kegiatan-kegiatan dari Perusahaan, mulai dari tahap perencanaan, implementasi, dampak negatif dan positif yang dapat terjadi dan rencana mitigasi yang telah disiapkan.



- Sosialisasi dan persetujuan awal di Desa Belibi Kecamatan Belantikan Raya Kabupaten Lamandau di Kalimantan Tengah untuk program DMPA agar dapat dilakukan di desa dampingan perusahaan. / [Initial socialisation and approval in Belibi Village, Belantikan Raya District, Lamandau Regency in Central Kalimantan for the DMPA program to be carried out in the assisted villages of the company.](#)

Social Responsibility and Respect to the Rights of Local Communities

[103-2, 103-3, 413-1]

Stakeholder involvement is fundamental in the Company's business, since the success of the Company lies not only in the production achievements and profits. Therefore, TAP Group is very concerned about the communities around the company's concessions and ensures that they all feel the positive impact of the Company's presence so that the principle of sustainability, the Triple Bottom Lines – namely People, Planet, and Prosperity, can be achieved.

As a form of responsibility and seriousness of TAP Group in paying attention to the surrounding community who are important stakeholders, the Company is committed to building harmonious relationships and creating a better standard of living for the surrounding communities by implementing the following policies:

- Recognise and respect the rights of workers and local communities in the development and management of businesses where companies are located
- Carry out community empowerment as a form of social responsibility.

Up to date, the Company has established a harmonious relationship by holding meetings with various parties and stakeholder groups, such as village chiefs, community leaders, village officials, customary leaders, and so on. In addition, TAP Group continues its approach by consulting and promoting dialogue with stakeholders for the activities of the Company, starting from the planning, implementation, negative and positive impacts that can occur and the mitigation plans that have been prepared.

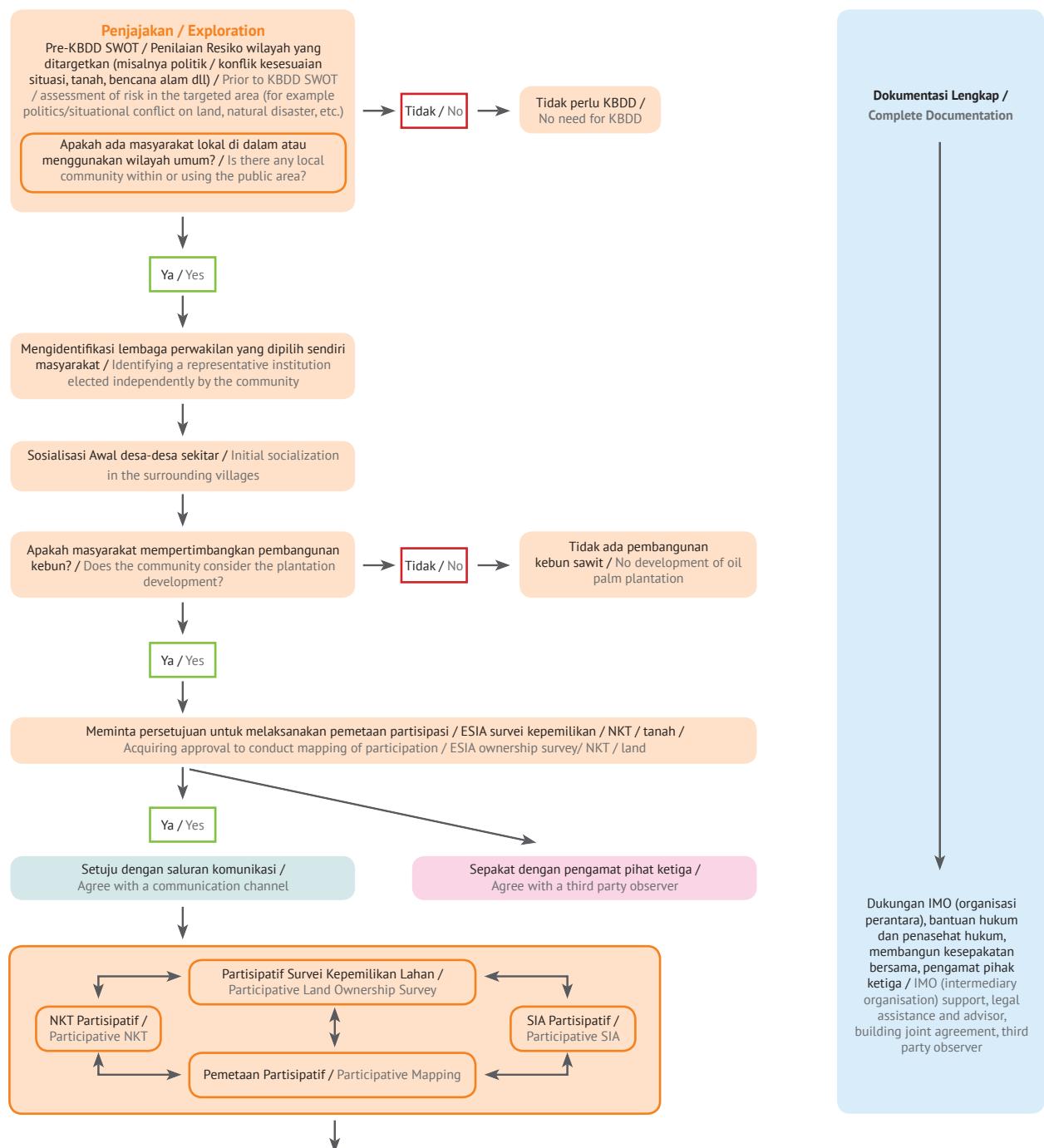


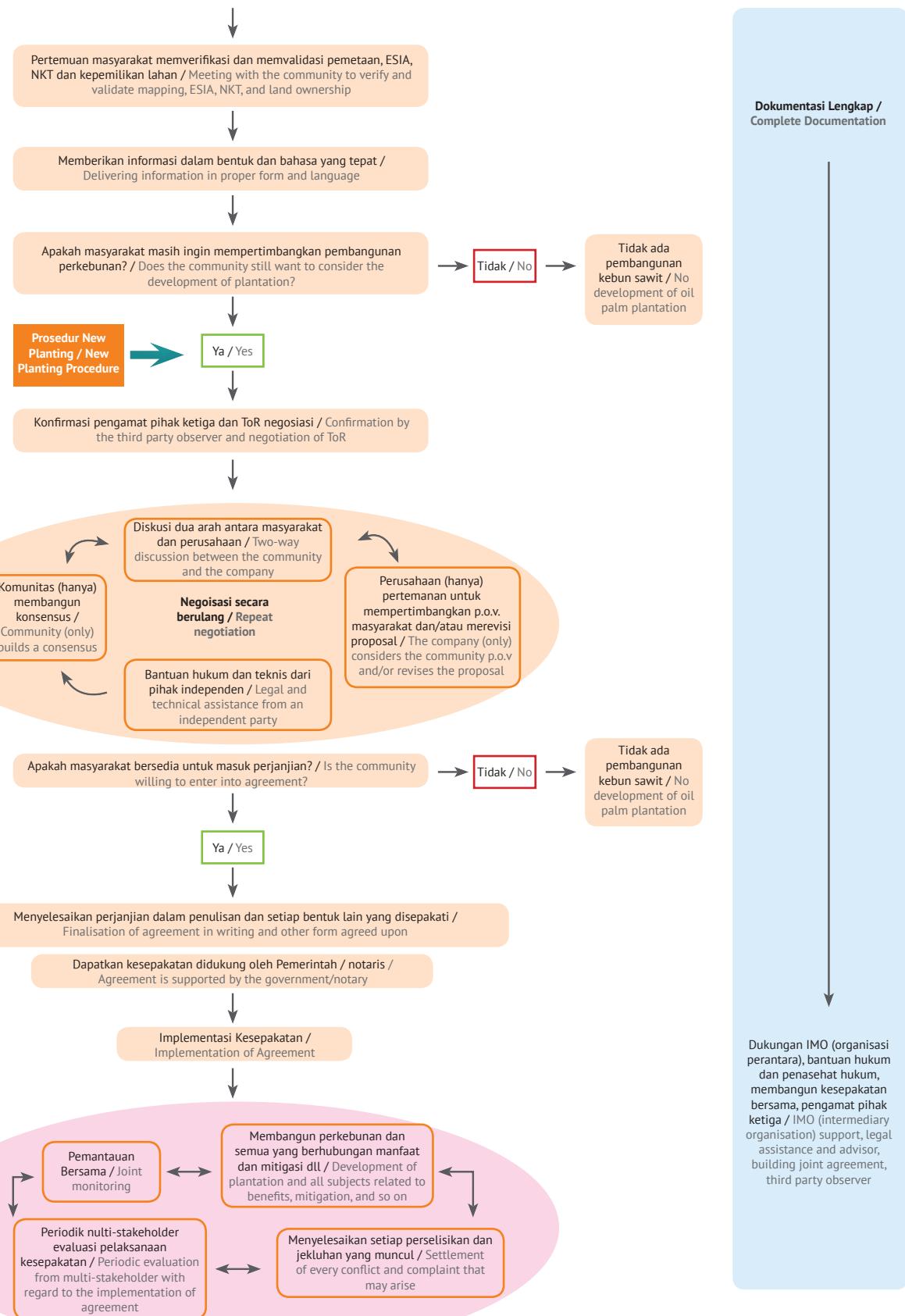
- Sosialisasi dan persetujuan awal di Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur untuk program DMPA agar dapat dijalankan di desa dampingan perusahaan. / [Initial socialisation and approval in Rantau Sentosa Village, Busang District, Kutai Timur Regency in East Kalimantan for the DMPA program to be carried out in the assisted villages of the company.](#)

Berdasarkan informasi yang disampaikan, pemangku kepentingan dapat memutuskan secara bebas tanpa paksaan untuk apa yang terbaik untuk komunitasnya. Dengan ini, keterbukaan informasi dan kepercayaan (*trust building*) yang dibangun Perusahaan akan dapat diterima baik oleh masyarakat dari sejak awal, sehingga menciptakan iklim bisnis yang berkelanjutan di masa depan dan manfaat mutualisme dapat dirasakan oleh semua pihak. Dengan ini menjadikan panduan bagi perusahaan dalam menjalankan praktik bisnisnya dengan selalu mengedepankan hak-hak masyarakat dan memastikan adanya persetujuan tanpa tekanan dari masyarakat sebelum projek dijalankan (*Free Prior Informed Consent/ FPIC*).

Based on the information provided, stakeholders can decide freely without coercion as to what is best for their community. With this, the disclosure of information and trust built by the Company will be acceptable to the community from the beginning, thus creating a sustainable business climate in the future and the benefits of mutualism can be felt by all parties. This makes it a guideline for companies in carrying out their business practices by always promoting the rights of the community and ensuring that there is an agreement without pressure from the community before the project is implemented (Free Prior Informed Consent/FPIC).

Bagan alur FPIC TAP Group
FPIC Flowchart of TAP Group





Hingga tahun 2019, tidak terdapat pelanggaran atau insiden yang melibatkan FPIC.

Until 2019, there were no violations or incidents involving FPIC.



91

KINERJA KEBERLANJUTAN : ASPEK LINGKUNGAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE:
ENVIRONMENTAL ASPECT

KINERJA KEBERLANJUTAN : ASPEK LINGKUNGAN

Sustainability Performance: Environmental Aspect

Pendekatan Manajemen dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan

[103-2, 103-3]

Salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam menghadapi perubahan iklim dan menjaga kelestarian lingkungan adalah dengan melakukan penerapan praktik-praktik berkelanjutan yang berfokus pada perlindungan dan pelestarian hutan dan ekosistem seperti gambut, serta penerapan Kebijakan Tanpa Bakar yang ketat dalam pelaksanaan operasional TAP Group.

Di samping itu, Perseroan juga menerapkan *Best Management Practice* seperti aplikasi pupuk sesuai dosis, penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) atau *Integrated Pest Management* (IPM) serta pemanfaatan limbah kelapa sawit dan limbah kaya nutrisi dari tandan buah yang dipanen juga didaur ulang menjadi pupuk organik dalam operasi kami. Hal tersebut membantu Perseroan dalam mengurangi ketergantungan pada bahan kimia sintetis dan pupuk berbasis fosil. Cara ini juga membantu Perusahaan dalam meminimalisir penurunan kualitas tanah dan air.

Dalam hal pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, seluruh Anak Perusahaan TAP Group telah memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Secara rutin, Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) yang dilakukan akan dilaporkan kepada instansi terkait. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui perubahan dampak akibat operasional perusahaan.

Management Approach in Maintaining Environmental Sustainability

[103-2, 103-3]

One form of the Company's commitment to addressing climate change and protecting the environment is to implement sustainable practices that focus on the protection and conservation of forests and ecosystems, such as peat, as well as the implementation of a strict Zero Burn Policy in the operational activities of TAP Group's.

The Company also implements Best Management Practices such as the application of fertiliser according to dosage, the application of Integrated Pest Management (IPM) as well as the utilisation of palm oil and nutrient-rich waste from harvested fruit bunches which are also recycled into organic fertiliser in our operation. This helps the Company reduce dependence on synthetic chemicals and fossil-based fertilisers as well as to minimise degradation in soil and water quality.

In terms of environmental management and monitoring, all Subsidiaries of TAP Group have been certified with the Environmental Impact Analysis (AMDAL). Regularly, the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) conducted will be reported to the relevant agencies. This is done as an effort to understand the impact changes due to Company's operations.



Selama menjalankan kegiatan pemantauan lingkungan di tahun 2019, TAP Group melakukan kerja sama dengan laboratorium lingkungan yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Pemantauan lingkungan yang dilakukan seperti kualitas udara, air permukaan, emisi sumber tidak bergerak, dan sebagainya.

During its environmental monitoring activities in 2019, TAP Group cooperated with an environmental laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN). Environmental monitoring carried out by the Company included air quality, surface water, immovable source emissions, and so on.



● Pemantauan Lingkungan oleh Laboratorium Lingkungan / Monitoring of Environment by Environmental Laboratory

Pada tahun tersebut ditemukan beberapa parameter seperti Karbon Monoksida (CO) pada pemantauan emisi sumber tidak bergerak (Genset) berada di atas Nilai Ambang Batas (NAB). Perusahaan telah melakukan evaluasi dan perbaikan/*maintenance* secara rutin dan memberikan lubang sampling agar NAB di tahun 2020 berada di bawah batas.

In the same year, the Company found several parameters, such as Carbon Monoxide (CO) in monitoring the emission of immovable sources (Genset) to be above the Threshold Value (NAB). The Company has conducted regular evaluations and repair/maintenance and provided sampling holes so that the NAB score for 2020 will be below the threshold.

Fire and Haze

TAP Group memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengelolaan pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla). Selain tertuang dalam kebijakan keberlanjutan perusahaan, komitmen ini juga dituangkan dalam Standard Operasional Prosedur (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Lahan dan dalam Pedoman Teknis Agronomi yang memuat ketentuan untuk Pembukaan Lahan Tanpa Bakar.

TAP Group mengimplementasikan komitmen ini di dalam 3 (tiga) bagian, yaitu Pencegahan, Penanggulangan dan Penanganan Pasca Kebakaran Lahan.

Dalam hal Pencegahan Kebakaran, TAP Group melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan rutin kepada seluruh karyawan dan masyarakat di sekitar perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memasang tanda peringatan pencegahan Karhutla di area konsesi perusahaan dan juga di area masyarakat sekitar.

Dalam usaha kesiapsiagaan secara internal, Perusahaan telah membentuk Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Satgas Karhutla) yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Regu Inti, Regu Pendukung, Regu Perbantuan dan Penanggung Jawab Urusan. Penanggung jawab urusan dibagi dalam hal Pencegahan, Pemadaman, Logistik, Penyelamatan dan Evakuasi.

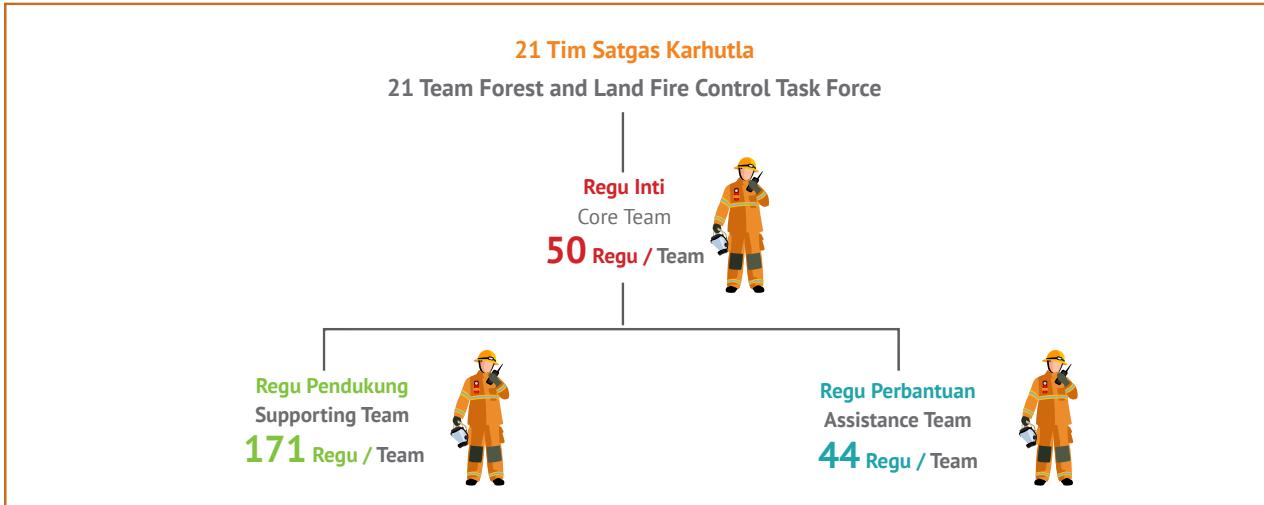
Fire and Haze

TAP Group has a high commitment to the management of forest and land fire prevention (Karhutla). In addition to the Company's sustainability policy, this commitment is also stated in the Standard Operating Procedure (SOP) for Prevention and Management of Land Fires and in the Agronomic Technical Guidelines that contain provisions for Land Opening without Burning.

TAP Group implements this commitment in 3 (three) parts, namely Prevention, Mitigation, and Management of Post-Land Burning.

In terms of Fire Prevention, TAP Group conducts dissemination and provides regular training to all employees and the community around the Company. In addition, the Company puts up warning signs on forest and land fire prevention in the Company's concession area and in the surrounding community area.

In the internal preparedness effort, the Company has established a Forest and Land Fire Control Task Force (Satgas Karhutla) consisting of a Chairperson, Secretary, Core Team, Supporting Team, Assistance Team, and Person in Charge of Affairs. The person in charge of affairs is further classified in terms of Prevention, Extinguishing, Logistics, Rescue, and Evacuation.



Selain internal, TAP Group juga memfasilitasi pembentukan tim eksternal sebagai Regu Perbahtuan yaitu; Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di desa-desa di sekitar perusahaan. Sepanjang tahun 2019, terdapat pembentukan KTPA di 42 desa di seluruh konsensi perusahaan.

Untuk melatih kesiapsiagaan dan ketanggapan dari tim-tim yang telah dibentuk, baik internal dan juga eksternal, Perusahaan memberikan pelatihan mitigasi dan pencegahan kebakaran secara rutin. Secara internal, Perusahaan melakukan simulasi rutin sekurangnya 2 (dua) kali satu tahun, melakukan kampanye dan penyuluhan kepada Satgas Karhutla dan juga masyarakat.

TAP Group juga melibatkan KTPA dalam simulasi Karhutla agar para anggota KTPA dapat terlatih dan memahami upaya yang perlu dilakukan dalam menghadapi bencana Karhutla. Pelatihan ini dilakukan oleh Perusahaan bekerjasama dengan Balai Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan di wilayah Kalimantan untuk melatih Satgas Karhutla dan KTPA dalam melakukan penanggulangan bahaya kebakaran.

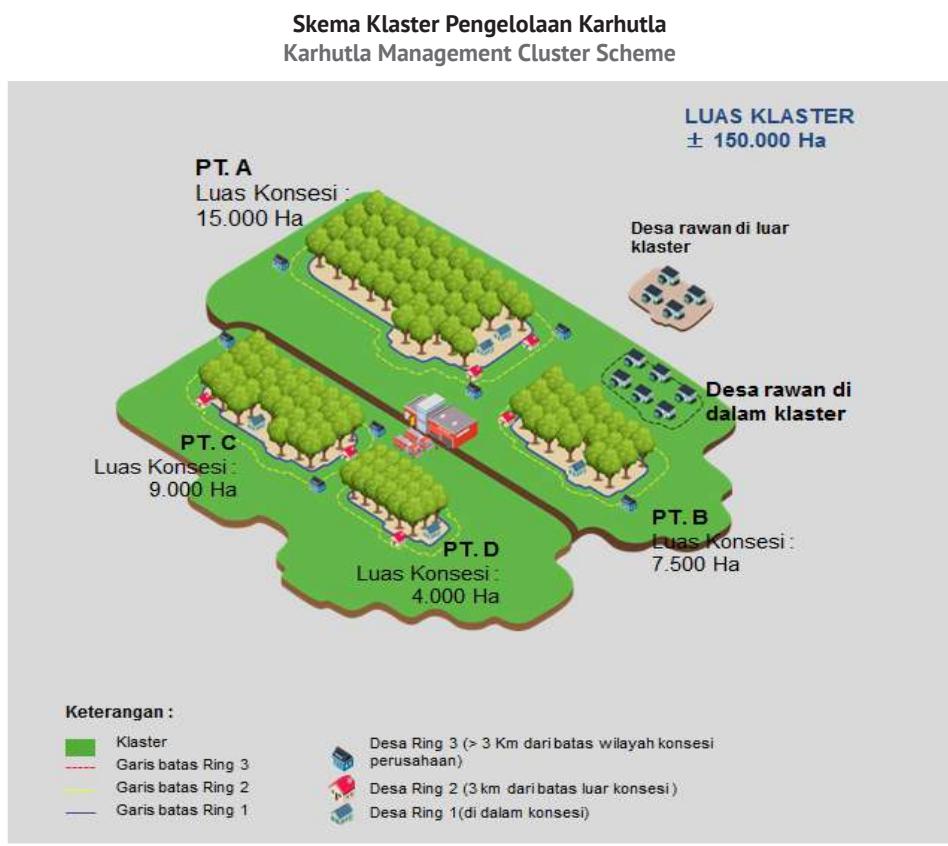
Selain itu, Perusahaan juga melibatkan pemerintah setempat dengan menjalin kerjasama yang baik terkait Karhutla, seperti apel siaga bersama pemerintah daerah dan masyarakat setempat. TAP Group juga melakukan inisiasi sistem *clustering* pengelolaan kebakaran bekerja sama dengan perusahaan di sekitar area konsesi dan pemerintah daerah setempat.

Aside from the Company's internal, TAP Group also facilitates the establishment of an external team as an Assistance Team namely; Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) in the villages around the Company. During 2019, the Company established KTPA in 42 villages throughout its concession areas.

To train the preparedness and responsiveness of the teams that have been formed, both internal and external, the Company provides regular fire mitigation and prevention training. Internally, the Company carries out routine simulations at least twice a year, conducts campaigns, and provides counseling to Satgas Karhutla and the community.

TAP Group also involves KTPA in the Karhutla simulation so that the members can be trained and understand the efforts required in dealing with forest fire disaster. This training is conducted by the Company in collaboration with Balai Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan in Kalimantan region to train Satgas Karhutla and KTPA in handling fire hazards.

In addition, the Company engages the local government by establishing good cooperation in terms of handling forest and land fires, such as by holding an assembly with the local government and the local community. TAP Group also initiates a fire management clustering system in collaboration with companies around the concession area and local government.



Pengadaan Sarana dan Prasarana

TAP Group telah melengkapi sarana dan prasarana sesuai peraturan Permentan No 5 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri KLHK No 32 Tahun 2016, yaitu (1) Perlengkapan pribadi, (2) Perlengkapan regu, (3) Peralatan tangan, (4) Sarana pengolahan data dan informasi, (5) Pompa air dan perlengkapannya, (6) Sarana transportasi, (7) Sarana kampanye dan pencegahan, (8) Sarana pengelolaan kanal pada lahan gambut, (9) Sarana Posko dan pengelolaan krisis, (10) Sarana peringatan dini Karhutla, (11) Lain-lain.

Untuk upaya pencegahan Karhutla, perusahaan telah membangun sebanyak 315 unit embung air yang secara rutin dilakukan pengecekan tingkat ketinggian air dan juga terdapat 124 unit menara pemantau api di seluruh konsensi anak perusahaan.

Sistem Peringatan Dini

TAP Group juga menggunakan sistem peringatan dini berupa Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) atau *Fire Danger Rating System* (FDRS) yang dapat memberikan hasil perhitungan secara ilmiah mengenai tahapan siaga berdasarkan warna bahaya kebakaran yang dihitung berdasarkan indeks bahaya api.

Facilities and Infrastructure Procurement

TAP Group has completed the facilities and infrastructure in accordance with Regulation of Minister of Agriculture No. 5 of 2018 and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 32 of 2016, namely (1) Personal equipment, (2) Team equipment, (3) Hand equipment, (4) Data and information processing facilities , (5) Water pumps and equipment, (6) Transportation facilities, (7) Campaign and prevention tools, (8) Canal management facilities on peatlands, (9) Post and crisis management facilities, (10) Means of early warning for Karhutla, (11) and others.

To prevent Karhutla, the Company has built 315 water reservoirs which are routinely checked for water levels and 124 fire monitoring towers throughout the Company's concessions.

Early Warning System

TAP Group also uses an early warning system in the form of Fire Danger Rating System (FDRS) that can provide scientific calculation results regarding the alert stages based on the color of the fire hazard calculated based on the fire hazard index.

No.	Indeks Bahaya Api / Fire Hazard Index	Tingkat Bahaya Kebakaran / Fire Hazard Level	Warna / Colour	Tindakan Kesiapsiagaan / Preparedness Action
1.	0-40	Rendah / Low	Biru / Blue	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat / Socialising fire prevention procedure to the employees and the community Pengecekan sarpras kebakaran / Checking the facilities and infrastructure for fire handling Training penanganan Kebakaran / Conducting training on fire handling
2.	41-70	Sedang / Medium	Hijau / Green	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat / Socialising fire prevention procedure to the employees and the community Pengecekan sarpras kebakaran / Checking the facilities and infrastructure for fire handling Patroli Keliling 12 jam interval 4 Jam sekali / Conducting regular patrol for 12 hours with an interval of 4 hours for 1 round Patroli menara pantau 12 Jam setiap hari / Conducting watch tower patrol for 12 hours everyday Melakukan pelatihan dan simulasi penanganan kebakaran lahan setiap bulan / Conducting land fire handling training and simulation every month
3.	71-85	Tinggi / High	Kuning / Yellow	<ul style="list-style-type: none"> Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional / Enforcing prohibition on throwing away cigarette butts carelessly within the operational areas Tim Satgas siaga 24 jam. / Ensuring that the task force is 24-hour ready Patroli keliling 24 Jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran / Conducting regular patrol for 24 hours with an interval of 2 hours for 1 round in fire-prone areas Patroli menara pantau 24 Jam di area rawan kebakaran / Conducting watch tower patrol for 24 hours in fire-prone areas Sarpras mesin pompa (siap, full bahan bakar) / Readying pump machine facility and infrastructure (with full fuel) Mobil tanki (Full air dan bahan bakar) / Readying water tank-car (with full water and fuel)
4.	86-100	Ekstrem / Extreme	Merah / Red	<ul style="list-style-type: none"> BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan / Readying fuel for on-site refill Embung air berisi air penuh / Ensuring that water reservoir is full of water Menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patroli harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. / Assigning additional personnel to conduct daily patrol systematically in areas of high hazard/risk Menghentikan sebagian operasional jika dibutuhkan / Stopping parts of operational activities if necessary

Sistem Deteksi Dini

TAP Group bekerjasama dengan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dalam hal pendekstrian lokasi kebakaran (titik koordinat) secara dini dengan menggunakan data hotspot dari 3 (tiga) satelit yaitu Tera, Aqua dari *Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer* (MODIS) dan Suomi-National dari *Visible Infrared Imaging Radiometer Suite* (VIIRS).

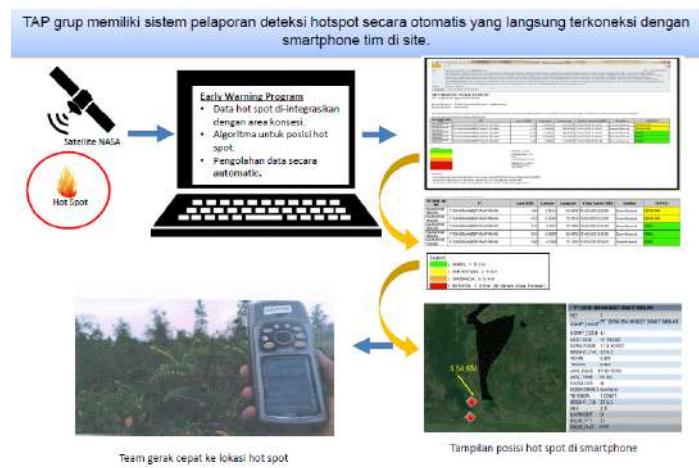
Perseroan telah melakukan rekayasa informasi teknologi, berupa *push report* dengan cara menghubungkan sistem deteksi oleh satelit otomatis masuk ke dalam email pengguna dan bisa diakses melalui *smartphone*. Tim Satgas Karhutla di lapangan segera melakukan *ground check* setelah mendapat informasi *hotspot*.

Early Detection System

TAP Group collaborates with the National Aeronautics and Space Agency (LAPAN) in the early detection of fire locations (coordinate points) using hotspot data from 3 (three) satellites, namely Tera, Aqua from Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer (MODIS) and Suomi-National from Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS).

The Company has engineered information technology, in the form of push reports by connecting the detection system by satellite automatically into the user's email and can be accessed via a smartphone. The Karhutla Task Force team in the field immediately conducted a ground check after receiving hotspot information.

Automatic Push Report



Selain itu, perusahaan melakukan patroli secara rutin berdasarkan Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK), juga secara khusus patroli dilakukan di menara pemantau api. Petugas patroli dilengkapi dengan teropong binacular, GPS, peta, radio Handy Talky (HT), buku patroli dan lain lain.

Untuk wilayah yang tidak dapat dijangkau oleh petugas patroli, maka perusahaan melakukan patroli dengan pesawat tanpa awak (drone). Hasil patroli tersebut dilaporkan kepada atasan baik di site maupun di head office.

Seluruh kegiatan kesiapsiagaan, sistem, sarana dan prasarana pengendalian kebakaran lahan secara rutin dilaporkan kepada Dinas Pemerintahan Terkait setahun sekali. Hal ini sesuai dengan peraturan dan perundungan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga melakukan audit baik secara internal maupun eksternal.

In addition, the Company conducts routine patrols based on the Fire Danger Rating System (FDRS), as well as specific patrols at fire monitoring towers. Patrol officers are equipped with binoculars, GPS, maps, Handy Talky (HT) radios, patrol guidebooks, and so on.

For areas that cannot be reached by patrol officers, the Company patrols them with the support of drones. The results of the patrol are reported to superiors both on site and in the head office.

All preparedness activities, systems, facilities, and infrastructure of land fire control are routinely reported to the relevant Government Service once a year, in accordance with the prevailing laws and regulations. In addition, the Company conducts audit on this activity both internally and externally.

Tanah Organik

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut bahwa setiap orang dilarang membuka lahan baru (*land clearing*) hingga ditetapkannya zonasi fungsi lindung dan fungsi budidaya pada areal ekosistem gambut untuk tanaman tertentu. TAP Group memegang komitmen untuk tidak melakukan penanaman baru di tanah organik. Hal ini dituangkan di dalam *Sustainability Commitment* TAP Group. Selain itu, Perseroan melakukan penanaman di tanah organik terakhir pada tahun 2016.

Perusahaan juga menerapkan kebijakan dari Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) No 130 Tahun 2017 tentang Penetapan Peta Fungsi Ekosistem Gambut Nasional. Keputusan ini memberikan peta indikatif Fungsi Ekosistem Gambut (FEG) yang menjadi prioritas untuk dilakukan pemulihan. Salah satu Anak Perusahaan TAP Group telah melakukan verifikasi terhadap peta indikatif FEG sehingga diperoleh tanah organik resmi yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk budidaya perkebunan sawit dan perlindungan tanah organik.

Selain itu, TAP Group telah melakukan praktik terbaik dalam pengelolaan tanah organik di perkebunan kelapa sawit, seperti salah satunya pengelolaan air (*water management*) dengan membuat desain pengelolaan air, menata bangunan air dan memantau tinggi permukaan air.



● Pengelolaan gambut / Peatland management



● Pengelolaan Air Yang Dilakukan / Water management

Organic Soil

Based on Government Regulation No. 57 of 2016 concerning Amendments to Government Regulation No. 71 of 2014 concerning Protection and Management of Peat Ecosystems that everyone is prohibited from opening new land (land clearing) until zoning of protected functions and cultivation functions in the peat ecosystem area for certain plants. TAP Group is committed not to do new planting on organic soil. This is stated in the TAP Group Sustainability Commitment. In addition, the Company planted the last organic soil in 2016.

The Company also implemented a policy from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) Decree No. 130 of 2017 concerning the Establishment of the National Peat Ecosystem Function Map. This decision provides an indicative map of the Peat Ecosystem Function (FEG) which is a priority for recovery. One of the TAP Group Subsidiaries has verified the FEG indicative map to obtain official organic land which can be used as a basis for oil palm cultivation and protection of organic soils.

In addition, TAP Group has carried out best practices in the management of organic soils in oil palm plantations, such as water management by making water management designs, managing water structures and monitoring water levels.

Pemupukan

Perusahaan memiliki prosedur standar operasional agronomi dalam menerapkan praktik perkebunan terbaik (*Good Agricultural Practices*). Salah satunya adalah dengan menjaga dan meningkatkan kesuburan tanah melalui manajemen pemberian nutrisi yang tepat dan ramah lingkungan. Upaya tersebut bertujuan untuk mengurangi resiko penurunan kualitas tanah akibat aktivitas perkebunan.

Fertilisation

The company has an agronomic standard operating procedure in implementing Good Agricultural Practices. One way is to maintain and improve soil fertility through proper and environmentally friendly nutrition management. The effort aims to reduce the risk of soil quality degradation due to plantation activities.

Pengelolaan perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit menghasilkan produk samping berupa pelepah, janjang kosong dan limbah cair. Perseroan memanfaatkan/mendaur ulang seluruh produk samping tersebut untuk meningkatkan nutrisi tanah yang terintegrasi dengan rencana manajemen pupuk sehingga dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Namun demikian, penggunaan produk sampingan tidak selalu cukup untuk memaksimalkan potensi pohon kelapa sawit. Oleh karena itu, TAP Group melalui Departemen *Research and Development* (R&D) melakukan penyesuaian rasio dan menentukan kombinasi antara pupuk organik dan anorganik.

Sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, Departemen R&D melakukan inovasi secara berkesinambungan untuk meningkatkan nilai nutrisi dari produk sampingan sehingga kedepannya menurunkan penggunaan pupuk anorganik.

Penggunaan Pestisida dan Bahan Kimia

TAP Group berupaya untuk mengurangi atau menghilangkan penggunaan pestisida yang termasuk dalam kategori tipe 1A atau 1B *World Health Organization* (WHO) atau yang termasuk dalam daftar Konvensi Stockholm dan Rotterdam serta paraquat. Perseroan hanya menggunakan pestisida yang terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian. Hal tersebut diatur dalam kebijakan internal TAP Group.



Burung hantu (*Tyto alba*)

Plantation management and palm oil processing produce by-products in the form of fronds, empty beds and liquid waste. The Company utilises/recycles all of these by-products to improve soil nutrition which is integrated with fertiliser management plans so as to reduce the use of inorganic fertilisers. However, the use of by-products is not always enough to maximise the potential of oil palm trees. Therefore, TAP Group through the Department of Research and Development (R&D) adjusts the ratio and determines the combination of organic and inorganic fertilisers.

As a form of the Company's commitment to sustainable oil palm plantations, the R&D Department continuously innovates to increase the nutritional value of by-products so that in the future it will reduce the use of inorganic fertilisers.

Use of Pesticides and Chemicals

TAP Group seeks to reduce or eliminate the use of pesticides that fall into the World Health Organization (WHO) type 1A or 1B category or are included in the list of the Stockholm and Rotterdam Conventions and paraquat. The Company only uses pesticides that are registered and licensed by the Ministry of Agriculture. This is regulated in TAP Group's internal policy.



Bunga Pukul Delapan (*Turnera Surbulata*)

Dalam mengendalikan hama penyakit tanaman, TAP Group menggunakan pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT), yaitu pendekatan yang peka lingkungan terhadap pengendalian hama dengan menggabungkan unsur budaya, mekanis, biologis dan kimia agar dapat mengendalikan hama dan meminimalkan resiko terhadap perekonomian, kesehatan, maupun lingkungan hidup.

In controlling pest diseases in plants, TAP Group uses the Integrated Pest Management (IPM) approach, which is an environmentally sensitive approach to pest control by combining cultural, mechanical, biological and chemical elements in order to control pests and minimise risks to the economy, health, and the environment.

Melalui implementasi pendekatan PHT, Perusahaan melakukan pengembangan predator alami seperti penanaman tanaman berguna untuk menarik musuh alami, penanganan secara manual seperti kutip hama dengan tangan, pengendalian tikus dengan burung hantu dan juga penggunaan feromon untuk membasmi kumbang kelapa.

Perusahaan sangat membatasi dan mengontrol dengan ketat penggunaan pestisida; hanya digunakan terhadap serangan hama yang berat. Untuk pengendalian gulma, Perseroan menggunakan jenis pestisida herbisida kimia. Selain itu, Perusahaan mengendalikan dan mengelola gulma secara manual.

Seluruh pestisida yang digunakan merupakan produk-produk yang terdaftar di komisi pestisida dan telah sesuai dengan peraturan nasional yang berlaku.

Penggunaan Bahan Kimia pada Tahun 2019

Jenis Pestisida / Pesticides Type	Lt/ha/thn
FUNGISIDA	0,03
HERBISIDA	1,49
INSEKTISIDA	0,02
TOTAL	1,54

Through the implementation of the IPM approach, the Company is developing natural predators such as planting useful plants to attract natural enemies, manually handling such as pest quotation by hand, controlling rats with owls and also using pheromones to eradicate coconut beetles.

The Company strongly limits and strictly controls the use of pesticides; only used against severe pest attacks. To control weeds, the Company uses chemical herbicide pesticides. In addition, the Company controls and manages weeds manually.

All pesticides used are products registered with the pesticide commission and are in accordance with applicable national regulations.

Use of Chemicals in 2019

Keanekaragaman Hayati

Pendekatan Manajemen [103-2]

TAP Group memiliki komitmen untuk mencegah terjadinya deforestasi di dalam izin usahanya dengan menggunakan pendekatan perlindungan Nilai Konservasi Tinggi dan Hutan Stok Karbon Tinggi. Areal-areal yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi dan Hutan Stok Karbon Tinggi dilindungi dan dilestarikan untuk memberikan fungsi kebermanfaatan bagi kehidupan liar, jasa lingkungan, dan manusia yang terkandung di dalamnya.

Secara kontinyu, TAP Group melakukan *monitoring* terhadap perubahan tutupan lahan yang terjadi di dalam izinnya dengan menggunakan “advanced technology” seperti *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) dan *Drone* yang dapat memberikan secara detail gambaran perubahan tutupan lahan, termasuk hutan yang tersisa di dalam izinnya

Sebagai salah satu perkebunan kelapa sawit berwawasan lingkungan, TAP Group memiliki komitmen untuk melakukan restorasi hutan dan remediasi areal-areal sempadan sungai yang sudah terlanjur tertanam melalui program remediasi dan kompensasi, sebagaimana yang dipersyaratkan oleh *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO).

Biodiversity

Management Approach [103-2]

TAP Group is committed to preventing deforestation in its business licenses by using the High Conservation Value and High Carbon Stock Forest protection approach. Areas that have High Conservation Value and High Carbon Stock Forests are protected and conserved to provide useful functions for wildlife, environmental services, and the people they contain.

Continuously, TAP Group monitors changes in land cover that occur in the permit by using "advanced technology" such as Unmanned Aerial Vehicles (UAVs) and Drones that can provide a detailed description of changes in land cover, including the forest remaining in the permit.

As one of the most environmentally friendly oil palm plantations, TAP Group has a commitment to carrying out forest restoration and remediation of riparian areas that have already been planted through remediation and compensation programs, as required by the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

Konservasi keanekaragaman hayati yang tersisa di dalam dan sekitar izin perkebunan TAP merupakan salah satu prioritas utama dalam wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Saat ini, TAP Group telah mengidentifikasi Areal Bernilai Konservasi Tinggi di seluruh konsesi Anak Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga telah memiliki *pilot project* Areal Hutan Konservasi Multifungsi (AKMF) yang terletak di Kecamatan Kelay, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur yang berfokus pada penyelamatan *endangered species* orangutan.

TAP Group juga selalu berkomitmen untuk mendukung upaya-upaya inisiatif konservasi lanskap yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah setempat. Saat ini, terdapat beberapa Pemerintahan Kabupaten setempat yang secara aktif mendukung upaya-upaya konservasi yang dilakukan oleh perusahaan seperti Pemerintah Kabupaten Seruyan (Kalimantan Tengah), Kabupaten Kutai Timur dan Berau (Kalimantan Timur). Perusahaan juga berpartisipasi secara aktif dalam diskusi-diskusi pengelolaan areal bernilai konservasi tinggi sehingga dapat memberikan saran membangun dalam pengelolaan areal konservasi berbasis lanskap oleh pemerintah daerah.

Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung [304-1]

Seluruh konsesi perkebunan TAP Group berada pada Status Areal Penggunaan Lain dan berada di luar Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi. Tidak terdapat operasional perusahaan yang secara langsung berdampak kepada kondisi Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi di sekitarnya.

Dampak Signifikan Operasional Perusahaan terhadap Keanekaragaman Hayati [304-2]

TAP Group menyadari bahwa kegiatan pembukaan lahan untuk perkebunan kelapa sawit memberikan dampak berkurangnya habitat hidupan liar di dalam konsesi perkebunannya. Perusahaan berupaya untuk menyelamatkan areal dengan nilai konservasi tinggi melalui kajian HCV yang dilakukan oleh para pakar yang berkompeten di bidang tersebut. Perlindungan terhadap ekosistem hutan yang tersisa menjadi salah satu poin penting dalam implementasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan.

Habitat yang Dilindungi/Direstorasi Perusahaan [304-3]

Perlindungan habitat hidupan liar yang tersisa dilakukan pada areal-areal yang telah teridentifikasi sebagai nilai konservasi tinggi. Perlindungan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) tersebut berfokus pada pengamanan areal dari *illegal*

Conservation of the remaining biodiversity in and around TAP plantation permits is one of the top priorities in the form of the Company's concern for the environment. At present, TAP Group has identified High Conservation Value Areas in all of the Subsidiary's concessions. The company also has a pilot project on the Multi-functional Conservation Forest Area (AKMF) located in Kelay Sub-District, Berau Regency, East Kalimantan, which focuses on saving endangered species of orangutans.

Furthermore, TAP Group is continuously committed to supporting the efforts of landscape conservation initiatives undertaken by the Regional Government. At present, there are several District Governments that actively support conservation efforts undertaken by the Company, such as the Seruyan District Government (Central Kalimantan), and Kutai Timur and Berau District Governments (East Kalimantan). The Company actively participates in discussions on the management of high conservation value areas so that it can provide constructive advice in the management of landscape-based conservation areas by the local governments.

Operational Areas Owned, Leased, Managed in, or Adjacent to Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas [304-1]

All TAP Group's plantation concessions are in the Status of Other Use Areas and are outside the Protection Forest and Conservation Areas. There are no company operations that directly affect the condition of the Protected Forest Area and the surrounding Conservation Area.

Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity [304-2]

TAP Group is aware that land clearing activities for oil palm plantations have had the effect of reducing wildlife habitat in its plantation concessions. The Company seeks to save areas of high conservation value through HCV studies conducted by experts who are competent in the field. Protection of the remaining forest ecosystem is one of the important points in the implementation of sustainable oil palm plantations.

Habitats Protected or Restored [304-3]

Protection of the remaining wildlife habitat is carried out in areas that have been identified as high conservation value. High Conservation Value Protection (HCV) focuses on securing the area from illegal logging, poaching of wild

logging, perburuan satwa liar, kebakaran lahan dan hutan serta bentuk perusakan lain yang mungkin terjadi pada areal NKT tersebut. TAP Group juga secara aktif melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran tentang fungsi habitat hidupan liar yang tersisa, sehingga tidak hanya bermanfaat bagi kelestarian keanekaragaman hayati, namun juga dapat menjadi manfaat bagi kehidupan manusia.

Perseroan telah menetapkan prosedur tentang Implementasi Program Remediasi untuk meningkatkan NKT yang bertujuan untuk memulihkan NKT areal sempadan sungai dan perbukitan yang sudah tertanam untuk tumbuh kembali secara alami melalui sistem nol agrokimia & nol pupuk. Program penanaman kembali penuh di area remediasi direncanakan akan dilaksanakan dalam siklus kedua penanaman kelapa sawit. Hal tersebut sesuai dengan rencana kerja jangka panjang Perusahaan.

Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi [304-4]

Setidaknya terdapat 18 (delapan belas) jenis fauna dan 11 (sebelas) jenis flora yang masuk ke dalam status kelangkaan berdasarkan Daftar Merah *The International Union for Conservation of Nature* (IUCN) yang tersebar di daerah konsesi TAP Group, dengan status kelangkaan *Critically Endangered* (CR), *Endangered* (EN), dan *Vulnerable* (VU). Keberadaan spesies-spesies tersebut dilindungi di Areal Bernilai Konservasi Tinggi Perseroan.

animals, land and forest fires and other forms of destruction that may occur in the HCV area. TAP Group is also actively conducting socialisation to increase awareness about the function of the remaining wild habitat, so that it is not only beneficial for the preservation of biodiversity, but also can be a benefit for human life.

The Company has established procedures for implementing the Remediation Program to improve HCVs which aim to restore HCV areas of river boundary and hills that have been planted to grow naturally again through zero agrochemical & zero fertiliser systems. A full replanting program in the remediation area is planned to be carried out in the second cycle of oil palm planting. This is in accordance with the Company's long-term work plan.

IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations [304-4]

There are at least 18 (eighteen) species of fauna and 11 (eleven) species of flora that are included in the status of rarity based on the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List which is distributed in the TAP Group concession area, with the rarity status of Critically Endangered (CR), Endangered (EN), and Vulnerable (VU). The existence of these species is protected in the Company's High Conservation Value Areas.

Daftar Spesies Fauna yang Dilindungi di Areal Bernilai Konservasi Tinggi Perusahaan

List of Protected Species of Fauna in the Company's Area with High Conservation value

Nama Lokal / Local Name	Nama Inggris / English Name	Nama Ilmiah / Scientific Name	Status Kelangkaan / Rarity Status	Lokasi Ditemukan / Location Found
Mamalia / Mammals				
Orangutan	Orangutan	<i>Pongo pygmaeus</i>	CR	Kalimantan Timur / East Kalimantan
Trenggiling	Sunda Pangolin	<i>Manis javanica</i>	CR	Sumatera, Kalimantan
Owa unuko	Agile gibbon	<i>Hylobates agilis</i>	EN	Sumatera
Owa kalaewet	White-Bearded Gibbon	<i>Hylobates albicularis</i>	EN	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan
Owa kelampiau	Mueller Gibbon	<i>Hylobates muelleri</i>	EN	Kalimantan Timur / East Kalimantan
Lutung simpai	Sumatran Surili	<i>Presbytis melalophos</i>	EN	Sumatera
Bekantan	Proboscis monkey	<i>Nasalis larvatus</i>	EN	Kalimantan Tengah & Timur / Central Kalimantan and East Kalimantan
Beruang madu	Malayan Sunbear	<i>Helarctos malayanus</i>	VU	Sumatra, All Kalimantan
Binturong	Binturong	<i>Arctictis binturong</i>	VU	Kalimantan Tengah & Timur / Central Kalimantan and East Kalimantan
Rusa sambar	Sambar Deer	<i>Rusa unicolor</i>	VU	Sumatera & Kalimantan
Beruk	Pig-tailed monkey	<i>Macaca nemestrina</i>	VU	Sumatera & Kalimantan
Burung				
Rangkong badak	Rhinoceros hornbill	<i>Buceros rhinoceros</i>	VU	Kalimantan
Julang jambul hitam	Wrinkled hornbill	<i>Aceros corrugatus</i>	VU	Kalimantan
Julang emas	Wreathed hornbill	<i>Rhyticeros undulatus</i>	VU	Kalimantan
Kangkareng hitam	Black hornbill	<i>Anthracoceros malayanus</i>	VU	Kalimantan
Bangau tongtong	Lesser adjutant	<i>Leptoptilos javanicus</i>	VU	Sumatra & Kalimantan
Sempidan kalimantan	Bulwer pheasant	<i>Lophura bulweri</i>	VU	Kalimantan Tengah & Timur / Central Kalimantan and East Kalimantan
Elang wallace	Wallace hawk-eagle	<i>Nisaetus nanus</i>	VU	Kalimantan Tengah & Timur / Central Kalimantan and East Kalimantan

Daftar Spesies Flora yang Dilindungi di Areal Bernilai Konservasi Tinggi Perusahaan

List of Protected Species of Flora in the Company's Area with High Conservation value

Nama Lokal / Local Name	Nama Inggris / English Name	Nama Ilmiah / Scientific Name	Status Kelangkaan / Rarity Status	Lokasi Ditemukan / Location Found
Meranti merah	Red meranti	<i>Shorea johorensis</i>	CR	Kalimantan Timur / East Kalimantan
Merawan	Merawan wood	<i>Hopea rudiformis</i>	CR	Kalimantan Timur / East Kalimantan
Meranti kuning	Yellow meranti	<i>Shorea gibbosa</i>	CR	Kalimantan Timur / East Kalimantan
Meranti Merah	Red meranti	<i>Shorea pauciflora</i>	EN	Kalimantan Timur / East Kalimantan
Keruing	Keruing wood	<i>Dipterocarpus grandiflorius</i>	EN	Kalimantan Tengah & Timur / Central Kalimantan and East Kalimantan
Balau	Balau wood	<i>Shorea leavis</i>	VU	Kalimantan Timur / East Kalimantan
Keruing	Keruing wood	<i>Dipterocarpus grandiflorius</i>	VU	Kalimantan Timur / East Kalimantan
Ulin	Iron wood	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	VU	Sumatera & Kalimantan
Lahung	Durian Marangang	<i>Durio gulcis</i>	VU	Kalimantan Tengah & Timur / Central Kalimantan and East Kalimantan
Lai	Durian Paken	<i>Durio kutejensis</i>	VU	Kalimantan Tengah & Timur / Central Kalimantan and East Kalimantan
Tumih	Tumih wood	<i>Combretocarpus rotundatus</i>	VU	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan

Areal Konservasi Multifungsi

Sebagai wujud dari komitmen Perseroan terhadap kelestarian keanekaragaman hayati flora maupun fauna, TAP Group bekerja sama dengan tim peneliti *Ecology and Conservation Center for Tropical Studies* (ECOSITROP) untuk membuat dan mendesain Areal Konservasi Multi Fungsi (AKMF) "Hutan Mayong Merapun" seluas ±600 Ha. AKMF merupakan Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ABKT) di salah satu konsesi Anak Perusahaan yang berlokasi di Desa Merapun, Kecamatan Kelay, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

AKMF terbagi dalam 3 (tiga) zonasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam implementasi konservasi keragaman hayati melalui kegiatan konservasi flora dan fauna, pengembangan penelitian biodiversitas, pengembangan hutan pendidikan maupun berfungsi sebagai koleksi jenis dan kantong satwa.

Ketiga zonasi tersebut adalah sbb:

1. Zona Edukasi dan Wisata seluas 99,53 Ha
2. Zona Pemanfaatan dan pengembangan seluas 83,17 Ha
3. Zona Penelitian seluas 44,46 Ha

Multi-Functional Conservation Area

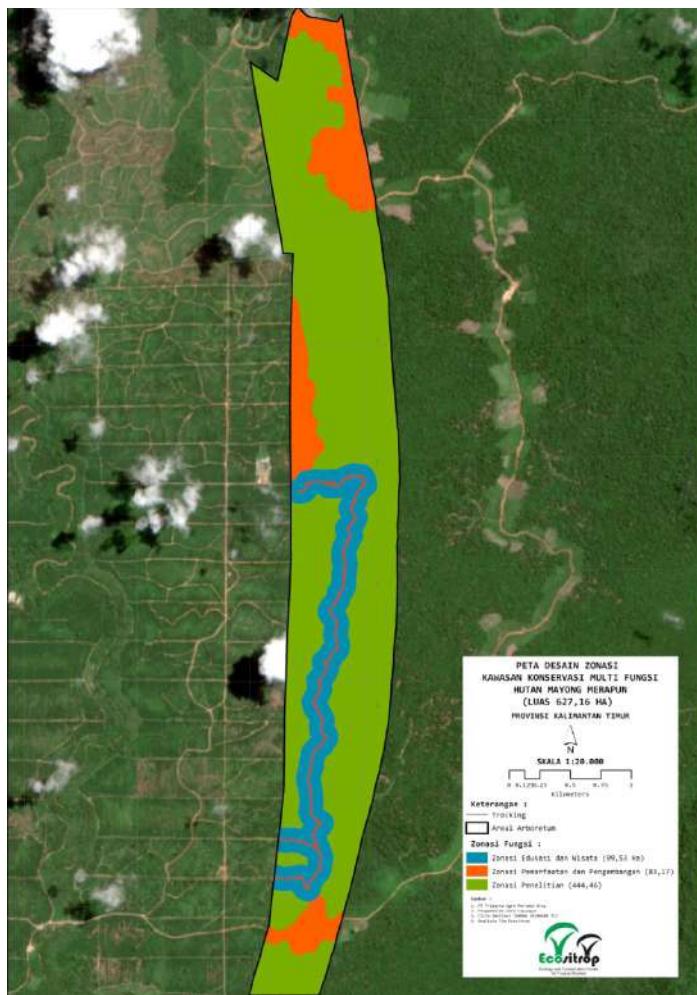
As a manifestation of the Company's commitment to the preservation of flora and fauna biodiversity, TAP Group is working with a research team of the Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP) to create and design a Multi-Functional Conservation Area (AKMF) "Mayong Merapun Forest" covering an area of ± 600 Ha. AKMF is a High Conservation Value Area (ABKT) in one of the Subsidiary's concessions located in Merapun Village, Kelay District, Berau Regency, East Kalimantan.

AKMF is divided into 3 (three) zonations which are expected to contribute to the implementation of biodiversity conservation through flora and fauna conservation activities, development of biodiversity research, development of educational forests and function as collections of species and animal shelter.

The three zonations are as follows:

1. Education and Tourism Zone covering an area of 99.53 Ha
2. Utilisation and development Zone covering 83.17 Ha
3. Research Zone covering an area of 44.46 Ha

Peta Zonasi / Zonation Map



Bersama ECOSITROP, TAP Group telah mengumpulkan dan melakukan identifikasi dan inventarisasi yang meliputi flora (pohon, herba, dan liana) dan fauna (mamalia, avifauna, herpetofauna, dan serangga). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi aktual wilayah hutan dan satwa liar di dalamnya dan merupakan tahap awal dari proses pengelolaan keanekaragaman hayati flora dan fauna sehingga Perseroan dapat mempertahankan fungsi ekosistem yang ada.

Untuk memudahkan *monitoring* dan pengamanan sekaligus untuk tujuan pendidikan, penelitian dan wisata, maka Perseroan membangun jalur Transek sepanjang 1,2 km. Di sepanjang jalur ini, terdapat berbagai potensi *biodiversity*, baik flora maupun fauna serta berbagai jenis pohon yang sudah teridentifikasi.

Together with ECOSITROP, TAP Group has collected and carried out identification and inventory which includes flora (trees, herbs, and lianas) and fauna (mammals, avifauna, herpetofauna, and insects). This is done to determine the actual condition of the forest area and the wildlife within it and is the initial stage of the biodiversity and flora fauna management process so that the Company can maintain the functioning of the existing ecosystem.

To facilitate monitoring and security as well as for education, research and tourism purposes, the Company has developed a 1.2 km Transect line. Along this path, there are various biodiversity potentials, both flora and fauna as well as various tree species that have been identified.



- Kayu Ulin dan Meranti, dua spesies kayu dilindungi yang dapat di temukan di Areal HCV TAP Group / Kayu Ulin and Meranti, two protected wood species that can be found in TAP Group HCV Area

- Rambusa (*Passiflora foetida*) mengandung kalsium dan vitamin C yang memiliki khasiat untuk menjaga kesehatan tulang, gigi dan gusi / Rambusa (*Passiflora foetida*) contains calcium and vitamin C which has properties to maintain healthy bones, teeth and gums



Selain mengidentifikasi flora, Perusahaan juga telah mengidentifikasi dan menginventarisasi kelompok fauna, yaitu:

1. Kelompok Mamalia

Terdapat 14 (empat belas) jenis mamalia yang ditemukan di lokasi *monitoring*. TAP Group melakukan identifikasi melalui pengamatan langsung, jejak kaki, cakaran, suara hingga menggunakan kamera trap.



- Owa Kelawat (*Hylobates albifrons*) yang dapat ditemukan di Areal HCV Kebun Regional Kalimantan Tengah / *Kelwa gibbons* (*Hylobates albifrons*) found in the HCV Area of the Central Kalimantan Regional Gardens



- Seekor Beruang Madu (*Helarctos malayanus*) yang terekam oleh camera trap di Areal HCV PT FLTI Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah / *A sun bear* (*Helarctos malayanus*) recorded by a camera trap in the HCV area of PT FLTI Lamandau Regency, Central Kalimantan



- Individu orangutan (*Pongo pygmaeus*) yang dapat ditemukan di Areal HCV Perkebunan sawit TAP Group / *Orangutan* (*Pongo pygmaeus*) found in the HCV area of the TAP Group oil palm plantation

2. Kelompok Avifauna (Burung)

Survei burung yang dilakukan meliputi pencatatan jenis burung yang teramati secara langsung, melalui teropong binokuler dan yang terdokumentasi oleh kamera, maupun secara tidak langsung (suara).



- Burung Sempur Hujan Darat (*Eurylaimus ochromalus*) dengan panggilan khasnya meramaikan rimbunnya hutan areal HCV TAP Group / *Burung Sempur Hujan Darat* (*Eurylaimus ochromalus*) with its distinctive calling to enliven the lush forest of HCV TAP Group



- Burung Kangkareng Perut Putih (*Anthracoceros albirostris*) salah satu spesies burung enggang yang dapat di jumpai di areal HCV TAP Group / *Burung Kangkareng Perut Putih* (*Anthracoceros albirostris*) one of the hornbills that can be found in the HCV area of TAP Group



- Burung Pentis Pelangi (*Prionochilus percussus*) yang aktif bergerak di dalam pepohonan areal HCV TAP Group / *Burung Pentis Pelangi* (*Prionochilus percussus*) which is active in the branches of the HCV TAP Group's trees

In addition to identifying flora, the Company has also identified and inventoried fauna groups, namely:

1. Mammals Group

There are 14 (fourteen) types of mammals found at the monitoring location. TAP Group conducts identification through direct observation, footprints, scratches, sounds and use camera traps.

- Seekor Beruang Madu (*Helarctos malayanus*) yang terekam oleh camera trap di Areal HCV PT FLTI Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah / *A sun bear* (*Helarctos malayanus*) recorded by a camera trap in the HCV area of PT FLTI Lamandau Regency, Central Kalimantan

- Individu orangutan (*Pongo pygmaeus*) yang dapat ditemukan di Areal HCV Perkebunan sawit TAP Group / *Orangutan* (*Pongo pygmaeus*) found in the HCV area of the TAP Group oil palm plantation

2. Avifauna (Birds) Group

Surveys on birds include recording bird species observed directly through binoculars and documented using camera, or indirectly (using sound).

- Burung Kangkareng Perut Putih (*Anthracoceros albirostris*) salah satu spesies burung enggang yang dapat di jumpai di areal HCV TAP Group / *Burung Kangkareng Perut Putih* (*Anthracoceros albirostris*) one of the hornbills that can be found in the HCV area of TAP Group

- Burung Pentis Pelangi (*Prionochilus percussus*) yang aktif bergerak di dalam pepohonan areal HCV TAP Group / *Burung Pentis Pelangi* (*Prionochilus percussus*) which is active in the branches of the HCV TAP Group's trees

3. Kelompok Herpertoifauna (Reptil dan Amfibi)

Untuk survei kelompok Herpertoifauna dilakukan pada waktu malam hari. Berdasarkan monitoring yang dilakukan, maka terdapat 20 (dua puluh) jenis herpetofauna yang teramat, yaitu 14 (empat belas) jenis kodok dan katak (amfibi), 4 (empat) jenis kadal (reptil), dan 2 (dua) jenis ular (reptil).

4. Kelompok Serangga

a. Ordo Odonata/Capung

Perusahaan telah mengidentifikasi sebanyak 16 jenis Capung yang tersebar di hutan Mayong. Dari 16 jenis tersebut diantaranya merupakan Capung Jarum (*Zygoptera*).

b. Ordo Lepidoptera/Kupu-kupu

Jumlah Kupu-kupu yang telah teridentifikasi sebanyak 29 jenis dan yang paling banyak adalah jenis dari family Nymphalidae. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui kehadiran jenis fauna pendukung yang memiliki peran penting dalam ekosistem karena Kupu-kupu merupakan salah satu serangga penyerbuk dan mangsa bagi satwa lain.

Penilaian HCV dan HCS Forest and Peatland [103-3]

TAP Group telah melakukan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan terhadap seluruh kebun melalui kolaborasi dengan penilai pihak ketiga yang terakreditasi oleh skema lisensi *High Conservation Value-Resource Network* (HCVRN) untuk menilai dan mengidentifikasi potensi Areal NKT di konesinya. Hasil studi menunjukkan sekitar 3% area konsesi Perusahaan teridentifikasi sebagai area NKT.

Studi NKT yang dilakukan juga memberikan rekomendasi mengenai rencana pengelolaan dan pemantauan yang tepat untuk memastikan dan mempertahankan perlindungan kualitas di dalam Wilayah NKT Perusahaan. Rencana pengelolaan dan pemantauan selalu terintegrasi dalam sistem manajemen berkelanjutan yang Perusahaan miliki.

Untuk menindaklanjuti hasil kajian NKT di Kebun TAP Group, rencana pengelolaan dan pemantauan telah diimplementasikan guna memastikan pelestarian areal NKT yang telah teridentifikasi berjalan dengan baik.

Beberapa program konservasi yang perusahaan lakukan antara lain:

- Penataan batas areal NKT
- Monitoring Perubahan Tutupan Lahan NKT menggunakan foto udara
- Pelatihan dan penyadaran kepada staf dan karyawan internal

3. Herpertoifauna (Reptiles and Amphibians) Group

The Herpertoifauna group survey is conducted at night. Based on the monitoring conducted, there are 20 (twenty) types of herpetofauna observed, namely 14 (fourteen) types of frogs and toads (amphibians), 4 (four) types of lizards (reptiles), and 2 (two) types of snakes (reptiles).

4. Insect Group

a. Order Odonata/Dragonflies

The Company has identified 16 species of dragonflies scattered in the Mayong forest. Among the 16 species, Capung Jarum (*Zygoptera*) is found.

b. Order Lepidoptera/Butterflies

The number of butterflies that have been identified were 29 species and the majority species is from the family *Nymphalidae*. This data collection is carried out to determine the presence of supporting fauna species that have an important role in the ecosystem because butterflies are one of the pollinating insects and prey for other animals.

Evaluation of HCV and HCS Forest and Peatland [103-3]

TAP Group has carried out a High Conservation Value (HCV) Assessment and the entire plantation through collaboration with third party assessors accredited by the High Conservation Value-Resource Network (HCVRN) licensing scheme to assess and identify potential HCV areas in the concession. Study results indicate that around 3% of the Company's concession areas are identified as HCV areas.

The HCV Study also provided recommendations on appropriate management and monitoring plans to ensure and maintain quality protection within the Company's HCV Area. The management and monitoring plan is always integrated in the Company's ongoing management system.

To follow up on the results of the HCV study at TAP Group's plantations, a management and monitoring plan has been implemented to ensure the conservation of the identified HCV areas is going well.

Some of the Company's conservation programs include:

- Delineation of HCV area boundaries
- Monitoring of changes in NKT area closing using aerial photography
- Training and awareness raising for staff and internal employees

- Sosialisasi dan penyadartahuan kepada masyarakat sekitar kebun
- Patroli areal NKT
- Pengelolaan dan pemantauan flora dan fauna

Pada tahun 2019, TAP Group telah melakukan Penilaian Hutan Stok Karbon Tinggi atau *High Carbon Stock Assessment* (HCSA). Dari hasil penilaian tersebut, setidaknya terdapat 6% areal dalam konsesi perkebunan TAP Group yang teridentifikasi sebagai Hutan Stok Karbon Tinggi yang disisihkan dari areal operasional kebun. Berdasarkan dua kajian tersebut (HCV-HCS), setidaknya terdapat 9% areal yang telah dilindungi oleh TAP Group. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam mencegah laju deforestasi di Indonesia serta menghasilkan minyak sawit lestari.

Sebagai catatan, sebelum tahun 2015, TAP Group telah melakukan HCV *assessment* terlebih dahulu. Perseroan juga bersedia untuk mengikuti prosedur remediasi dan kompensasi bagi areal tanam Anak Perusahaan yang dilakukan tanpa melalui HCV *assessment*. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengidentifikasi areal bernilai karbon stok tinggi dengan menggunakan HCS *Approach Toolkit* terhadap seluruh izin operasi Anak Perusahaan TAP Group.

- Socialisation and awareness to the community around the plantation
- HCV area patrol
- Management and monitoring of flora and fauna

In 2019, the TAP Group conducted a High Carbon Stock Assessment (HCSA). From the results of the assessment, there were at least 6% of the area in the TAP Group's plantation concessions identified as High Carbon Stock Forests that are set aside from the operational area of the plantation. Based on the two studies (HCV-HCS), at least 9% of the area had been protected by the TAP Group. This shows the Company's commitment to preventing the rate of deforestation in Indonesia and producing sustainable palm oil.

For the record, before 2015, TAP Group had conducted an HCV assessment. The Company is also willing to follow remediation and compensation procedures for the Subsidiary's planting areas which are carried out without going through an HCV assessment. In addition, the Company is committed to identifying high carbon stock areas using the HCS Approach Toolkit for all operating permits of the TAP Group Subsidiaries.

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah (Efluen)

Air merupakan komponen pelengkap utama dalam Pabrik Kelapa Sawit (PKS), sehingga dikonsumsi dalam sejumlah kegiatan dengan pengguna tunggal terbesar untuk keperluan proses operasi. Selain itu, air juga digunakan untuk keperluan domestik, seperti perumahan mill dan perumahan kebun. Selama proses operasi, jumlah air bersih yang telah diolah untuk memenuhi kualitas yang dibutuhkan dan dimonitor oleh analisis laboratorium.

Sebagian besar air diekstraksi dari sungai dengan radius minimal sejauh 500 meter dari area pabrik. Kuantitas diukur dan volume data yang dikonsumsi dikumpulkan. Setiap liter air yang dikonsumsi diplot terhadap Tandan Buah Segar (TBS) yang diproses agar dapat memberikan indikasi efisiensi penggunaan air. Penghematan air akan meminimalkan tingkat perubahan yang akan terjadi di lingkungan.

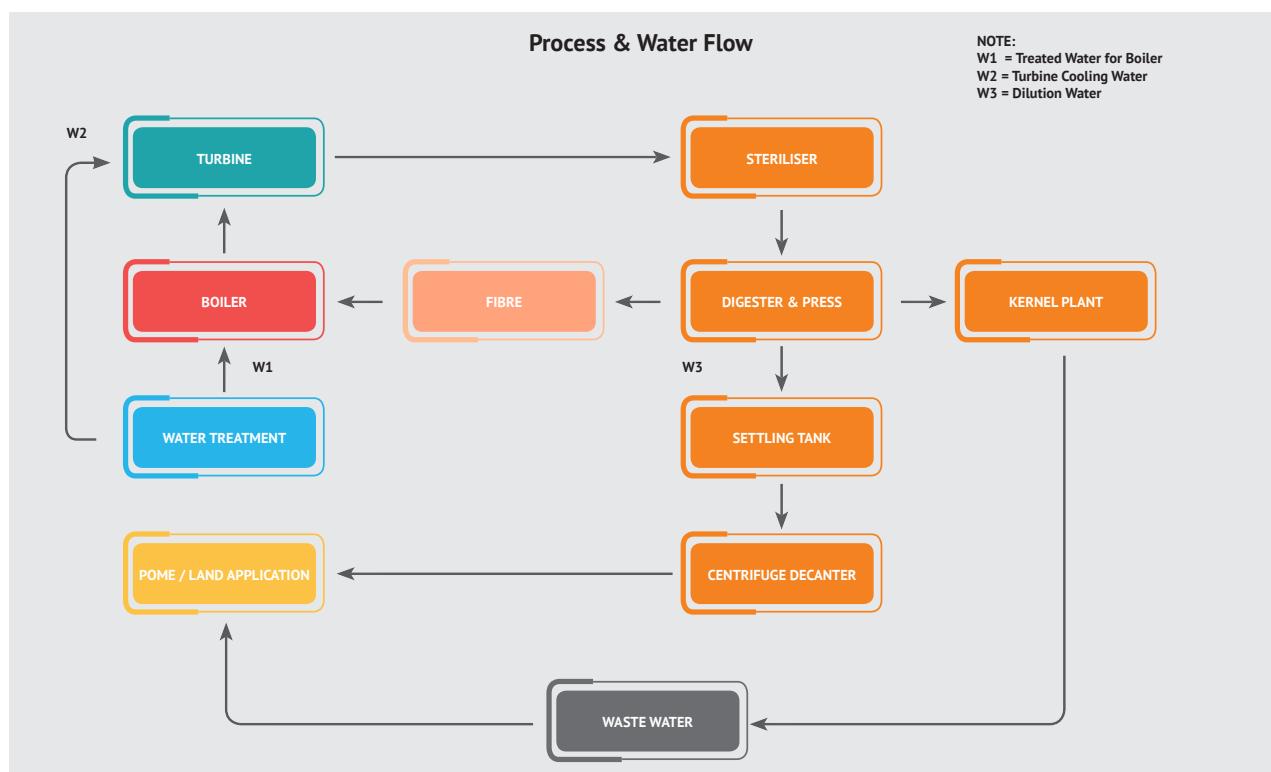
Water Consumption and Management of Waste Water (Effluents)

Water is a major complementary component in the Palm Oil Mill (PKS), so it is consumed in a number of activities with the largest single user for the purposes of the operation process. In addition, water is used for domestic purposes, such as mill housing and garden housing. During the operation process, the amount of clean water that has been treated to meet the required quality is monitored by laboratory analysis.

Most of the water is extracted from rivers with a minimum radius of 500 meters from the mills area. Quantity is measured and the volume of data consumed is collected. Every liter of water consumed is plotted against processed Fresh Fruit Bunches (FFB) in order to give an indication of the efficiency of water use. Water saving will minimise the level of changes that will occur in the environment.

Ilustrasi Arus Air di PKS

Illustration of Water Flow in PKS



Hasil dari penggunaan air disebut sebagai Limbah Pabrik Kelapa Sawit atau *Palm Oil Mill Effluent* (POME). Perusahaan melakukan pengelolaan kualitas POME berdasarkan pedoman teknis yang telah sesuai dengan baku mutu ditetapkan oleh pemerintah. Pengolahan POME dilakukan di serangkaian kolam pengolahan untuk memastikan agar POME tetap berada dalam batas pada titik pembuangan sebagai pupuk melalui Aplikasi Tanah di area perkebunan di dekat pabrik. Kemudian, untuk kualitas air, terutama air yang dikeluarkan setelah digunakan dalam operasi, harus berada dalam kualitas setinggi mungkin untuk menghindari kerusakan pada kesehatan dan kesejahteraan pengguna dan lingkungan.

TAP group berkomitmen untuk melakukan pengujian kualitas air bersih untuk kebutuhan domestik dan air limbah yang diaplikasikan ke land aplikasi. Hasil pengujian tersebut di evaluasi dan dikirimkan kepada dinas setempat.

Dalam sistim PKS terbaru, sistem panen hujan diterapkan sebagai cadangan air tambahan. Air hujan tersebut dialirkan ke *reservoir*. Beberapa upaya kontrol air yang telah dilakukan di Pabrik antara lain:

- Memantau konsumsi air per ton TBS yang diproses.
- Meminimalkan tumpahan dari proses untuk mengurangi proses pembersihan yang menggunakan air.

The result of the use of water is called the Palm Oil Mill Effluent (POME). The Company managed the POME quality based on the technical guidance that is in accordance with the quality standards stipulated by the government. POME processing is carried out in a series of processing ponds to ensure that POME remains within the boundary at the point of disposal as fertiliser through the Land Application in the plantation area near the mill. Meanwhile for water quality, especially water released after use in operations, it must be of the highest quality possible to avoid damage to the health and well-being of users and the environment.

TAP Group is committed to conducting tests on the quality of clean water for the domestic needs, as well as the quality of wastewater applied in the land application. The results of the tests shall be evaluated and delivered to the local environmental agencies.

In the latest PKS system, the rain harvest system is implemented as an additional water reserve. Rain water is channeled into the reservoir. A number of water control efforts that have been made at the plant include:

- Monitoring water consumption per ton of FFB processed.
- Minimising spills from the process to reduce the cleaning process that uses water.

- Tidak ada air yang bocor dari katup, pipa atau tangki.
- Mengedukasi para staf untuk menghindari penggunaan air yang tidak perlu.

- Ensuring that no water is leaking from valves, pipes or tanks.
- Educating staff to avoid unnecessary water use.

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2019

Jenis Air / Type of Water	Total (dalam m ³) / (in m ³)	Percentase / Percentage (%)
Air Proses / Process Water	643.332	27,2%
Air Boiler / Boiler Water	1.223.123	51,8%
Air Domestik / Domestic Water	496.496	21%
TOTAL	2.362.951	100%

Pengelolaan Limbah

Limbah Cair dan Padat [103-2, 103-3]

Pengolahan TBS kelapa sawit menghasilkan limbah cair dan limbah padat. TAP Group berkomitmen memanfaatkan seluruh limbah yang dihasilkan sebagai pupuk organik. Hal ini juga merupakan salah satu upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Sebagai wujud realisasi atas komitmen tersebut, Perseroan menerapkan pengelolaan nihil limbah atau *zero waste management* di setiap kegiatan operasinya dengan cara memanfaatkan kembali limbah cair dan padat yang dihasilkan dari Pabrik Kelapa Sawit, seperti penggunaan limbah cair yang berasal dari Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), penggunaan Tandan Kosong (Tankos), abu boiler (*fiber*) dan cangkang.

Untuk pengelolaan limbah cair yang dihasilkan dari Pabrik Kelapa Sawit, TAP Group berpedoman pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 28 dan No. 29 Tahun 2003. Salah satu upaya Perseroan dalam mengelola limbah cair adalah dengan memanfaatkannya sebagai pupuk organik di lahan perkebunan kelapa sawit dalam rangka mengurangi penggunaan pupuk berbahan kimia. Selain itu, TAP Group juga melakukan pengontrolan pengelolaan limbah cair secara ketat dan melaporkan pengelolaan limbah cair secara rutin kepada instansi terkait. Di tahun 2019, tidak ada tumpahan limbah cair yang signifikan yang dapat mencemari sungai, air tanah dan tanah.

Untuk limbah padat, TAP Group menggunakan kembali sebagai bahan bakar, pupuk organik, dan pakan ternak, yang selanjutnya dapat dijual untuk menambah pendapatan Perseroan. Pemanfaatan kembali limbah padat sebagai pupuk organik juga bertujuan untuk mengurangi penggunaan pupuk berbahan kimia. Selain itu, limbah padat dimanfaatkan oleh Perusahaan sebagai bahan bakar di PKS agar dapat menghasilkan daya listrik yang dipergunakan untuk perumahan karyawan.

Total Water Consumption in 2019

Jenis Air / Type of Water	Total (dalam m ³) / (in m ³)	Percentase / Percentage (%)
Air Proses / Process Water	643.332	27,2%
Air Boiler / Boiler Water	1.223.123	51,8%
Air Domestik / Domestic Water	496.496	21%
TOTAL	2.362.951	100%

Waste Management

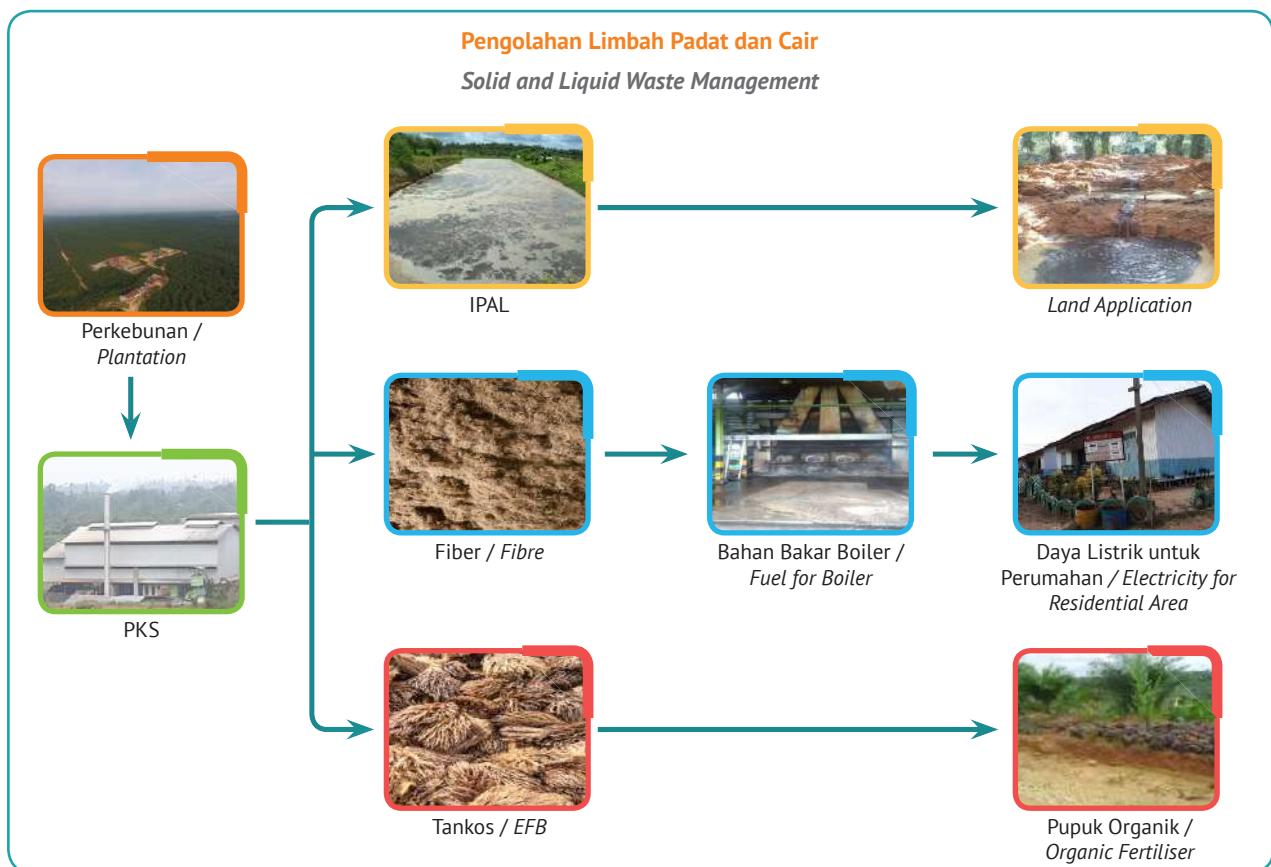
Liquid and Solid Waste [103-2, 103-3]

The management of oil palm FFB results in both liquid and solid waste. TAP Group is committed to utilising all these waste as organic fertilisers. This is also considered as an effort to maintain and conserve the environment.

As a realisation of this commitment, the Company implements zero waste management in each of its operations by reusing liquid and solid waste generated from the Palm Oil Mill, such as the use of liquid waste originating from the Waste Water Treatment Plant (IPAL), use of Empty Fruit Bunches (Tankos), boiler ash (*fiber*), and shells.

For the management of liquid waste generated from the Palm Oil Mill, TAP Group is guided by the Decrees of the Minister of Environment No. 28 and No. 29 of 2003. One of the Company's efforts in managing liquid waste is to use it as organic fertiliser in oil palm plantations in order to reduce the use of chemical fertilisers. In addition, TAP Group conducts strict control of liquid waste management and reports on liquid waste management routinely to relevant agencies. In 2019, there were no significant liquid waste spills that could pollute rivers, groundwater and soil.

For solid waste, TAP Group reuses it as fuel, organic fertiliser, and animal feed, which can then be sold to increase the Company's revenue. The reuse of solid waste as organic fertiliser also aims to reduce the use of chemical-based fertilisers. In addition, solid waste is used by the Company as fuel in PKS in order to produce electricity used for employee housing.



Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) [103-2, 103-3, 306-2]

TAP Group berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundangan-undangan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, terutama Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam hal pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), TAP Group mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, yaitu melalui penyimpanan sementara, pengangkutan, dan penyerahan limbah B3. Adapun limbah B3 yang dihasilkan berupa oli bekas, filter bekas, aki bekas, kemasan bahan kimia bekas, kain majun bekas, lampu TL bekas, dan limbah medis. Perseroan juga selalu melaporkan kepada instansi terkait setiap pengelolaan limbah B3 yang dilakukan.

Hazardous and Toxic Material (B3) Waste [103-2, 103-3, 306-2]

TAP Group is committed to always complying with all laws and regulations in carrying out its operational activities, especially Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In the case of hazardous and toxic waste (B3) waste management, TAP Group refers to Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Waste Material and Toxic Materials, namely through temporary storage, transportation, and delivery of B3 waste. The B3 waste produced in the form of used oil, used filters, used batteries, used chemical packaging, used cloth rags, used TL lamps, and medical waste. The Company also always reports to the relevant agencies every B3 waste management is carried out.

Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan di Tahun 2019

Amount of B3 Waste Produced in 2019

Jenis Limbah B3 / Type of B3 Waste	Jumlah (dalam Ton) / Total (in ton)
Oli bekas / Used oil	54.133
Filter bekas / Used filter	5.925
Aki bekas / Used battery	3.146
Kemasan bekas B3 / Used container for B3 materials	6.415
Kain majun bekas / Used rag	2.348
Lampu TL / Tubular lamp	158
Limbah medis / Medical waste	778
Total	72.903

Seluruh limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang sudah memiliki izin. Kemudian limbah B3 tersebut akan diangkut oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3. TAP Group bekerja sama dengan pengangkut yang memiliki izin untuk mengangkut limbah B3 yang dihasilkan dan selalu memastikan bahwa pengangkut limbah B3 tersebut juga bekerja sama dengan pemanfaat/pengolah limbah B3 yang memiliki izin untuk memanfaatkan/mengolah limbah B3.

Emisi [103-2, 103-3, 305-5]

TAP Group menyadari bahwa proses pelaksanaan aktivitas operasional di industri kelapa sawit menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berdampak pada penurunan kualitas udara. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan oleh kegiatan operasional dengan cara melakukan identifikasi setiap kegiatan operasi yang berpotensi menghasilkan emisi GRK hingga melakukan upaya mitigasi untuk menurunkan jumlah emisi yang dihasilkan.

Salah satu sumber emisi terbesar yang berhasil diidentifikasi adalah perubahan tutupan lahan dari areal bervegetasi alami menjadi perkebunan kelapa sawit. Untuk mengurangi dan memitigasi dampak tersebut, Perseroan berupaya untuk terus menjaga areal berhutan yang ditetapkan menjadi areal HCV dan HCS sebagai salah satu penyerap emisi karbon utama di lingkungan Perusahaan. TAP Group juga menerapkan Praktik Terbaik Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit agar dapat mengurangi emisi yang dihasilkan seperti pemanfaatan limbah dan energi terbarukan, *Integrated Pest Management*, dan pemakaian pupuk secara tepat dosis dan tepat waktu.

Di samping itu, Perseroan juga mengidentifikasi sumber emisi signifikan lainnya, yaitu emisi nitrogen oksida (N_2O) yang mungkin dihasilkan dari aktivitas pemupukan. Oleh karena itu, untuk mengurangi potensi jumlah N_2O yang dikeluarkan, maka TAP Group berkomitmen secara penuh untuk menerapkan praktik perkebunan terbaik, salah satunya dengan melakukan aktivitas pemupukan sesuai dengan dosis yang dianjurkan.

Penghitungan Gas Rumah Kaca

TAP Group telah menghitung rekam jejak emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan menggunakan kalkulator ISPO GRK. Perhitungan emisi ini bertujuan untuk melacak nilai emisi GRK dari aktivitas operasi yang dijalankan oleh Anak-anak Perusahaan. Nilai dasar ini akan digunakan sebagai panduan untuk mengembangkan rencana pengelolaan dan mitigasi emisi GRK.

All B3 waste generated will be stored in a licensed B3 Waste Temporary Storage (TPS) before being transported by the B3 waste carrier to be submitted to the users/processors of B3 waste. TAP Group works closely with transporters who have permission to transport the B3 waste produced and always ensures that the B3 waste transporter also cooperates with B3 waste users/processors who have permission to utilise/treat B3 waste.

Emissions [103-2, 103-3, 305-5]

TAP Group is aware that the process of carrying out operational activities in the palm oil industry produces Greenhouse Gas (GHG) emissions which have an impact on decreasing air quality. Therefore, the Company strives to reduce GHG emissions generated by operational activities by identifying each operating activity that has the potential to produce GHG emissions to mitigate efforts to reduce the amount of emissions produced.

One of the largest sources of emissions identified was the change in land cover from areas of natural vegetation to oil palm plantations. To reduce and mitigate these impacts, the Company seeks to continue to maintain forested areas designated as HCV and HCS areas as one of the main carbon sinks in the Company's environment. TAP Group also implements the Best Practices of Plantations and Palm Oil Mills so that they can reduce emissions such as the utilisation of waste and renewable energy, Integrated Pest Management, and the use of fertilisers in the right dose and on time.

In addition, the Company also identified another significant source of emissions, namely nitrogen oxide (N_2O) emissions that might result from fertilising activities. Therefore, to reduce the potential amount of N_2O released, TAP Group is fully committed to implementing the best plantation practices, one of which is by conducting fertilisation activities in accordance with the recommended dosage.

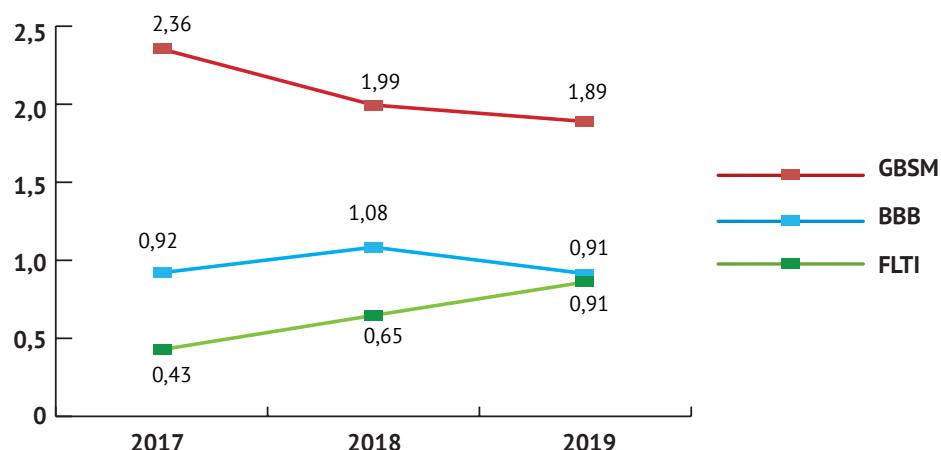
Greenhouse Gas Calculation

TAP Group has calculated the Greenhouse Gas (GHG) emissions track record using the ISPO GRK calculator. The calculation of these emissions aims to track the value of GHG emissions from operating activities carried out by the Subsidiaries. This basic value will be used as a guide for developing GHG emission management and mitigation plans.

Perseroan telah melakukan perhitungan GRK berbasis operasional terhadap seluruh anak perusahaannya. Untuk data emisi GRK yang disajikan dalam Laporan ini merupakan hasil perhitungan GRK di 3 (tiga) pabrik TAP Group, yaitu PT Brahma Binabakti (BBB), PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM), dan PT First Lamandau Timber International dalam periode tahun 2017-2019. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata jumlah emisi GRK yang dihasilkan sebesar 1,23 ton CO₂eq per ton produk CPO. Sumber emisi tersebut berasal dari Konversi Lahan, Aplikasi Pupuk, Transportasi TBS, Konsumsi Bahan Bakar, Pengurangan Limbah Minyak Kelapa Sawit dan Prosesi Pabrik.

Hasil Perhitungan Emisi GRK di Tiga Anak Perusahaan TAP Group Pada Tahun 2017-2019

POM Unit	Emisi per Produk / Emission per Product (ton CO ₂ /tCPO)		
	2017	2018	2019
BBB	0,92	1,08	0,91
GBSM	2,36	1,99	1,89
FLTI	0,43	0,65	0,91



Ke depannya, TAP Group akan terus memantau nilai emisi GRK untuk mencari strategi terbaik dalam rangka menurunkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan.

The Company has conducted operational-based GHG calculations for all of its subsidiaries. The GHG emission data presented in this Report is the result of GHG calculations in 3 (three) TAP Group factories, namely PT Brahma Binabakti (BBB), PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM), and PT First Lamandau Timber International in the period of 2017-2019. The calculation results show that the average amount of GHG emissions produced is 1.23 tons CO₂eq per ton of CPO products. The emission sources are from land conversion, fertiliser application, FFB transportation, fuel consumption, palm oil waste reduction and factory procession.

Results of GHG Emission Calculation in Three Subsidiaries of TAP Group in 2017-2019

REFERENSI SILANG GRI STANDARD 2016 [102-55]

GRI Standards 2016 Cross Reference

Referensi GRI Standards 2016 / 2016 GRI Standards Reference	Indikator GRI / GRI Indicator	Judul / Title	Halaman / Page
GRI 101 : Landasan 2016 / GRI 101: Foundation 2016			
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURE			
GRI 102 :		PROFIL ORGANISASI / ORGANIZATION PROFILE	
Pengungkapan Umum 2016 / General Disclosure 2016	GRI 102-1	Nama Organisasi / Name of the Organization	24
	GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa / Activities, brands, products, and services	33
	GRI 102-3	Lokasi kantor pusat / Location of headquarters	34
	GRI 102-4	Lokasi operasi / Location of operations	34
	GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	24
	GRI 102-6	Pasar yang dilayani / Markets served	33
	GRI 102-7	Skala organisasi / Scale of the organization	24
	GRI 102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain / Information on employees and other workers	73-74
	GRI 102-9	Rantai pasokan / Supply chain	35
	GRI 102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya / Significant changes to the organization and its supply chain	37
	GRI 102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan / Precautionary principle or approach	44-47
	GRI 102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives	8, 26-32
	GRI 102-13	Keanggotaan dalam asosiasi / Membership of associations	37-38
STRATEGI / STRATEGY			
	GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from senior decision-maker	18-22
ETIKA DAN INTEGRITAS / ETHICS AND INTEGRITY			
	GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku / Values, principles, standards, and norms of behavior	25, 48
TATA KELOLA / GOVERNANCE			
	GRI 102-18	Struktur tata kelola / Governance structure	41
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT			
	GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups	54
	GRI 102-41	Perundingan Kerja Bersama / Collective Bargaining Agreements	N/A
	GRI 102-42	Identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders	54
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	54
	GRI 102-44	Topik utama dan masalah / Key topics and concerns raised	54
PRAKTIK PELAPORAN / REPORTING PRACTICE			
	GRI 102-45	Daftar entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi / Entities included in the consolidated financial statements	10
	GRI 102-46	Penetapan isi laporan dan batasan topik / Defining report content and topic boundaries	11-14
	GRI 102-47	Daftar topik material / List of material topics	12-15
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi / Restatements of information	10
	GRI 102-49	Pengungkapan perubahan pada pelaporan / Changes in reporting	10
	GRI 102-50	Periode pelaporan / Reporting period	10
	GRI 102-51	Tanggal penerbitan laporan sebelumnya / Date of issuance of previous report	10
	GRI 102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	10
	GRI 102-53	Layanan kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact point for questions regarding the report	16
	GRI 102-54	Kesesuaian laporan dengan GRI Standards / Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	10
	GRI 102-55	Indeks isi GRI Standards / GRI Standards content index	114-116
	GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal / External Assurance	15

Referensi GRI Standards 2016 / 2016 GRI Standards Reference	Indikator GRI / GRI Indicator	Judul / Title	Halaman / Page
TOPIK MATERIAL : STANDAR TOPIK SPESIFIK / MATERIAL TOPIC : TOPIC SPECIFIC STANDARDS			
EKONOMI / ECONOMIC			
Kinerja Ekonomi / Economic Performance			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	12
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	50-54, 57
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	56
GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	57
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	13
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	50-54, 57, 59-61
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	64-65
GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastructure investments and services supported	58
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts	62-64, 65-66
Praktik Pengadaan / Procurement Practices			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	13
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	50-54, 67-69
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	67-69
GRI 204 : Praktik Pengadaan 2016 / Procurement Practices 2016	GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal / Proportion of spending on local suppliers	69
LINGKUNGAN / ENVIRONMENT			
Keanekaragaman Hayati / Biodiversity			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	13
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	50-54, 92-93, 100-101
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	92-93, 107-108
GRI 304 : Keanekaragaman Hayati 2016 / Biodiversity 2016	GRI 304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	101
	GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	101
	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi / Habitats protected or restored	101-102
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi / IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	102-103
Emisi / Emissions			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	13
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	50-54, 92-93, 112-113
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	92-93, 112-113
GRI 305 : Emisi 2016 / Emissions 2016	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	112-113

Referensi GRI Standards 2016 / 2016 GRI Standards Reference	Indikator GRI / GRI Indicator	Judul / Title	Halaman / Page
Limbah dan Efluen / Effluents and Waste			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	13
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	50-54, 92-93, 110-112
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	92-93, 110-112
GRI 306 : Limbah dan Efluen 2016 / Effluents and Waste 2016	GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Waste by type and disposal method	111-112
SOSIAL / SOCIAL			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	50-52, 82-83, 85-87
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	82-83
GRI 403 : Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016	GRI 403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan / Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	84
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	50-52, 72, 76-77
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	76-77
GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	76-77
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang / Diversity and Equal Opportunity			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	50-52, 72
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	72
GRI 405 : Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 / Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keberagaman pada organ tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	44, 72-75
Praktik Keamanan / Security Practices			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	50-52, 87
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	87
GRI 410 : Praktik Keamanan 2016 / Security Practices 2016	GRI 410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia / Security personnel trained in human rights policies or procedures	87
Masyarakat Lokal / Local Communities			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	50-54, 88-90
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	88-90
GRI 413 : Masyarakat Lokal 2016 / Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	88-90

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim formulir ini ke e-mail atau melalui fax/pos.

We request the willingness of the stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending this form to e-mail or by fax/post to the addresses provided below.

Profil Anda

Your Profile

Nama / Name :

Pekerjaan / Occupation :

Instansi / Institution :

Silakan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

Pegawai / Employee

Investor/Financial Analyst/Shareholders

Media

Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier

Regulator

Pelajar/Akademik / Student/Academics

Konsumen / Customer

NGO

Lainnya / Others:

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang Anda butuhkan Meeting your information needs	<input type="checkbox"/>				
Konten yang lengkap Content completeness	<input type="checkbox"/>				
Transparan Transparency	<input type="checkbox"/>				
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand	<input type="checkbox"/>				
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information	<input type="checkbox"/>				
Keseluruhan Laporan Overall report	<input type="checkbox"/>				

Topik material apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material topic did you find informative or useful?

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Topik Keberlanjutan Material Material Sustainability Topic	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="checkbox"/>				
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	<input type="checkbox"/>				
Praktik Pengadaan Procurement Practices	<input type="checkbox"/>				
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	<input type="checkbox"/>				
Emisi Emission	<input type="checkbox"/>				
Limbah dan Efluen Waste and Effluents	<input type="checkbox"/>				

Topik Keberlanjutan Material <i>Material Sustainability Topic</i>	1	2	3	4	5
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	<input type="checkbox"/>				
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	<input type="checkbox"/>				
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	<input type="checkbox"/>				
Praktik Keamanan Security Practices	<input type="checkbox"/>				
Masyarakat Lokal Local Community	<input type="checkbox"/>				

Berikan saran/masukan/komentar Anda atas laporan ini.

Please provide your recommendations/input/comments for this report

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Please return this feedback form to:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary**PT Triputra Agro Persada**

Kantor Pusat

Gedung The East Lantai 23

Jl. DR. Ide Gde Anak Agung Kav. E3.2. No. 1

Jakarta 12950

Tel. / Ph. : (021) 5794 4737

Fax : (021) 5794 4745

Email : tap.corsec@tap-agri.com

Website : www.tap-agri.com

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2019

SUSTAINABILITY REPORT



TRIPUTRA AGRO PERSADA

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Gedung The East Lt. 23
Jl. DR. Ide Gde Anak Agung Kav. E3.2. No. 1,
Jakarta 12950 Indonesia

Telp. : (021) 5794 4737
Fax : (021) 5794 4745

www.tap-agri.com